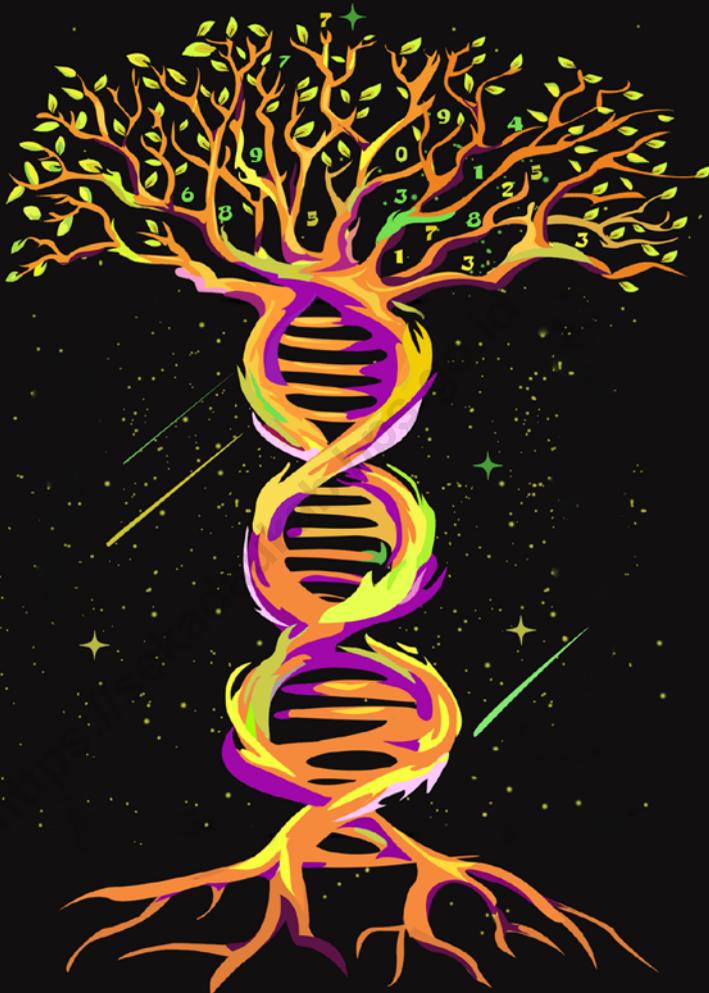


Kabupaten Sekadau

Dalam Angka **2018**

Sekadau Regency in Figures

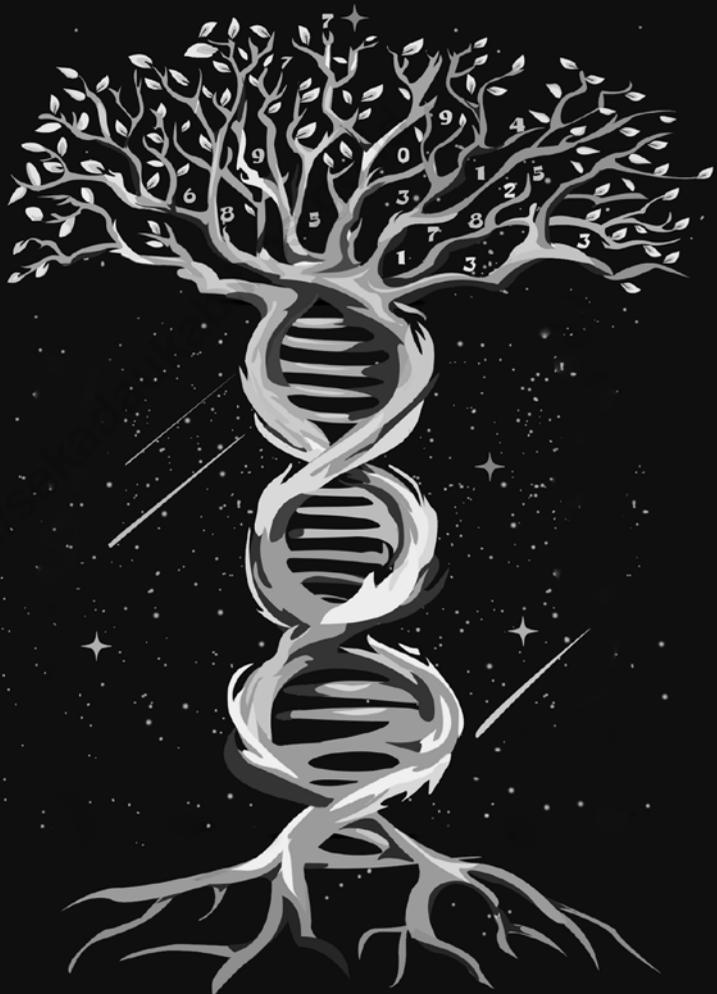


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEKADAU**
BPS- Statistics of Sekadau Regency

Kabupaten Sekadau

Dalam Angka **2018**

Sekadau Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEKADAU**
BPS- Statistics of Sekadau Regency

Kabupaten Sekadau Dalam Angka

Sekadau Regency in Figures

2018

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 61090.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.6109

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxix + 263 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau

BPS-Statistics of Sekadau Regency

Gambar Kover oleh / *Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau

BPS-Statistics of Sekadau Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Sekadau/*BPS-Statistics of Sekadau Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

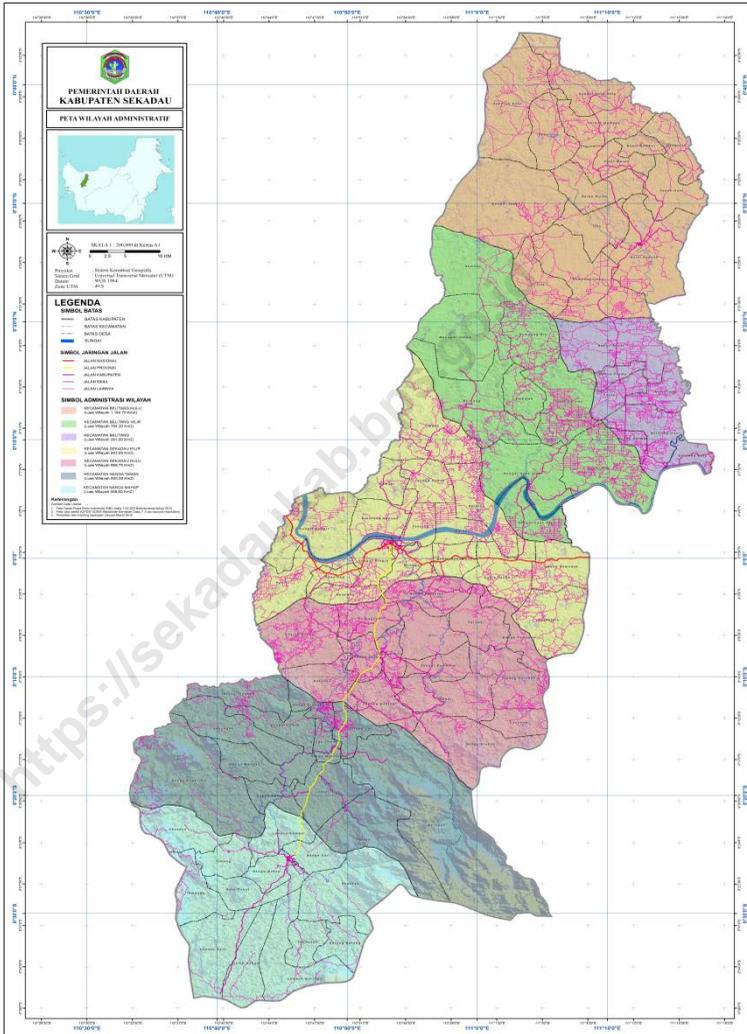
Percetakan Primadona

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN SEKADAU

MAP OF SEKADAU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SEKADAU
CHIEF STATISTICIAN OF SEKADAU REGENCY



Hadi Santoso, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Sekadau Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sekadau. Publikasi ini disusun untuk memberikan informasi statistik Kabupaten Sekadau dari berbagai sektor.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sekadau, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Sekadau

Hadi Santoso, S.Si, M.Si



PREFACE

Sekadau Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS of Sekadau Regency. This publication gives a descriptive explanation about Sekadau regency through sectors.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sekadau, August 2018
Chief Statistician of
Sekadau Regency*

Hadi Santoso, S.Si, M.Si

Daftar Isi/Contents

Halaman
Page

Peta Wilayah Kabupaten Sekadau <i>Map of Sekadau Regency</i>	iv
Kepala BPS Kabupaten Sekadau <i>Chief Statistician of Sekadau Regency</i>	vi
Kata Pengantar <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/Contents	x
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxviii
Bab 1 Geografi dan Iklim <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
Bab 2 Pemerintahan <i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	20
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	23
Bab 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	31
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	42
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	47
Bab 4 Sosial <i>Social</i>	55
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	71

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	81
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	99
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	102
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	109
4.6	Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	111
Bab 5	Pertanian 113	
	<i>Agriculture</i>	113
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	124
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	129
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	138
5.4	Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	140
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	146
Bab 6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	153
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	156
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	160
Bab 7	Perdagangan	
	<i>Trade</i>	167
7.	Perdagangan/ <i>Trading</i>	170
Bab 8	Hotel dan Pariwisata	
	<i>Hotel and Tourism</i>	179
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	182
Bab 9	Transportasi dan Komunikasi	
	<i>Transportation and Communication</i>	189
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	192
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	198
Bab 10	Keuangan Daerah dan Harga	
	<i>Local Finance and Price</i>	205
10.	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	209
Bab 11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	213
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	217

Bab 12	Pendapatan Regional	
	<i>Regional Income</i>	221
12.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	231
Bab 13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	241
13.1.	Investasi/ <i>Investment</i>	245
13.2.	Kependudukan/ <i>Population</i>	249
13.3.	Kesehatan/ <i>Health</i>	254
13.4.	Ekonomi/ <i>Economy</i>	255
13.5.	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	261
13.6.	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	262
13.7.	Transportasi/ <i>Transportation</i>	263

Daftar Tabel/List Of Tables

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>1
1. 1	GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>6
1.1. 1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 20176 <i>Total Area by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>6
1.1. 2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017.....7 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>7
1.1. 3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Sekadau (KM), 20178 <i>Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital in Sekadau Regency (KM), 2017</i>8
1.1. 4	Letak Geografis Kabupaten Sekadau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017.....9 <i>Geographical Location of Sekadau Regency by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>9
1.1. 5	Batas Administrasi Kabupaten Sekadau Menurut Kecamatan, 2017..10 <i>Administrative Boundaries of Sekadau Regency by Subdistrict, 2017</i>10
1. 2	Iklim/ <i>Climate</i>11
1.2. 1	Rata-Rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang, 201711 <i>Average Temperature and Relative Humidity by Month at Meteorological Station of Sintang, 2017</i>11
1.2. 2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang, 201712

	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month at Meteorological Stasion of Sintang, 2017</i>	12
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang, 2017	13
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month at Meteorological Station of Sintang, 2017</i>	13
2	Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
2.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19
2.1.1	Jumlah Desa/Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017	19
	<i>Number of Villages and Orchards by Subdistricts In Sekadau Regency, 2017</i>	19
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat/ <i>The Regional House of Representative</i>	20
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	20
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	20
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	21
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	21
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	22
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Education Attainment and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	22
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	23
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	23
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	23

2.3. 2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	25
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sekadau Regency, 2017.....</i>	25
2.3. 3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	26
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	26
2.3. 4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertical Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	27
	<i>Number of Civil Servants by Vertical Institution by Institution and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	27
2.3. 5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	28
	<i>Number of Civil Servants of Vertical Institution by Educational Attainment and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	28
2.3. 6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	29
	<i>Number of Civil Servants of Vertical Institution by Hierarchy and Sex in Sekadau Regency, 2017.....</i>	29
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> ..	31
3. 1	Kependudukan/ <i>Population</i>	42
3.1. 1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2010-2016 dan 2010-2017	42
	<i>Population Number and Population Growth Rate by Subdistrict in Sekadau Regency, 2010-2016 and 2010-2017</i>	42
3.1. 2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017.....	43
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017 ...</i>	43

3.1. 3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017	44
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>	44
3.1. 4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	45
	<i>Population by Age Group and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	45
3.1. 5	Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Kabupaten Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Barat di Kabupaten Sekadau, 2018.....	46
	<i>Recapitulation of Electoral Voters Election of Governor and Vice Governor of West Kalimantan Province in Sekadau Regency, 2018</i> ...	46
3. 2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	47
3.2. 1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	47
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	47
3.2. 2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sekadau, 2017	48
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sekadau Regency, 2017</i>	48
3.2. 3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	49
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group And Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	49

3.2. 4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	50
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>50</i>
3.2. 5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	51
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>51</i>
3.2. 6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	52
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week By Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>52</i>
3.2. 7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017	53
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>53</i>
4	Sosial/Social	55
4. 1	Pendidikan/Education	71
4.1. 1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sekadau, 2017	71
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sekadau Regency, 2017.....</i>	<i>71</i>

4.1. 2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sekadau, 2017	73
	<i>Net Enrolment Rate And Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>73</i>
4.1. 3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017 .	74
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017</i>	<i>74</i>
4.1. 4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017.....	75
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017.....</i>	<i>75</i>
4.1. 5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017.....	76
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017 ..</i>	<i>76</i>
4.1. 6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau,2016/2017	77
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017.....</i>	<i>77</i>
4.1. 7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017.....	78
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017 ..</i>	<i>78</i>

4.1. 8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017	79
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017</i>	<i>79</i>
4.1. 9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017	80
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017 ..</i>	<i>80</i>
4. 2	Kesehatan/ <i>Health</i>	81
4.2. 1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017	81
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>81</i>
4.2. 2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017	82
	<i>Number of Health Personnel By Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>82</i>
4.2. 3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sekadau, 2017.....	83
	<i>Number of Specialist Doctor, General Practitioner, and Dentist by Type of Health Facility in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>83</i>
4.2. 4	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Sekadau, 2014-2017	84
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Sekadau Regency, 2014-2017</i>	<i>84</i>
4.2. 5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sekadau, 2017 ...	85
	<i>Number of Cases of The 10 Most Diseases in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>85</i>

4.2. 6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Sekadau, 2013-2017.....	86
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), LBW Treated, and Malnutrition in Sekadau Regency, 2013-2017.....</i>	86
4.2. 7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Sekadau, 2013-2017.....	87
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED) and Receiving Iron Supplement in Sekadau Regency, 2013-2017.....</i>	87
4.2. 8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/Aids, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017...	88
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/Aids, and Family Planning by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>	88
4.2. 9	Jumlah Kasus HIV/Aids, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017	89
	<i>Number of Cases of HIV/Aids, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017.....</i>	89
4.2. 10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau,2017	90
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>	90
4.2. 11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017	91
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017.....</i>	91

4.2. 12	Kegiatan Promosi Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB di Kabupaten Sekadau, 2017.....	93
	<i>Health Promotion Activity of Population and Family Planning Participants by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>	93
4.2. 13	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Bulan, Jenis Kelamin, Jenis Pasien dan Jenis Kasus di RSUD Sekadau, 2017.....	94
	<i>Number of Outpatient Visits by Month, Sex, Patient Type, and Case Type in Regional Public Hospital of Sekadau, 2017</i>	94
4.2. 14	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Bulan, Jenis Pasien Datang, Jenis Pasien Pulang, dan Jenis Cara Bayar di RSUD Sekadau, 2017	95
	<i>Number of Outpatient Visits by Month, Type of Patients Come, Type of Patient Returned, and Type of Ways to Pay in Regional Public Hospital of Sekadau, 2017</i>	95
4.2. 15	Total Kunjungan Pasien UGD Menurut Bulan dan Keadaan Pasien di RSUD Sekadau, 2017	97
	<i>Total Visits of Accident and Emergency Department Patients by Month and Patient Condition in Regional Public Hospital of Sekadau, 2017</i>	97
4.2. 16	10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Sekadau, 2017.....	98
	<i>10 Major Inpatient Diseases in Regional Public Hospital of Sekadau, 2017</i>	98
4. 3	Agama/Religion	99
4.3. 1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama Yang Dianut di Kabupaten Sekadau, 2017.....	99
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Sekadau Regency, 2017</i>	99
4.3. 2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017	100
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>	100
4.3. 3	Direktori Nama Pondok Pesantren di Kabupaten Sekadau, 2017.....	101

	<i>Directory of Name of Islamic Boarding Schools in Sekadau Regency, 2017</i>	101
4. 4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	102
4.4. 1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sekadau, 2015-2017	102
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Sekadau Regency, 2015–2017</i>	102
4.4. 2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sekadau, 2015-2017	103
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Sekadau Regency, 2015–2017</i>	103
4.4. 3	Jumlah Personil Polisi Menurut Wilayah Tugas di Kabupaten Sekadau, 2017.....	104
	<i>Number of Police Personnel by in Sekadau Regency, 2017</i>	104
4.4. 4	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Wilayah Kewenangan Tugas di Kabupaten Sekadau, 2016-2017	105
	<i>Number of Reported and Finished Criminal Cases by Authority Area in Sekadau Regency, 2016-2017</i>	105
4.4. 5	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Wilayah Kewenangan Tugas di Kabupaten Sekadau, 2016-2017	106
	<i>Clearance Rate Percentage of Criminal Cases by Authority Area in Sekadau Regency, 2016-2017</i>	106
4.4. 6	Jenis Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Sekadau, 2017	107
	<i>Type of Reported and Finished Criminal Cases in Sekadau Police HQ Law Enforcement Area, 2017</i>	107
4. 5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	109
4.5. 1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan, Klasifikasi Keluarga Penerima Manfaat Beras Rastra dan Program Keluarga Harapan, 2017	109

	<i>Number of Family by Subdistrict, Classification of Rastra Rice Recipient and PKH, 2017</i>	109
4.5. 2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sekadau, 2012–2017	110
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Sekadau Regency, 2012-2017</i>	110
4. 6	Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	111
4.6. 1	Rekapitulasi Penyandang Cacat si Kabupaten Sekadau, 2017	111
	<i>Recapitulation of Disabled in Sekadau Regency, 2017</i>	111
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	113
5. 1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	124
5.1. 1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sekadau (Hektar), 2017	124
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sekadau Regency (Hectares), 2017</i>	124
5.1. 2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Hektar), 2017	125
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Sekadau Regency (Hectares), 2017</i>	125
5.1. 3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Hektar), 2017	126
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Sekadau Regency (Hectares), 2017</i>	126
5.1. 4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, dan Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017	127
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, Sweet Potato, and Taro By Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i> ...	127
5. 2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	129

5.2. 1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Sekadau (Hektar), 2017	129
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sekadau Regency (Hectares), 2017.....</i>	<i>129</i>
5.2. 2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Sekadau (Ton), 2017	131
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sekadau Regency (Tons), 2017</i>	<i>131</i>
5.2. 3	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Sekadau (Ton), 2017	132
	<i>Production of Fruits and Annual Crops by Subdistrict and Kind in Sekadau Regency (Tons), 2017</i>	<i>132</i>
5.2. 4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Sekadau (Ton), 2017	136
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind in Sekadau Regency (Tons), 2017</i>	<i>136</i>
5. 3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	138
5.3. 1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sekadau (Hektar), 2017	138
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Sekadau Regency (Hectares), 2017.....</i>	<i>138</i>
5.3. 2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sekadau (Ton), 2017	139
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Sekadau Regency (Tons), 2017</i>	<i>139</i>
5. 4	Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	140
5.4. 1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sekadau, 2017	140
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>140</i>

5.4. 2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Sekadau, 2017.....	141
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Sekadau Regency, 2017</i>	141
5.4. 3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sekadau, 2017.....	142
	<i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Sekadau Regency, 2017</i>	142
5.4. 4	Jumlah Pemotongan Unggas Tercatat Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Ekor), 2017	143
	<i>Number of Recorded Slaughtered Poultry by Subdistricts in Sekadau Regency, 2017</i>	143
5.4. 5	Jumlah Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sekadau, 2017.....	144
	<i>Number of Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Sekadau Regency, 2017</i>	144
5. 5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	146
5.5. 1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sekadau, 2016-2017	146
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Sekadau Regency, 2016-2017</i>	146
5.5. 2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sekadau (Ton), 2016-2017	147
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Sekadau Regency (Tons), 2016-2017</i>	147
5.5. 2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Sekadau, 2017	148
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Sekadau Regency, 2017</i>	148
5.5. 3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sekadau (Ton), 2017	149

	<i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Sekadau Regency (Tons), 2017</i>	149
5.5. 4	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Sekadau, 2017	150
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Sekadau Regency, 2017</i>	150
5.5. 5	Produksi Perikanan Budidaya Kolam Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Ton), 2017	151
	<i>Production of Fresh Water Pond Aquaculture by Subdistrict and Type of Fish in Sekadau Regency (Ton), 2017</i>	151
5.5. 6	Produksi Perikanan Budidaya Keramba Jaring Apung Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Ton), 2017	152
	<i>Production of Floating Cage Net Aquaculture by Subdistrict and Type of Fish in Sekadau Regency (Ton), 2017</i>	152
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	153
6. 1	Industri/ <i>Industry</i>	156
6.1. 1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Sekadau, 2017.....	156
	<i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Sekadau Regency, 2017</i>	156
6.1. 2	Jumlah Sentra, Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil/ Kerajinan Menurut Kecamatan dan Nilai Investasi di Kabupaten Sekadau (Ribu Rupiah), 2017	157
	<i>Number of Central, Business Unit and Labor of Small Industry/ Handcraft Industry by Subdistrict and Investment Value in Sekadau Regency (Thousand Rupiahs), 2017</i>	157
6.1. 3	Jumlah Unit Usaha Industri Pengolahan Berdasarkan Jenis Usaha dan Nilai Investasi di Kabupaten Sekadau (Ribu Rupiah), 2017.....	158
	<i>Number of Manufacture Industry by Classification and Investment Value in Sekadau Regency (Thousand Rupiah), 2017</i>	158

6.2	Energi/ <i>Energy</i>	160
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Sekadau, 2013-2017.....	160
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Sekadau Regency, 2013-2017</i>	160
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2012-2016.....	161
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Sekadau Regency, 2013-2017</i>	161
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan dan Daya Terpasang di Kabupaten Sekadau, 2017.....	162
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict and Installed Capacity in Sekadau Regency, 2017</i>	162
6.2.4	Jumlah Listrik Terjual Menurut Kecamatan dan Daya Terpasang di Kabupaten Sekadau (Kwh), 2017	163
	<i>Amount of Electricity Sold to Costumers by Subdistrict and Installed Capacity in Sekadau Regency (Kwh), 2017</i>	163
6.2.5	Nilai Penjualan Listrik Menurut Kecamatan dan Daya Terpasang di Kabupaten Sekadau (Juta Rupiah), 2017.....	164
	<i>Value of Electricity Sold by Subdistrict and Installed Capacity in Sekadau Regency (Millions Rupiah), 2017</i>	164
6.2.6	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017.....	165
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>	165
6.2.7	Jumlah Pelanggan dan Air Yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Sekadau, 2017.....	166
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Sekadau Regency, 2017</i>	166
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	167

7. 1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Sekadau, 2013-2017	170
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Sekadau Regency, 2012-2017</i>	<i>170</i>
7. 2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017	171
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017.....</i>	<i>171</i>
7. 3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sekadau, 2013-2017	172
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sekadau Regency, 2013-2017.....</i>	<i>172</i>
7. 4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017	173
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>173</i>
7. 5	Rata-Rata Harga Kebutuhan Pokok Menurut Triwulan dan Jenis Komoditas di Kabupaten Sekadau, 2016	174
	<i>Average Price of Basic Needs by Quarterly and Type of Needs in Sekadau Regency, 2017</i>	<i>174</i>
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	179
8. 1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Sekadau, 2013–2017	182
	<i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Sekadau Regency, 2013-2017.....</i>	<i>182</i>
8. 2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016-2017	183
	<i>Number of Restaurant by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016-2017</i>	<i>183</i>
8. 3	Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017.....	184

	<i>Hotel and Other Accomodations by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017</i>	184
8. 4	Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Tarif Kamar di Kabupaten Sekadau, 2016-2017	186
	<i>Hotel and Other Accomodations by Room Rate in Sekadau Regency, 2016-2017</i>	186
8. 5	Objek Wisata Berdasarkan Jenis, Jarak dan Aksesibilitas dari Ibukota Kabupaten, 2017	187
	<i>Tourism Object by Type, Distance and Accesibility from Capital of Sekadau Regency, 2017</i>	187
9	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i> .	189
9. 1	Transportasi / <i>Transportation</i>	192
9.1. 1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sekadau, 2017	192
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Sekadau Regency (Km), 2017</i>	192
9.1. 2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sekadau (Km), 2017	193
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Sekadau Regency (Km), 2017</i>	193
9.1. 3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Sekadau (Km), 2017	194
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Condition of Road in Sekadau Regency (Km), 2017</i>	194
9.1. 4	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sekadau (Km), 2017	195
	<i>Length of Road by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Sekadau Regency (Km), 2017</i>	195
9.1. 5	Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sekadau (Km), 2017	196

	<i>Length of Road Condition of Road Surface and Level of Government Authority in Sekadau Regency (Km), 2017</i>	196
9.1. 6	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Sekadau, 2017	197
	<i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Sekadau Regency, 2017</i>	197
9. 2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	198
9.2. 1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2014-2017	198
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Sekadau Regency, 2014-2017</i>	198
9.2. 2	Data Menara Telekomunikasi Selular di Kabupaten Sekadau, 2017	199
	<i>Cellular Telecommunication Tower Data in Sekadau Regency, 2017</i>	199
9.2. 3	Data SKPD yang Menggunakan Aplikasi di Kabupaten Sekadau, 2017	201
	<i>Data of Regional Work Unit Using Applications in Sekadau Regency, 2017</i>	201
10	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	205
10. 1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sekadau Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2014-2017	209
	<i>Actual Revenues of Government of Sekadau Regency by Source of Revenues (Thousands Rupiahs), 2014-2017</i>	209
10. 2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sekadau Menurut Jenis Belanja (Ribu-Rupiah), 2014-2017	210
	<i>Actual Expenditures of Government of Sekadau Regency by Kind of Revenues (Thousands Rupiahs), 2014-2017</i>	210
10. 3	Rekap Penerimaan Pemakaian Mess Pemda Sekretariat Daerah Kab.Sekadau, 2016-2017	211
	<i>Recapitulation of The Admission of Mess Usage of Regional Government Secretariat of Sekadau Regency, 2016-2017</i>	211

10. 4	Neraca Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Sekadau (Ribu Rupiah), 2014-2017	212
	<i>Balance of Property of Regional Government Sekadau (Thousand Rupiahs), 2014-2017</i>	212
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	213
11. 1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sekadau, 2017	217
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sekadau Regency, 2017.....</i>	217
11. 2	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sekadau, 2017	218
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sekadau Regency, 2017.....</i>	218
11. 3	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sekadau, 2017	219
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sekadau Regency, 2017..</i>	219
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	221
12. 1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sekadau (Juta Rupiah), 2014-2017	231
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sekadau Regency (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	231
12. 2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sekadau (Juta Rupiah), 2014-2017	233
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sekadau Regency (Million Rupiahs), 2014-2017.....</i>	233

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sekadau (Persen), 2014–2017	235
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sekadau Regency (Percent), 2014-2017.....</i>	235
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sekadau (Juta Rupiah), 2014–2017.....	237
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sekadau Regency (Million Rupiahs), 2014-2017.....</i>	237
12.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sekadau, 2014–2017.....	239
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sekadau Regency, 2014-2017.....</i>	239
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison	241
13.1	Investasi/ <i>Investment</i>	245
13.1.1	Rencana Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 Desember 2017	245
	<i>Plan of Domestic Investment Projects, Investment Value by District in Kalimantan Barat Province, until 31 December 31th 2017.....</i>	245
13.1.2	Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 Desember 2017.....	246
	<i>Actual Domestic Investment Projects, Investment Value and Employee by District in Kalimantan Barat Province, until 31 December 31th 2017.....</i>	246

13.1. 3	Rencana Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017.....	247
	<i>Plan of Foreign Investment Projects, Investment Value by District in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	247
13.1. 4	Realisasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA), Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017	248
	<i>Actual Foreign Investment Projects, Investment Value and Employee by District in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	248
13. 2	Kependudukan/ <i>Population</i>	249
13.2. 1	Penduduk Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010 dan 2017 (Jiwa).....	249
	<i>Male Population by Regency/City of Kalimantan Barat Province 2000, 2005, 2010, And 2017 (Person)</i>	249
13.2. 2	Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010, dan 2017 (Jiwa).....	250
	<i>Female Population by Regency/City of Kalimantan Barat Province, 2000, 2005, 2010, and 2017 (Person)</i>	250
13.2. 3	Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010, dan 2017 (Jiwa)	251
	<i>Male and Female Population by Regency/City of Kalimantan Barat Province, 2000, 2005, 2010, and 2017 (Person).....</i>	251
13.2. 4	Penduduk Menurut Status Daerah dan Kepadatan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017	252
	<i>Population by Region Status and Density by Regency/City in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	252
13.2. 5	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2000-2017.....	253
	<i>Number of Growth Rate of Population by Regency/City in Kalimantan Barat Province, 2000-2017</i>	253

13. 3	Kesehatan/ <i>Health</i>	254
13.3. 1	Jumlah Penderita HIV (+) dan Aids Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Sufferer HIV(+) and Aid by Regency/City, 2017</i>	254
13. 4	Ekonomi/ <i>Economy</i>	255
13.4. 1	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City, 2014-2017</i>	255
13.4. 2	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017..... <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2010 by Regency/City, 2014-2017</i>	256
13.4. 3	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota (%), 2014-2017 . <i>Economic Growth by Regency/City (%), 2014-2017</i>	257
13.4. 4	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Rupiah), 2014-2017	258
	<i>Gross Regional Domestic Product Percapita at Current Market Prices by Regency/City in Kalimantan Barat Province (Rupiahs), 2014-2017</i>	258
13.4. 5	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Rupiah), 2014-2017	259
	<i>Gross Regional Domestic Product Percapita at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Barat Province (Rupiahs), 2014-2017</i>	259
13.4. 6	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2017	260
	<i>Human Development Index by District in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	260
13. 5	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	261

13.5. 1	Rata-Rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Menurut Bulan dan Kabupaten/Kota (Rupiah), 2013-2017	261
	<i>Provincial Minimum Wage and District Minimum Wage (Rupiahs), 2017</i>	<i>261</i>
13. 6	Kemisikinan/ <i>Poverty</i>	262
13.6. 1	Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	262
	<i>Poverty by District in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	<i>262</i>
13. 7	Transportasi/ <i>Transportation</i>	263
13.7. 1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/Kota, 2017	263
	<i>Number of Vehicle by Kind and Regnecy/City, 2017</i>	<i>263</i>

<https://sekadaukab.bps.go.id>

Daftar Gambar/List Of Figures

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten Sekadau Menurut Kecamatan (km ²), 2017	5
	<i>Total Area of Sekadau Regency by Subdistrict (square.km),2017.....</i>	<i>5</i>
2	Piramida Penduduk Kabupaten Sekadau,2017	41
	<i>Population's Pyramid Of Sekadau Regency,2017</i>	<i>41</i>
3	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sekadau, 2017	70
	<i>Number of Schools, Teachers and Pupils by Level of School in Sekadau Regency, 2017.....</i>	<i>70</i>
4	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sekadau (hektar), 2017	123
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sekadau Regency (hectares), 2017</i>	<i>123</i>

<https://sekadaukab.bps.go.id>

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	-*
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	*
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	**
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://sekadaukab.bps.go.id>

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM

**LUAS
WILAYAH**

544,3 km²

suhu rata-rata
MAXIMUM
bulan Agustus

28⁰ C

Rata-rata lama
Penyinaran Matahari

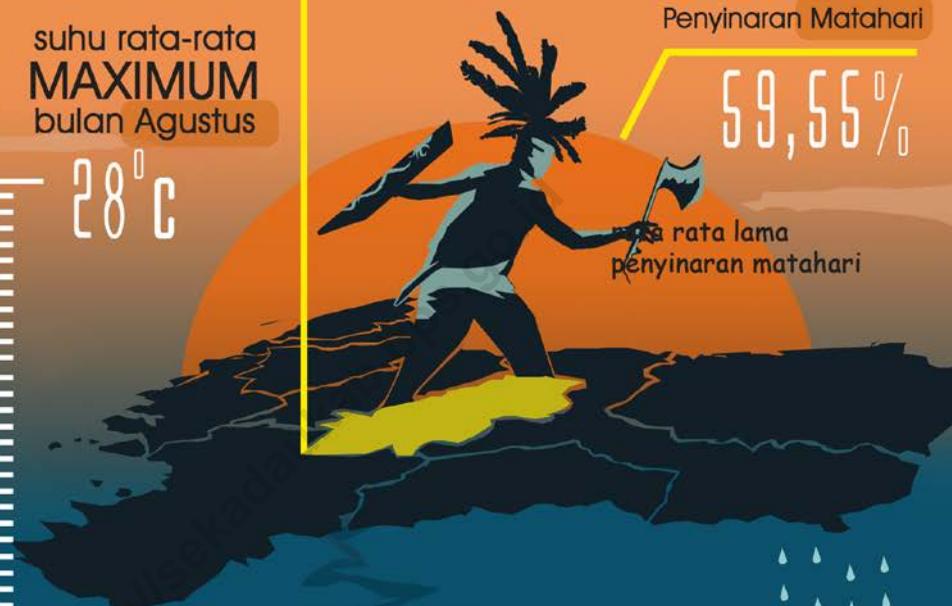
59,55%

Rata-rata lama
penyinaran matahari

26,7⁰ C

suhu rata-rata
MINIMUM
bulan Desember

CURAH HUJAN
595,2 mm³



ULASAN

Secara geografis, Kabupaten Sekadau terletak di 00°38'23" Lintang Utara sampai dengan 00°44'25" Lintang Selatan dan 110°33'07" Bujur Barat sampai dengan 111°17'44" Bujur Timur.

Secara Administratif, batas-batas wilayah Kabupaten Sekadau adalah sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Sintang
 Selatan : Kabupaten Ketapang
 Timur : Kabupaten Sintang
 Barat : Kabupaten Sanggau

Kondisi topografi di Kabupaten Sekadau merupakan kondisi alam yang berupa daratan dan perbukitan. Tingkat ketinggian daratan apabila diukur dibawah permukaan laut (dpl) berada pada kisaran 0 meter dpl sampai dengan 1.000 meter dpl.

Ada tiga sungai utama yang melintasi wilayah Kabupaten Sekadau yaitu : Sungai Kapuas, Sungai Sekadau dan Sungai Belintang.

Luas Wilayah Kabupaten Sekadau yang terbentang dari Kecamatan Nanga Mahap sampai dengan Kecamatan Belintang Hulu seluas 5.444,3 Km². Kecamatan terbesar luasnya adalah Kecamatan Belintang Hulu dengan luas 1.162,7 Km² atau sekitar 21,36 persen dari luas Kabupaten Sekadau, sedangkan

DESCRIPTION

Sekadau Regency was the expansion regency from Sanggau Regency. It lies from 00°38'23" North Latitude to 00°44'23" South Latitude and 110°33'07" West Longitude to 110°17'44" East Longitude.

The Administrative Boundaries of Sekadau are bordered by :

*North : Regency of Sintang
 South : Regency of Ketapang
 East : Regency of Sintang
 West : Regency of Sanggau*

The natural topographics condition of Sekadau Regency are mainly plain lands and hills with the level from 0 meter to 1.000 meters above sea level.

There are 3 main rivers crossing The Sekadau Regency, those are: Kapuas River, Sekadau River and Belintang River.

Total area of Sekadau Regency which lies between Nanga Mahap Subdistrict to Belintang Hulu is 5.444,3 Km². The biggest Subdistrict was Belintang Hulu with area of 1.162,7 Km² or about 21,36 percents from total area of Sekadau Regency. While, the smallest

GEOGRAPHY AND CLIMATE

kecamatan yang terkecil luasnya adalah kecamatan Belitang dengan luas 281 Km² atau sekitar 5,16 persen dari luas Kabupaten Sekadau.

Dilihat dari jarak tempuh Kecamatan menuju Kabupaten Sekadau, yang memiliki jarak tempuh terjauh adalah Kecamatan Belitang Hulu (Balai Sepuak) dengan jarak tempuh 112,20 km. Sedangkan yang memiliki jarak tempuh terpendek adalah Kecamatan Sekadau Hulu (Rawak) dengan jarak 20,35 km.

Dilihat dari jenis tanahnya, sebagian besar daerah Kabupaten Sekadau adalah jenis tanah PMK (Poldosit Merah Kuning) yaitu sebesar 390,301 Ha (71,69%), dan sisanya terdiri atas Podsol (26,88%) dan alluvial (1,43%).

Jenis kandungan tanah yang terdapat di Kabupaten Sekadau sebagian besar adalah Plistosen-Pliosen (47,77%), Intrusif dan Plutonik Basa Menengah (31,52%) dan sisanya terdiri atas kwartier, Trias, Permokarbon Trias Atas, Permo Karbon, Sekis Hablur, Efusif Menengah, Intrusif dan Plutonik Asam, dan Intrusif dan Plutonik Basa.

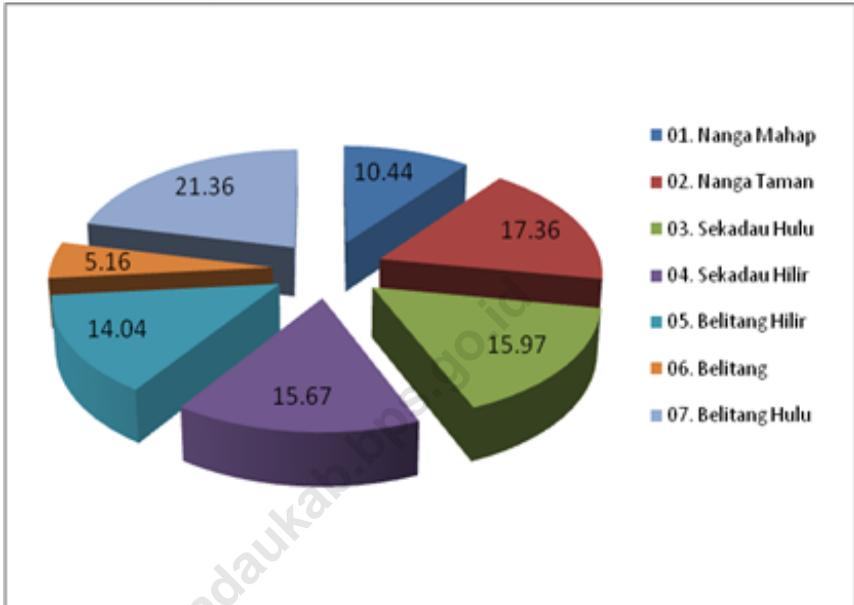
one was Belitang with area of 281 Km² or about 5,16 percents from total area of Sekadau.

Seen from the distance to and from Sekadau, the longest one was Belitang Hulu (Balai Sepuak) with the distance 112,20 km. And the shortest one was Sekadau Hulu (Rawak) with the distance 20,35 km.

By its Soil type, Sekadau is mainly consist of Compacted Rock of Red Yellow Podsollic Soil, with the total area of 390.301 hectares (71,69%), and the rest are consist of Podsol (26.88%) and alluvial (1,43%).

In Sekadau Regency the soil bearing are mainly consist of Plistocene-Pliocene (47,77%), Intermediate Intrusive and Plutonic (31,52%) and the rest are quartenary, Cristalline Schist, Acid Intrusive and Plutonic, Permo Carboniferous, Triassic and Intermediate Effusive

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten Sekadau Menurut Kecamatan (km²), 2017
Picture **Total Area of Sekadau Regency by Subdistrict (square.km), 2017**



Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau

Source: Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Office of National Land Board of Sekadau Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1. 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Nanga Mahap	568,60	10,44
2	Nanga Taman	945,00	17,36
3	Sekadau Hulu	869,70	15,97
4	Sekadau Hilir	853,00	15,67
5	Belitang Hilir	764,30	14,04
6	Belitang	281,00	5,16
7	Belitang Hulu	1 162,70	21,36
	Sekadau	5 444,30	100,00

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau

Source: Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Office of National Land Board of Sekadau Regency

Tabel 1.1. 2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Nanga Mahap	Nanga Mahap	0-1000
2	Nanga Taman	Nanga Taman	0-700
3	Sekadau Hulu	Rawak	0-800
4	Sekadau Hilir	Sekadau	0-900
5	Belitang Hilir	Sungai Ayak	0-850
6	Belitang	Nanga Belitang	0-900
7	Belitang Hulu	BalaiSekuak	0-1000

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau

Source: Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Office of National Land Board of Sekadau Regency

Tabel 1.1. 3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Sekadau (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Sekadau Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Nanga Mahap	Nanga Mahap	58,65
2	Nanga Taman	Nanga Taman	38,65
3	Sekadau Hulu	Rawak	20,15
4	Sekadau Hilir	Sekadau	0
5	Belitang Hilir	Sungai Ayak	47,20
6	Belitang	Nanga Belitang	81,60
7	Belitang Hulu	Balai Sepuak	112,20

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pertambangan Kabupaten Sekadau

Source: Office of Public Working and Mining of Sekadau Regency

Tabel 1.1. 4 Letak Geografis Kabupaten Sekadau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Geographical Location of Sekadau Regency by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan	Garis Lintang	Garis Bujur
<i>Subdistrict</i>	<i>Latitude</i>	<i>Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1 Nanga Mahap	0° 25' 28'' LS	110° 45' 3'' BT
2 Nanga Taman	0° 18' 28'' – 0° 16' 58'' LS	110° 48' 43'' BT
3 Sekadau Hulu	0° 8' 25'' – 0° 21' 30'' LS	110° 8' 45'' - 115° 15' 20'' BT
4 Sekadau Hilir	0° 18' 0'' LU – 0° 6' 0'' LS	110° 43' 30'' - 111° 9' BT
5 Belitang Hilir	0° 29' 30'' LU – 0° 30' 0'' LS	110° 51' 0'' -111° 12' 0'' BT
6 Belitang	0° 7' 30'' – 0° 28' 30'' LU	110° 51' 0'' -111° 12' 0'' BT
7 Belitang Hulu	0° 31' 30'' – 0° 21' 0'' LU	110° 58' 30'' - 111° 16' 30'' BT
Sekadau	0° 38' 23'' LU – 0° 44' 25'' LS	110° 33' 07'' BB - 111° 17' 44'' BT

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau

Source: Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Office of National Land Board of Sekadau Regency

Tabel 1.1. 5 Batas Administrasi Kabupaten Sekadau Menurut Kecamatan, 2017
Table Administrative Boundaries of Sekadau Regency by Subdistrict, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Utara North	Selatan South	Timur East	Barat West
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	Nanga Taman	Kab.Ketapang	Kab.Ketapang	Kab.Sanggau
2	Nanga Taman	Sekadau Hulu	Nanga Mahap	Kab.Sintang	Kab.Sanggau
3	Sekadau Hulu	Sekadau Hilir	Nanga Taman	Kab.Sintang	Kab.Sanggau
4	Sekadau Hilir	Kab.Sanggau	Sekadau Hulu	Kab.Sintang	Kab.Sanggau
5	Belitang Hilir	Belitang Hilir	Sekadau Hulu	Kab.Sintang	Sekadau Hilir
6	Belitang	Belitang Hulu	Kab.Sintang	Kab.Sintang	Belitang Hilir
7	Belitang Hulu	Kab.Sintang	Belitang Hilir	Kab.Sintang	Kab.Sanggau
	Sekadau	Kab. Sintang	Kab.Ketapang	Kab. Sintang	Kab Sanggau

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau

Source: Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Office of National Land Board of Sekadau Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2. 1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang, 2017
Average Temperature and Relative Humidity by Month at Meteorological Station of Sintang, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	35.00	22.60	27.10	98.00	46.00	86.00
Februari/ <i>February</i>	34.20	21.60	26.70	98.00	61.00	88.40
Maret/ <i>March</i>	34.60	22.30	26.90	99.00	60.00	87.80
April/ <i>April</i>	35.00	20.00	27.10	98.00	64.00	88.50
Mei/ <i>May</i>	36.00	23.20	27.80	98.00	56.00	87.90
Juni/ <i>June</i>	35.60	21.60	27.80	98.00	4.00	86.40
Juli/ <i>July</i>	35.20	22.20	27.40	99.00	53.00	86.70
Agustus/ <i>August</i>	34.20	22.60	27.20	98.00	55.00	87.80
September/ <i>September</i>	38.80	22.40	27.40	99.00	54.00	86.50
Oktober/ <i>October</i>	34.80	22.20	27.10	99.00	52.00	87.40
November/ <i>November</i>	34.80	23.20	27.00	99.00	60.00	89.30
Desember/ <i>December</i>	33.60	22.60	26.60	99.00	65.00	89.30

Sumber: Stasiun Meteorologi Susilo Sintang

Source: *Meteorological Station of Sintang*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month at Meteorological Station of Sintang, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 109.70	7.40	60.60
Februari/February	1 010.60	5.90	49.10
Maret/March	1 010.20	9.20	54.90
April/April	1 010.50	8.20	69.00
Mei/May	1 009.60	6.70	68.50
Juni/June	1 010.30	6.70	66.40
Juli/July	1 010.40	5.90	57.80
Agustus/August	1 010.10	6.90	62.70
September/September	1 010.20	6.00	56.00
Oktober/October	1 009.80	6.70	69.70
November/November	1 008.20	7.00	51.40
Desember/December	1 009.70	7.80	48.50

Sumber: Stasiun Meteorologi Susilo Sintang

Source: Meteorological Station of Sintang

Tabel 1.2. 3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month at Meteorological Station of Sintang, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	291.10	15
Februari/February	263.40	20
Maret/March	138.10	21
April/April	226.60	20
Mei/May	295.80	17
Juni/June	54.60	14
Juli/July	268.50	14
Agustus/August	256.90	21
September/September	404.10	19
Oktober/October	306.30	22
November/November	336.90	26
Desember/December	259.70	24

Sumber: Stasiun Meteorologi Susilo Sintang

Source: Meteorological Station of Sintang

<https://sekadaukab.bps.go.id>

BAB II

PEMERINTAHAN



JUMLAH DESA DUSUN

BELITANG HILIR

9 DESA
37 DUSUN

SEKADAU HILIR

17 DESA
70 DUSUN

NANGA TAMAN

13 DESA
48 DUSUN

BELITANG HULU

13 DESA
46 DUSUN

BELITANG

7 DESA
17 DUSUN

SEKADAU HULU

15 DESA
61 DUSUN

NANGA MAHAP

13 DESA
48 DUSUN



JUMLAH DPR : 30

56,67 %

LULUSAN
PERGURUAN
TINGGI



JUMLAH PNS : 3014

GOLONGAN I
GOLONGAN II
GOLONGAN III
GOLONGAN IV



ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Sekadau merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Sanggau yang terbentuk pada tahun 2003. Kabupaten Sekadau memiliki luas wilayah 5.444,3 Km², yang terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan, yaitu :

Nanga Mahap (Nanga Mahap),
Nanga Taman (Nanga Taman),
Sekadau Hulu (Rawak),
Sekadau Hilir (Sekadau),
Belintang Hilir (Sungai Ayak III),
Belintang (Nanga Belintang),
Belintang Hulu (Balai Sepuak).

Kabupaten Sekadau memiliki 87 desa dan 328 dusun dalam membantu menjalankan roda pemerintahan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau memiliki 3.014 PNS, yang terdiri dari 1.754 laki-laki dan 1.260 perempuan. Apabila dilihat dari golongan ruang/ kepangkatan sebagai berikut ; Golongan IV sebanyak 634 PNS (21,04%), Golongan III sebanyak 1.674 PNS (55,54%), Golongan II sebanyak 683 PNS (22,66%) dan Golongan I sebanyak 23 PNS (0,76%).

Dilihat dari tingkat pendidikannya maka PNS di Kab. Sekadau yang

Sekadau as an Expansion from Sanggau Regency which founded on 2003. Sekadau has total area of 5.444,3 km² that consist of 7 (Seven) Subdistricts, are ;

*Nanga Mahap (Nanga Mahap),
Nanga Taman (Nanga Taman),
Sekadau Hulu (Rawak),
Sekadau Hilir (Sekadau),
Belintang Hilir (Sungai Ayak III),
Belintang (Nanga Belintang),
Belintang Hulu (Balai Sepuak).*

Sekadau Regency has 87 villages and 328 orchards that helping to play the Government 's role.

The Government apparatus in Sekadau consists of Civil Servants of Local Autonomy Government of Sekadau Regency and from Vertical Institution. Local Government of Sekadau Regency have 3.014 civil servants which consists of 1.754 males and 1.260 females. Seen from the Rank Level consists of IV: 634 workers (21,04%), rank of III : 1.674 workers (55,54%), rank of II : 683 workers (22,66%), rank of I : 23 workers (0,76%).

From the education level, most of them have completed the education

GOVERNMENT

merupakan lulusan sampai dengan SMP sebesar 1,00%, SMA sebesar 23,86%, Diploma I/II/III sebesar 30,42%, dan lulusan DIV/S1/S2 sebesar 44,72%.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sekadau memiliki anggota sebanyak 30 orang dengan komposisi 29 laki-laki dan 1 perempuan. Ketiga puluh orang tersebut tersebar kedalam 8 (delapan) fraksi yaitu :

- Fraksi Partai Golkar 3 orang
- Fraksi PDI Perjuangan 6 orang
- Fraksi PAN 3 orang
- Fraksi Partai Demokrat 4 orang
- Fraksi Hanura 4 orang
- Fraksi Gerindra 4 orang
- Fraksi Nasdem 3 orang
- Fraksi Partai Keadilan Persatuan Indonesia 3 orang

Sebagian besar umur anggota DPRD Kabupaten Sekadau berkisar antara umur 36 tahun sampai dengan 49 tahun. Sedangkan jenjang pendidikan yang ditamatkan Anggota DPRD Kabupaten Sekadau sekitar 56,67% merupakan lulusan perguruan tinggi (S1/S2).

level up to Junior High School: 1,00%, Senior High School: 23,861%, Bachelor degree (Diploma I/II/III): 30,42% and Under/Post Graduate: 44,72%.

Regional Assembly (DPRD) of Sekadau has 30 members, with 29 males and 1 females. They came from 8 Factions, they are :

- Fraction of Golkar Party 3 members,*
- Fraction of PDI Perjuangan 6 members,*
- Fraction of PAN 3 members,*
- Fraction of Demokrat Party 4 members,*
- Fraction of Hanura: 4 members,*
- Fraction of Gerindra 4 members*
- Fraction of Nasdem 3 members*
- Fraction of PKPI 3 members*

The average age of Regional Assembly members of Sekadau are from 36 to 49 years old. And most of them have already finished their high level education (S1/S2) about 56,67% of them.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1. 1 Jumlah Desa/Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Villages and Orchards by Subdistricts in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Dusun/Orchard
	(1)	(2)	(3)
1	Nanga Mahap	13	48
2	Nanga Taman	13	49
3	Sekadau Hulu	15	61
4	Sekadau Hilir	17	70
5	Belitang Hilir	9	37
6	Belitang	7	17
7	Belitang Hulu	13	46
	Sekadau	87	328

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sekadau

Source: *Community and Village Empowerment Office of Sekadau Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2. 1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sekadau Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai PDI Perjuangan	6	0	6
2. Partai Gerindra	4	0	4
3. Partai Demokrat	4	0	4
4. Partai Hanura	4	0	4
5. Partai Nasional Demokrasi	3	0	3
6. Partai Golongan Karya	3	0	3
7. Partai Amanat Nasional	3	0	3
8. Partai Keadilan Persatuan Indonesia	2	1	3
Sekadau	29	1	30

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Sekadau

Source: *Regional Parlemenet Secretariate of Sekadau Regency*

Tabel 2.2. 2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Sekadau Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	1	0	1
36 - 49	18	0	18
50 - 59	10	1	11
> 60	0	0	0
Sekadau	29	1	30

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Sekadau

Source: *Regional Parlemenet Secretariate of Sekadau Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Education Attainment and Sex in Sekadau Regency, 2017

Pendidikan Ditamatkan <i>Education Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< SMA	0	0	0
SMA/ Sederajat	11	1	12
DI-DIII	1	0	1
DIV-SI	12	0	12
S2-S3	5	0	5
Sekadau	29	1	30

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Sekadau

Source: Regional Parlemenet Secretariate of Sekadau Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3. 1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sekadau Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Sekretariat Daerah	65	19	84
2.	Sekretariat DPRD	17	4	21
3.	Inspektorat	22	2	24
4.	Sekretariat KPUD	6	1	7
5.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	14	8	22
6.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	18	5	23
7.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	10	7	17
8.	Badan Pengelolaan Retribusi dan Pajak Daerah	13	6	19
9.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	9	1	10
10.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11	1	12
11.	Dinas Lingkungan Hidup	17	4	21
12.	Dinas Pendidikan	22	11	33
13.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Bencana	26	27	53
14.	Dinas Pekerjaan Umum dan Pertambangan & Penataan Ruang	28	7	35
15.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	14	6	20
16.	Satuan Polisi Pamong Praja	26	1	27
17.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	12	8	20
18.	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	14	9	23

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	11	4	15
20.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	72	33	105
21.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	9	5	14
22.	Dinas Perhubungan	15	2	17
23.	Dinas Komunikasi dan Informatika	9	4	13
24.	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	17	6	23
25.	Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata	12	5	17
26.	Dinas Kearsipan	12	2	14
27.	Rumah Sakit Umum Daerah	40	96	136
28.	Kecamatan Sekadau Hilir	22	6	28
29.	Kecamatan Sekadau Hulu	23	1	24
30.	Kecamatan Nanga Taman	18	6	24
31.	Kecamatan Nanga Mahap	17	2	19
32.	Kecamatan Belitang	16	2	18
33.	Kecamatan Belitang Hilir	18	5	23
34.	Kecamatan Belitang Hulu	12	5	17
35.	Puskesmas	107	251	358
36.	UPT Dikpora	781	511	1 292
37.	Tenaga Guru SMP	199	187	386
	Jumlah/Total	1 754	1 260	3 014

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sekadau

Source: Regional Personnel and Human Resource Development Agency of Sekadau Regency

Tabel 2.3. 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sekadau Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	21	2	23
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	6	1	7
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	521	198	719
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	226	121	347
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	204	366	570
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	776	572	1 348
Jumlah/Total	1 754	1 260	3 014

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sekadau

Source: Regional Personnel and Human Resource Development Agency of Sekadau Regency

GOVERNMENT

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
 Table Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
 Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sekadau
 Regency, 2017**

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	0	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
I/C (Juru)	9	2	11
I/D (Juru Tingkat I)	10	0	10
Golongan I/Range I	21	2	23
II/A (Pengatur Muda)	100	42	142
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	47	6	53
II/C (Pengatur)	166	131	297
II/D (Pengatur Tingkat I)	79	112	191
Golongan II/Range II	392	291	683
III/A (Penata Muda)	318	305	623
III/B (Penata Muda Tingkat I)	230	220	450
III/C (Penata)	162	136	298
III/D (Penata Tingkat I)	196	107	303
Golongan III/Range III	906	768	1674
IV/A (Pembina Muda)	384	197	581
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	33	2	35
IV/C (Pembina)	18	0	18
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	435	199	634
Jumlah/Total	1 754	1 260	3 014

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sekadau

Source: Regional Personnel and Human Resource Development Agency of Sekadau Regency

Tabel 2.3. 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi vertical Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Civil Servants by Vertical Institution by Institution and Sex in Sekadau Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Badan Pusat Statistik	9	7	14
2. Kantor Pertahanan	15	2	15
3. Kementerian Agama	75	39	78
4. Kejaksaan Negeri	14	1	15
5. Komisi Pemilihan Umum	10	2	12
6. Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan	4	0	4
Jumlah/Total	127	51	178

Sumber: Badan /Intansi yang Bersangkutan

Source: Agency Concerned

GOVERNMENT

Tabel 2.3. 5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Civil Servants of Vertical Institution by Educational Attainment and Sex in Sekadau Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	0	0	0
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	0	0	0
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	18	3	21
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	19	2	21
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	7	3	10
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	85	41	126
Jumlah/Total	129	49	178

Sumber: Badan /Intansi yang Bersangkutan

Source: Agency Concerned

Tabel 2.3. 6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017

Number of Civil Servants of Vertical Institution by Hierarchy and Sex in Sekadau Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	0	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
I/C (Juru)	0	0	0
I/D (Juru Tingkat I)	0	0	0
Golongan I/Range I	0	0	0
II/A (Pengatur Muda)	9	0	9
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	2	1	3
II/C (Pengatur)	3	0	3
II/D (Pengatur Tingkat I)	3	0	3
Golongan II/Range II	17	1	18
III/A (Penata Muda)	13	7	20
III/B (Penata Muda Tingkat I)	23	14	37
III/C (Penata)	34	24	58
III/D (Penata Tingkat I)	29	4	33
Golongan III/Range III	99	49	148
IV/A (Pembina Muda)	8	1	9
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	3	0	3
IV/C (Pembina)	0	0	0
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	11	1	12
Jumlah/Total	127	51	178

Sumber: Badan /Intansi yang Bersangkutan

Source: Agency Concerned

BAB III

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

106 sex
Ratio

terdapat 106 laki-laki
pada setiap 100
penduduk perempuan

Tingkat **3,5%**
Pengangguran

setiap 100 Angkatan Kerja
terdapat 4 orang pengangguran

dependency
49,6% Ratio

setiap 100 usia kerja (produktif)
menanggung 50 orang
belum/tidak produktif lagi

Laju Pertumbuhan
1,6% penduduk
penambahan
penduduk
1,6% dari tahun
sebelumnya

6 dari **10**
penduduk
Merupakan
Angkatan Kerja



JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SEKDAU

197.683 jiwa

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia are** all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population is** the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>8. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun</p> | <p>9. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

11. **Total workinghours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

13. **Employment** status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
14. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
15. *Employer assistedby temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. *Employer assistedby permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap,
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/*

POPULATION AND EMPLOYMENT

tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha memperoleh penghasilan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji uang maupun barang.

worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Sekadau berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 197.683 jiwa yang terdiri atas 101.808 jiwa penduduk laki-laki dan 95.875 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sekadau tahun 2017 mencapai 36 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 7 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Sekadau Hilir dengan kepadatan sebesar 71 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Belitang Hulu sebesar 17 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilaksanakan oleh BPS menggambarkan tingkat angkatan kerja dan bukan angkatan kerja untuk usia 15 tahun keatas (15+). Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Sekadau sebesar 82,03 % dan sisanya sebesar 17,97% merupakan bukan angkatan kerja.

Population

Sekadau based population projections for 2017 were 197.683 people consisting of 101.808 inhabitants of the male and 95.875 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 106

Population density of Sekadau Regency in 2017 reached 36 people/km². Population density in 7 Subdistricts are quite diverse with the highest population density of Subdistrict is located in the Subdistrict Sekadau Hilir with the number of density are 71 people/km² and the lowest in Subdistrict Belitang Hulu with 17 people/km².

Employment

BPS-Statistics conducted the National Labour Survey (SAKERNAS) that release the number of Employment and unemployment force for 15 ages in plus (15+). Based on this survey in Sekadau Regency, the labour force reached 82,03 % and the rest of 17,97 % is non labour force.

POPULATION AND EMPLOYMENT

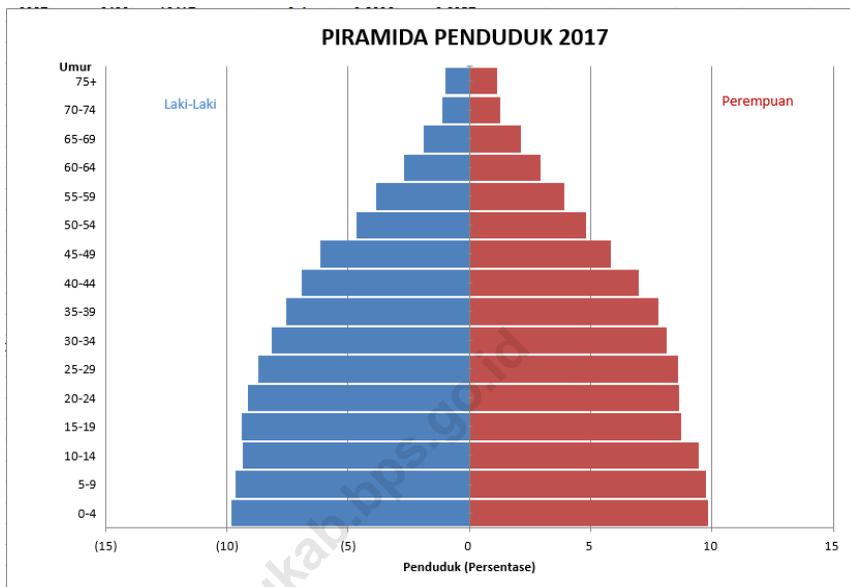
Kelompok angkatan kerja terdiri atas kegiatan bekerja dan pengangguran terbuka. Dimana penduduk yang bekerja mencapai 99,36 % dan pengangguran sebesar 0,64%. Sedangkan untuk kelompok bukan angkatan kerja terdiri atas penduduk yang sekolah sebesar 23,93 %; mengurus rumah tangga sebesar 64,63 %, dan lainnya sebesar 11,44 %.

Lapangan kerja utama penduduk tersebar di sektor pertanian, perdagangan, jasa, dan lainnya. Sektor utama penyerap tenaga kerja adalah pertanian. Penduduk yang bekerja di sektor Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan sebesar 76,59 persen, dengan komposisi laki-laki sebesar 55,48% dan perempuan sebesar 44,52%.

The labour force consists of working and unemployment, where the working people reach 99,36 % and the rest is 0,64 % is the unemployments. While the non labour force consists of 23,93 % still studying, household is 64,63 % and others 11,44 % in each activities.

Main industry existing in agriculture, trade, service and others sectors. Main industry that recruits the most worker is agriculture, forestry, hunting and fishery where the workers in this sector reach 76,59 percents by composition 55,48 % for male and 44,52 % female.

Gambar 2 Piramida Penduduk Kabupaten Sekadau,2016
Picture Population's Pyramid Of Sekadau Regency,2016



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

<https://sekadau.kab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1. 1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2010-2016 dan 2010-2017
Table Population Number and Population Growth Rate by Subdistrict in Sekadau Regency, 2010-2016 and 2010-2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			LPP 2010-2016 dan 2010-2017 Population Growth 2000-2010 and 2010- 2015 (%)	
	2010 ¹	2016* ²	2017 ²	2010-2016	2010-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanga Mahap	24 680	26 693	26 859	1.30	-
2 Nanga Taman	25 218	27 077	27 446	1.18	-
3 Sekadau Hulu	24 968	26 682	27 174	1.10	-
4 Sekadau Hilir	55 897	60 645	60 839	1.35	-
5 Belitang Hilir	20 687	22 153	22 513	1.13	-
6 Belitang	11 531	12 325	12 549	1.10	-
7 Belitang Hulu	18 653	20 036	20 303	1.18	-
Sekadau	181 634	195 611	197 683	1.23	1,20

1 Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

2 Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (midyear/June)

* Distribusi Angka Proyeksi Tahun 2015 per kecamatan, dihitung ulang

Sumber: Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS

Source: 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Data jumlah penduduk yang dihasilkan Badan Pusat Statistik menggunakan konsep *de facto* (penduduk yang menetap atau berniat menetap minimal 6 bulan pada saat Sensus Penduduk (SP), kemudian diproyeksikan pada tahun-tahun yang tidak ada sensus)

Tabel 3.1. 2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanga Mahap	13 982	12 877	26 859	109
2 Nanga Taman	14 176	13 270	27 446	107
3 Sekadau Hulu	13 981	13 193	27 174	106
4 Sekadau Hilir	30 910	29 929	60 839	103
5 Belitang Hilir	11 769	10 744	22 513	110
6 Belitang	6 556	5 993	12 549	109
7 Belitang Hulu	10 434	9 869	20 303	106
Sekadau	101 808	95 875	197 683	106

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1. 3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km²Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Nanga Mahap	13,59	47
2 Nanga Taman	13,88	29
3 Sekadau Hulu	13,75	31
4 Sekadau Hilir	30,78	71
5 Belitang Hilir	11,39	29
6 Belitang	6,35	45
7 Belitang Hulu	10,27	17
Sekadau	100	36

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1. 4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Table
Population by Age Group and Sex in Sekadau Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9 987	9 430	19 417
5-9	9 831	9 360	19 191
10-14	9 512	9 078	18 590
15-19	9 551	8 381	17 932
20-24	9 306	8 271	17 577
25-29	8 872	8 260	17 132
30-34	8 290	7 802	16 092
35-39	7 707	7 472	15 179
40-44	7 055	6 709	13 764
45-49	6 242	5 591	11 833
50-54	4 728	4 623	9 351
55-59	3 927	3 765	7 692
60-64	2 732	2 818	5 550
65+	4 068	4 315	8 383
Jumlah/<i>Total</i>	101 808	95 875	197 683

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

**Tabel 3.1. 5 Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Kabupaten Pemilihan
Table Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Barat
di Kabupaten Sekadau, 2018**
*Recapitulation of Electoral Voters Election of Governor
and Vice Governor of West Kalimantan Province in
Sekadau Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	58	9 978	9 097	19 075
2	Nanga Taman	61	10 064	9 122	19 186
3	Sekadau Hulu	68	10 334	9 702	20 036
4	Sekadau Hilir	130	23 591	23 182	46 773
5	Belitang Hilir	62	8 358	7 675	16 033
6	Belitang	27	4 923	4 673	9 596
7	Belitang Hulu	63	7 658	7 176	14 834
	Sekadau	469	74 906	70 627	145 533

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sekadau

Source: General Elections Commission of Sekadau Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2. 1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sekadau Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	66 009	49 482	115 491
Bekerja/ <i>Working</i>	65 433	49 317	114 750
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	576	165	741
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	6 632	18 661	25 293
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 091	2 961	6 052
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 208	14 140	16 348
Lainnya/ <i>Others</i>	1 333	1 560	2 893
Jumlah/<i>Total</i>	72 641	68 143	140 784
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	90,87	72,61	82,03
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	0.87	0,33	0,64

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2. 2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sekadau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sekadau Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belum Sekolah, Belum Tamat Sekolah Dasar dan tamat Sekolah Dasar / <i>No Schooling, Not yet Completing Primary School, Primary School</i>	30 630	0	30 630	7 223
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	411 129	0	41 129	7 328
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	13 157	420	13 577	3498
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	3 185	76	3 261	243
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 698	0	1 698	0
Universitas/ <i>University</i>	3 225	245	3 470	0
Jumlah/Total	114 750	741	115 491	25 293

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sekadau Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	11 421	6 998	18 419
25-29	6 735	6 262	12 997
30-34	9 317	6 992	16 309
35-44	17 728	13 194	30 922
45-54	6 276	4 318	10 594
55-59	7 045	7 902	14 947
60+	6 911	3 651	10 562
Jumlah/Total	65 433	49 317	114 750

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2. 4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sekadau Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	48 757	39 129	87 886
2	810	0	810
3	1 321	1 179	2 500
4	190	0	190
5	5 627	0	5 627
6	2 556	5 673	8 229
7	1 811	68	1 879
8	550	329	879
9	3 811	2 939	6 750
Jumlah/Total	65 433	49 317	114 750

Keterangan/Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan/*Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 and Business Service
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2. 5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sekadau Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	947	1 443	2 390
1-7	1 033	1 222	2 255
8-14	2 200	5 758	7 958
15-24	7 125	10 971	18 096
25-34	10 309	8 687	18 996
35+	43 819	21 236	65 055
Jumlah/Total	65 433	49 317	114 750

Keterangan: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2. 6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sekadau Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	947	1 443	2 390
1-14	3 233	6 980	10 213
15-24	7 125	10 971	18 096
25-34	10 309	8 687	18 996
35-44	20 483	13 473	33 956
44+	23 336	7 763	31 099
Jumlah/Total	65 433	49 317	114 750

Keterangan: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2. 7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sekadau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sekadau Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 523	11 715	24 238
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	22 029	3 282	25 311
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 094	70	1 164
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	17 043	5 073	22 116
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	5 225	398	5 623
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7 519	28 779	36 298
Jumlah/Total	65 433	49 317	114 750

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

<https://sekadaukab.bps.go.id>



47,61%
KATOLIK

ANGKA PARTISIPASI MURNI

SD	SMP	SMA
97,71%	67,3%	42,81%



JUMLAH KASUS YANG DISELESAIKAN POLISI DALAM SETAHUN

90%

KASUS

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) **pendidikan formal**, 2) **pendidikan nonformal**, dan 3) **pendidikan informal** yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) **a formal education**, 2) **non-formal education**, and 3) **informal education** that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

***The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

***The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or otherequivalent forms.*

***The High Education** consists of the education level after thesecondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be*

tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak.
8. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah

academy, polytechnic, high school, institute, or university.

6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
7. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
8. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health

SOCIAL

kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek)
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332, 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia No: 922/MENKES/PER/X/1993, Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies.)
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a

merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

13. **DPT(Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
15. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

13. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
14. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
15. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

16. **Resiko penduduk terjadi tindak** 16. **Crime rate**

pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

17. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

17. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

18. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-

18. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;

- undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
19. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 20. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 21. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the*

SOCIAL

kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

22. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur

minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

22. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI-P₀) *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.*

b. **Poverty Gap Index-P₁** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. **Poverty Severity Index-P₂** *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_1 =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

23. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat;

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2

23. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent

SOCIAL

pengetahuan; dan standar hidup layak. *standard of living.*

<https://sekadaukab.bps.go.id>

ULASAN

EXPLANATORY NOTES

4.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang dapat memperbaiki keadaan suatu daerah, Hal ini karena Sektor pendidikan dapat memperbaiki kualitas sumber daya manusia menjadi potensial dan produktif bagi pembangunan suatu daerah.

Sampai dengan tahun 2017 sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Sekadau mencapai 335 unit sekolah yang meliputi sekolah negeri maupun swasta, yang terdiri dari 241 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI); 70 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs); dan 24 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sedangkan data Madrasah Aliyah (MA) sudah tidak tersedia di Dinas Pendidikan Kabupaten Sekadau dan dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id.

Ketersediaan Sekolah membutuhkan tenaga pengajar/ guru, di Kabupaten Sekadau jumlah guru tetap dan tidak tetap mencapai 2.946 orang yang terdiri dari 1.780 guru SD dan guru MI; 760 guru SMP dan guru MTs; 406 guru SMA dan guru SMK. Sedangkan jumlah murid yang diajar sebanyak 43.119 murid, yang terdiri dari 24.990 murid SD dan murid MI; 11.021 murid SMP dan murid MTs; 7.108 murid SMA dan murid SMK.

4.1. Education

Education was an important thing to make a better condition of an area, this because, the education will raise the quality of human recources and turn them to be more potencial and productive in the development in one area.

Until 2017, the facilities of education in Sekadau regency were 335 units of private and subsidized schools, that consists of 241 Elementary schools (SD/MI); 70 Junior High Schools (SMP/MTs); 24 Senior High Schools (SMA) and Vocational Schools (SMK). While the data of Madrasah Aliyah (MA) are not available at the Education Office of Sekadau Regency and the dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id.

The availability of schools also need the teachers. In Sekadau, there are 2.946 teachers that consists of 1.780 elementary shcool's teachers (SD/MI); 760 junior high school's teachers (SMP/MTs), and 406 high school's teachers (SMA/SMK) While the number of students taught are 43.119 students, that consists of 24.990 elementary (SD/MI) students; 11.021 junior high schools (SMP/MTs) students and 7.108 senior high schools.

4.2. Kesehatan

Dibidang Kesehatan Kabupaten Sekadau sudah memiliki beberapa fasilitas kesehatan seperti sebuah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), 1 Rumah Bersalin, 12 puskesmas, 9 klinik dan 97 Polindes yang tersebar di tujuh kecamatan. Untuk melaksanakan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sekadau tersedia tenaga kesehatan yang meliputi : 19 dokter (dokter umum dan dokter spesialis), 313 perawat dan 244 bidan yang kesemuanya tersebar di tujuh kecamatan di Kabupaten Sekadau.

Untuk melaksanakan program imunisasi Pemda Kabupaten Sekadau menyelenggarakan posyandu sebanyak 228 unit yang tersebar di tujuh kecamatan.

4.3. Agama

Banyaknya tempat peribadatan di Kabupaten Sekadau sebanyak 677 buah yang terdiri dari 134 masjid, 132 Mushola, 120 gereja protestan dan 288 gereja katolik dan 3 vihara.

4.4. Kriminalitas

Jumlah tindak pidana kasus kriminalitas di Kabupaten Sekadau yang dilaporkan ke Polisi Resort (Polres) Sekadau sebanyak 87 kasus. Kasus-kasus yang terbanyak dilaporkan adalah Pencurian 23 kasus (26,43%).

4.2. Health Service

On the health service, Sekadau regency already have some health facilities that are; 1 General Hospital (RSUD), 1 Maternity Hospital, 12 health centers, 9 clinics and 97 Polindes spread across seven Subdistricts. To conduct health services in Sekadau, health personnel are available: 19 doctors (general practitioners and specialist doctors), 313 nurses and 244 midwives, all of which are spread in seven Subdistricts in Sekadau.

To conduct the immunization programme, Local Government has perform 228 units Integrated Service Post (Posyandu) all over in seven Subdistricts.

4.3. Religion

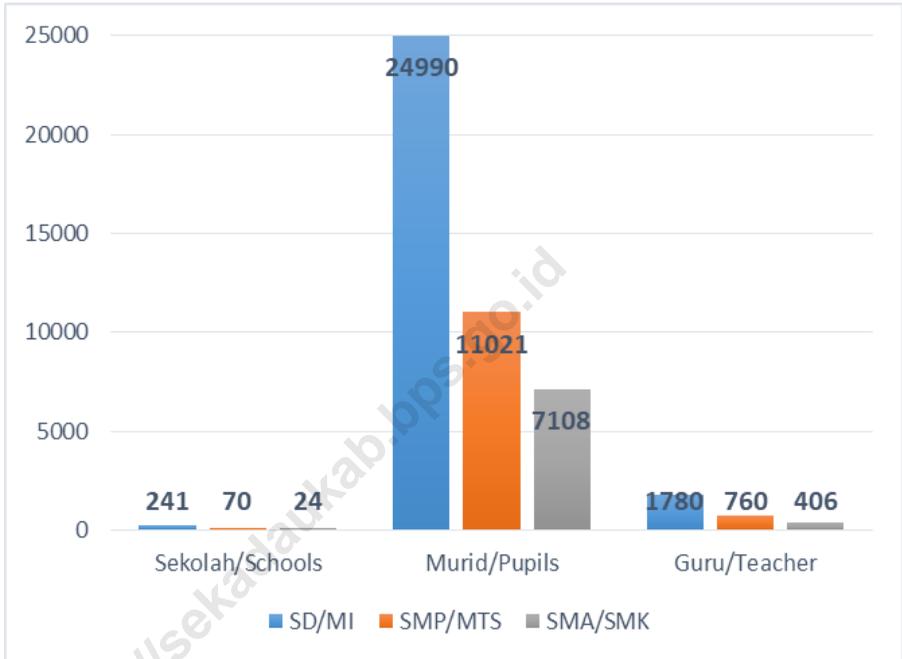
In Sekadau, there are 677 Praying House, that consists of 134 mosques, 132 Mushola, 120 Protestant's churches, 288 Catholic Churches and 3 buddhist monasteries

4.4. Criminal Record

The number of criminal offenses in the Sekadau Regency reported to the Resort Police (Polres) Sekadau were 87 cases. The most reported cases were theft of 23 cases (26,43%).

<https://sekadaukab.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Sekolah, Gula dan Murid menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sekadau, 2017
Picture **4** Jumlah Sekolah, Gula dan Murid menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils by Level of School, 2017



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1. 1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sekadau, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sekadau Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/<i>Male</i>			
7–12	0,66	99,34	0
13–15	0	93,99	6,01
16–18	0	71,65	28,35
19–24	0	14,20	85,80
7–24	0,22	67,94	31,84
Perempuan/<i>Female</i>			
7–12	0,81	99,19	0
13–15	1,74	84,71	13,55
16–18	0	68,25	31,75
19–24	0,91	8,86	90,23
7–24	0,90	64,10	35,00

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.1

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,74	99,26	0,00
13–15	0,76	89,92	9,32
16–18	0,00	69,99	30,01
19–24	0,44	11,61	87,95
7–24	0,55	66,08	33,37

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1. 2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sekadau, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sekadau Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrolment Rate</i>	APK <i>Gross Enrolment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,71	119,91
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	67,30	82,78
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	42,81	70,55

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1. 3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	31	3376	164	20,59
2	Nanga Taman	36	3491	233	14,98
3	Sekadau Hulu	39	3313	287	11,54
4	Sekadau Hilir	57	7453	544	13,70
5	Belitang Hilir	29	2589	201	12,88
6	Belitang	11	1475	120	12,29
7	Belitang Hulu	34	2597	227	11,44
	Sekadau	237	24 294	1 776	13,68

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sekadau

Source: Education Office of Sekadau Regency

Tabel 4.1. 4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	0	0	0	0
2	Nanga Taman	0	0	0	0
3	Sekadau Hulu	1	206	4	51,50
4	Sekadau Hilir	3	490	35	14,00
5	Belitang Hilir	0	0	0	0
6	Belitang	0	0	0	0
7	Belitang Hulu	0	0	0	0
	Sekadau	4	696	39	17,85

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sekadau

Source: Education Office of Sekadau Regency

Tabel 4.1. 5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	9	1 378	78	17,67
2	Nanga Taman	10	1 469	90	16,32
3	Sekadau Hulu	14	1 484	126	11,78
4	Sekadau Hilir	14	3 079	207	14,87
5	Belitang Hilir	6	1 073	63	17,03
6	Belitang	5	828	57	14,53
7	Belitang Hulu	7	999	73	13,68
	Sekadau	65	10 310	694	14,86

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sekadau

Source: Education Office of Sekadau Regency

Tabel 4.1. 6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	0	0	0	0
2	Nanga Taman	0	0	0	0
3	Sekadau Hulu	1	102	11	9,27
4	Sekadau Hilir	4	609	55	11,07
5	Belitang Hilir	0	0	0	0
6	Belitang	0	0	0	0
7	Belitang Hulu	0	0	0	0
	Sekadau	5	711	66	10,77

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sekadau

Source: Education Office of Sekadau Regency

Tabel 4.1. 7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	2	479	25	19,16
2	Nanga Taman	2	367	26	14,12
3	Sekadau Hulu	4	550	39	14,10
4	Sekadau Hilir	7	2 137	125	17,10
5	Belitang Hilir	1	467	24	19,46
6	Belitang	2	384	27	14,22
7	Belitang Hulu	2	348	24	14,50
	Sekadau	20	4 732	290	16,32

Sumber: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1. 8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	0	0	0	0
2	Nanga Taman	1	271	15	18,07
3	Sekadau Hulu	0	0	0	0
4	Sekadau Hilir	3	2105	101	20,84
5	Belitang Hilir	0	0	0	0
6	Belitang	0	0	0	0
7	Belitang Hulu	0	0	0	0
	Sekadau	4	2 376	116	20,48

Sumber: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1. 9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016/2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	-*	-*	-*	-*
2	Nanga Taman	-*	-*	-*	-*
3	Sekadau Hulu	-*	-*	-*	-*
4	Sekadau Hilir	-*	-*	-*	-*
5	Belitang Hilir	-*	-*	-*	-*
6	Belitang	-*	-*	-*	-*
7	Belitang Hulu	-*	-*	-*	-*
	Sekadau	2	198	27	7,33

Ket/Note: -* : Data tidak tersedia/ Data not available

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat

Source: Education Office of Kalimantan Barat Province

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2. 1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nanga Mahap	0	0	1	38	0	18
2 Nanga Taman	0	0	1	28	1	11
3 Sekadau Hulu	0	0	2	45	0	16
4 Sekadau Hilir	1	1	4	58	5	22
5 Belitang Hilir	0	0	1	25	1	10
6 Belitang	0	0	1	9	1	6
7 Belitang Hulu	0	0	2	25	1	14
Sekadau	1	0	12	228	0	97

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Palnning Office of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
		Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmacy	Ahli Gizi Nutritionist
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanga Mahap	1	24	30	1	1
2	Nanga Taman	2	17	19	1	2
3	Sekadau Hulu	1	36	32	2	2
4	Sekadau Hilir	12	178	106	5	10
5	Belitang Hilir	2	17	20	1	0
6	Belitang	0	21	20	1	1
7	Belitang Hulu	1	20	17	1	1
Sekadau		19	313	244	12	17

Keterangan/Note: Dokter termasuk PTT
 Perawat termasuk PTT
 Bidan termasuk PTT
 Farmasi ast. Apoteker

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Palnning Office of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Specialist Doctor, General Practitioner, and Dentist by Type of Health Facility in Sekadau Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist	Dokter Umum General Practitioner	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Nanga Mahap	0	1	0
Puskesmas Nanga Taman	0	2	0
Puskesmas Rawak	0	1	0
Puskesmas Tapang Perodah	0	0	0
Puskesmas Sekadau	0	2	1
Puskesmas SP.III Trans	0	1	0
Puskesmas Selalong	0	2	0
Puskesmas Simpang Empat	0	1	0
Puskesmas Sungai Ayak	0	2	0
Puskesmas Nanga Belitang	0	0	0
Puskesmas Balai Sepuak	0	1	0
Puskesmas Sebetung	0	1	0
RSUD Sekadau	4	7	2
Jumlah/Total	4	19	3

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Planning Office of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 4 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Sekadau, 2014-2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Sekadau Regency, 2014-2017

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	90,0	73,0	97,3	94,0
Campak	97,0	81,5	101,3	98,6
DPT 1	101,0	80,5	101,9	98,6
DPT 2	97,4	81,5	103,4	95,3
DPT 3	96,0	78,4	102,4	98,5
Polio 1	91,1	76,0	96,0	95,8
Polio 2	97,3	80,8	102,3	99,1
Polio 3	92,0	81,3	102,8	93,5
Polio 4	93,0	79,5	104,2	97,6
Hepatitis B 1	101,0	80,5	101,9	98,6
Hepatitis B 2	97,0	81,5	103,4	93,3
Hepatitis B 3	96,0	78,4	102,4	98,5

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Palning Office of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sekadau, 2017
Table **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sekadau Regency, 2017**

	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Kecelakaan dan Rudapksa	8 242
2.	Penyakit Mata Lain	3 269
3.	Infeksi Telinga Tengah	2 708
4.	Penyakit Tekanan Darah Tinggi	2 703
5.	Penyakit pada Saluran Kencing	2 476
6.	Penyakit Rongga Mulut, Kelenjar Gula, Rahang dan Lainnya	2 433
7.	Cacar Air	2 286
8.	Epilepsi	2 195
9.	Gangguan Psikitik	1 915
10.	Gangguan Gigi dan Jaringan Penyangga Lainnya	1 828

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Palnning Office of Sekadau Regency

**Tabel 4.2. 6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Sekadau,
2013-2017**
*Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
LBW Treated, and Malnutrition in Sekadau Regency,
2013-2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Ditimbang Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3 277	0	0	11
2014	3 041	14	0	1
2015	3 186	8	0	1
2016	3 933	21	0	3
2017	3 159	50	0	2

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Palnning Office of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Sekadau, 2013-2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED) and Receiving Iron Supplement in Sekadau Regency, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	4 430	4 220	3 866	0	3 706
2014	4 348	3 863	3 554	33	3 398
2015	4 574	4 238	3 880	190	3 758
2016	4 428	4 050	3 759	419	3 865
2017	4 428	3 919	3 543	785	3 362

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Planning Office of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro	Penyuluhan HIV/AIDS	Penyuluhan KB
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanga Mahap	0	0	13
2	Nanga Taman	0	0	0
3	Sekadau Hulu	6	3	0
4	Sekadau Hilir	22	30	29
5	Belitang Hilir	0	9	0
6	Belitang	6	1	6
7	Belitang Hulu	16	35	0
	Sekadau	50	78	48

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Palnning Office of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nanga Mahap	0	0	1	237	33	0
2 Nanga Taman	0	0	0	387	34	0
3 Sekadau Hulu	0	0	13	356	26	0
4 Sekadau Hilir	0	0	81	929	49	1
5 Belitang Hilir	1	0	28	248	13	0
6 Belitang	0	0	43	348	8	6
7 Belitang Hulu	1	0	12	50	16	2
Jumlah/ Total	2	0	178	2 555	179	9

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Palnning Office of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)
1 Nanga Mahap	2	13
2 Nanga Taman	2	0
3 Sekadau Hulu	2	15
4 Sekadau Hilir	5	14
5 Belitang Hilir	2	9
6 Belitang	3	5
7 Belitang Hulu	1	12
Sekadau	17	68

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Palnning Office of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nanga Mahap	3 325	316	35	35	6
2 Nanga Taman	4 385	7	0	0	0
3 Sekadau Hulu	4 699	5	11	15	14
4 Sekadau Hilir	11 089	11	19	1	5
5 Belitang Hilir	3 651	28	30	1	6
6 Belitang	2 203	0	1	0	0
7 Belitang Hulu	2 784	11	2	1	0
Jumlah/ Total 2017	32 136	378	98	53	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nanga Mahap	188	1 563	722	2 472
2	Nanga Taman	17	420	79	516
3	Sekadau Hulu	17	1 993	382	2 392
4	Sekadau Hilir	260	6 289	1 368	7 917
5	Belitang Hilir	176	476	314	966
6	Belitang	74	815	649	1 538
7	Belitang Hulu	36	955	808	1 799
Jumlah/ Total 2017		768	12 511	4 322	17601

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Palnning Office of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 12 Kegiatan Promosi Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB di Kabupaten Sekadau, 2017
Health Promotion Activity of Population and Family Planning Participants by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kegiatan Promosi Kesehatan <i>Health Promotion Activities</i>		
	Jumlah Kegiatan Penyuluhan Kesehatan <i>Number of Health Education Activities</i>	Jumlah Kunjungan Rumah <i>Number of Home Visits</i>	Penyebaran Informasi Information <i>Dissemination</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nanga Mahap	65	241	0
2 Nanga Taman	192	822	78
3 Sekadau Hulu	103	455	51
4 Sekadau Hilir	540	563	4
5 Belitang Hilir	29	840	29
6 Belitang	40	880	1
7 Belitang Hulu	203	351	100
Sekadau	1172	4152	263

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sekadau

Source: Health, Population Control and Family Planning Office of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 13 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Bulan, Jenis Kelamin, Jenis Pasien dan Jenis Kasus di RSUD Sekadau, 2017
Table Number of Outpatient Visits by Month, Sex, Patient Type, and Case Type in Regional Public Hospital of Sekadau, 2017

Bulan/Month	Jenis Kelamin/Sex		Pasien/Patient		Kasus/Case	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Baru Recent	Lama Long-time	Baru Recent	Lama Long-time
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)
Januari/January	514	563	442	635	504	573
Februari/February	379	523	374	528	427	475
Maret/March	441	477	437	481	501	417
April/April	460	502	395	567	456	506
Mei/May	485	546	416	615	483	548
Juni/June	317	321	263	376	320	319
Juli/July	450	568	465	552	563	454
Agustus/August	448	526	384	590	415	559
September/September	397	490	366	521	429	458
Oktober/October	413	500	433	480	506	407
November/November	447	531	479	499	549	429
Desember/December	367	461	371	457	421	407
Jumlah/Total	5 118	6 008	4 825	6 301	5 574	5 552

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sekadau

Source: Regional Public Hospital of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 14 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Bulan, Jenis Pasien Datang, Jenis Pasien Pulang, dan Jenis Cara Bayar di RSUD Sekadau, 2017

Number of Outpatient Visits by Month, Type of Patients Come, Type of Patient Returned, and Type of Ways to Pay in Regional Public Hospital of Sekadau, 2017

Bulan/Month	Pasien Datang/Patients Come			
	Datang Sendiri <i>Come Alone</i>	Rujukan PUSK <i>PUSK Referral</i>	Rujukan Dokter Praktek <i>Docter Referral</i>	Faskes Lain <i>Other Health Facilities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	353	716	8	0
Februari/February	252	629	19	2
Maret/March	350	545	22	1
April/April	361	574	23	4
Mei/May	385	614	28	4
Juni/June	202	433	3	1
Juli/July	324	675	13	5
Agustus/August	271	688	9	6
September/September	237	603	41	6
Oktober/October	391	489	32	1
November/November	252	704	19	3
Desember/December	231	595	2	0
Jumlah/Total	3 609	7 265	219	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Bulan/Month	Pasien Pulang/Patient Returned				Cara Bayar/Ways to Pay		
	Rawat Jalan Outpatient	Rawat Inap Inpatient	Rujuk RS Lain Refer to Other Hospital	Kembali Ke PUSK Back to PUSK	BPJS	Umum General	Lain Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	1 042	19	16	0	726	351	0
Februari/February	858	17	27	0	650	252	0
Maret/March	871	16	27	4	566	352	0
April/April	890	51	20	1	646	316	0
Mei/May	812	192	24	3	731	300	0
Juni/June	519	107	11	2	437	202	0
Juli/July	940	37	38	2	698	319	0
Agustus/August	927	21	26	0	714	260	0
September/September	827	40	20	0	647	240	0
Oktober/October	856	28	29	0	664	249	0
November/November	918	31	21	8	723	255	0
Desember/December	785	28	13	2	554	274	0
Jumlah/Total	10 245	587	272	22	7 756	3 370	0

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sekadau

Source: Regional Public Hospital of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 15 Total Kunjungan Pasien UGD Menurut Bulan dan Keadaan Pasien di RSUD Sekadau, 2017
Total Visits of Accident and Emergency Department Patients by Month and Patient Condition in Regional Public Hospital of Sekadau, 2017

Bulan/Month	Pasien Datang/Patient Come				
	Rawat Inap Inpatient	Rujuk Reference	Rawat Jalan Outpatient	Datang Mati Already Died	Mati di UGD Died in the ER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	193	20	155	3	1
Februari/February	192	33	118	0	1
Maret/March	196	23	112	8	0
April/April	210	18	91	2	0
Mei/May	205	36	142	0	2
Juni/June	278	14	257	3	2
Juli/July	251	15	181	1	2
Agustus/August	238	28	160	4	0
September/September	289	23	141	0	1
Oktober/October	222	20	129	1	3
November/November	162	16	125	0	1
Desember/December	221	15	151	0	1
Jumlah/Total	2 657	261	1 762	22	14

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sekadau

Source: Regional Public Hospital of Sekadau Regency

Tabel 4.2. 16 10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Sekadau, 2017
Table 10 Major Inpatient Diseases in Regional Public Hospital of Sekadau, 2017

	Diagnosa Diagnosis	Kode Diagnosa Diagnosis Code	Jumlah Kasus Number of Cases
	(1)	(2)	(3)
1.	Gastroenteritis Akut	A 09	238
2.	Dyspepsia	K 30	228
3.	Hypertension	I 10	212
4.	DHF	A 91	111
5.	Cronic Heart Failure	I 50.0	106
6.	Pnemonia	J 18.9	94
7.	DM	E 14	91
8.	Typhoid Fever	A 01.0	72
9.	Infeksi Sakuran Kencing	N 39.0	65
10.	Anemia	D 64	57

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sekadau

Source: Regional Public Hospital of Sekadau Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sekadau, 2017

Population by Subdistrict and Religion in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Konghucu</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Nanga Mahap	7 408	2 720	17 143	0	34	17	40
2 Nanga Taman	7 243	815	20 489	1	44	1	14
3 Sekadau Hulu	9 720	849	19 298	0	21	6	0
4 Sekadau Hilir	36 757	3 171	24 100	4	500	170	2
5 Belitang Hilir	10 046	3 198	9 918	6	906	56	26
6 Belitang	7 451	2 750	3 570	0	24	0	0
7 Belitang Hulu	1 656	15 476	4 084	1	2	0	0
Jumlah/ Total 2017	80 281	28 979	98 602	12	1 531	250	82
2016	79 471	28 881	97 938	7	1 528	244	97

Ket/Note: Data jumlah penduduk yang berasal dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sekadau menggunakan *de jure*, artinya jumlah penduduk dihitung berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sekadau

Source: *Population and Civil Registry Office*

Tabel 4.3. 2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nanga Mahap	11	12	7	26	0	0
2 Nanga Taman	17	7	5	63	0	0
3 Sekadau Hulu	22	10	6	61	0	0
4 Sekadau Hilir	52	66	33	39	0	1
5 Belitang Hilir	16	16	10	66	0	2
6 Belitang	11	18	10	9	0	0
7 Belitang Hulu	5	3	49	24	0	0
Jumlah/ Total 2017	134	132	120	288	134	3

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Sekadau

Source: Religion Minister of Sekadau Regency

Tabel 4.3. 3 Direktori Nama Pondok Pesantren di Kabupaten Sekadau, 2017
Table Directory of Name of Islamic Boarding Schools in Sekadau Regency, 2017

No	Nama Lengkap Lembaga <i>Institutional Full Name</i>	Alamat Lembaga <i>Institutional Address</i>	Kegiatan Lembaga <i>Institutional Activities</i>	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pondok Pesantren Al Rahmah	Jl. Merdeka Timur KM 7	Lembaga Pendidikan Pesantren	Aktif
2	Pondok Pesantren Miftahul Huda	Jl. Garuda No.56 Ds.Engkersik	Lembaga Pendidikan Pesantren	Aktif
3	Pondok Pesantren Fajar Belitang	Jl. Kapuas I Belitang	Lembaga Pendidikan Pesantren/TPQ/RA	Aktif
4	Pondok Pesantren Khodimul Ummah	Jl. Abadi Bersama Ds. Mungguk Sekadau	Lembaga Pendidikan Pesantren/TPQ/RA	Aktif

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Sekadau

Source: Religion Minister of Sekadau Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4. 1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sekadau, 2015-2017
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Sekadau Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Polsek			
a. Nanga Mahap	2	4	4
b. Nanga Taman	4	4	4
c. Sekadau Hulu	2	4	0
d. Sekadau Hilir	11	10	7
e. Belitang Hilir	1	4	3
f. Belitang	1	5	8
g. Belitang Hulu	0	2	2

Sumber: Polres Sekadau

Source: Sekadau Police Headquarter

Tabel 4.4. 2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sekadau, 2015-2017
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Sekadau Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Polsek			
a. Nanga Mahap	100%	100%	60%
b. Nanga Taman	100%	75%	75%
c. Sekadau Hulu	100%	75%	100%
d. Sekadau Hilir	100%	70%	71%
e. Belitang Hilir	100%	100%	100%
f. Belitang	100%	100%	67%
g. Belitang Hulu	100%	100%	100%

Sumber: Polres Sekadau

Source: Sekadau Police Headquarter

Tabel 4.4. 3 Jumlah Personil Polisi Menurut Wilayah Tugas di
Table Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Police Personnel by in Sekadau Regency, 2017

	Wilayah Tugas Assignment	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polres	188	11	199
2	Polsek			
	a. Nanga Mahap	14	0	14
	b. Nanga Taman	14	0	14
	c. Sekadau Hulu	16	0	16
	d. Sekadau Hilir	21	2	23
	e. Belitang Hilir	15	0	15
	f. Belitang	15	0	15
	g. Belitang Hulu	13	0	13

Sumber: Polres Sekadau

Source: Sekadau Police Headquarter

Tabel 4.4. 4 Jumlah Tindak Pidana Yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Wilayah Kewenangan Tugas di Kabupaten Sekadau, 2016-2017
Number of Reported and Finished Criminal Cases by Authority Area in Sekadau Regency, 2016-2017

Wilayah Kewenangan <i>Authority Area</i>	Lapor		Selesai	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Polres	72	52	66	32
2 Polsek				
a. Nanga Mahap	4	5	4	3
b. Nanga Taman	4	4	3	3
c. Sekadau Hulu	4	5	3	5
d. Sekadau Hilir	10	7	7	5
e. Belitang Hilir	4	3	4	3
f. Belitang	5	9	5	6
g. Belitang Hulu	2	2	2	2
Sekadau	105	87	94	59

Sumber: Polres Sekadau

Source: Sekadau Police Headquarter

Y7

Tabel 4.4. 5 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Wilayah Kewenangan Tugas di Kabupaten Sekadau, 2016-2017
Table Clearance Rate Percentage of Criminal Cases by Authority Area in Sekadau Regency, 2016-2017

Wilayah Kewenangan <i>Authority Area</i>	Lapor	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Polres	92%	62%
2 Polsek		
a. Nanga Mahap	100%	60%
b. Nanga Taman	75%	75%
c. Sekadau Hulu	75%	100%
d. Sekadau Hilir	70%	71%
e. Belitang Hilir	100%	100%
f. Belitang	100%	67%
g. Belitang Hulu	100%	100%

Sumber: Polres Sekadau

Source: Sekadau Police Headquarter

Tabel 4.4. 6 Jenis Tindak Pidana Yang Dilaporkan dan Diselesaikan Di Wilayah Hukum Polres Sekadau, 2017
Type of Reported and Finished Criminal Cases in Sekadau Police HQ Law Enforcement Area, 2017

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Law Violation</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Finished</i>	Dalam Penyidikan <i>Still</i> <i>Undergoing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencurian	23	23	4
Curat	6	6	1
Curas	1	1	0
Curanmor	4	4	1
Pencurian Ringan	1	1	0
KDRT	2	1	0
Penganiayaan	6	3	3
Penganiayaan Ringan	0	0	0
Pencabulan	1	1	0
Percobaan Pemerkosaan	1	4	0
Persetubuhan dengan Anak di Bawah Umur	9	5	4
Perjudian	6	7	0
Pembunuhan	1	1	1
Penipuan	2	1	1
Penggelapan	4	6	0
Pengancaman	0	1	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Law Violation</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Finished</i>	Dalam Penyidikan <i>Still Undergoing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
TPPU	0	0	0
Melarikan Anak di Bawah Umur	1	0	1
Pornografi	0	1	0
Kehutanan	5	4	0
Peti	1	1	2
Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan	0	1	0
Korupsi	1	0	1
Migas	2	3	1
Perlindungan Konsumen	3	4	0
Kebakaran	1	0	1
Penemuan Mayat	4	0	4
Laka Kerja	1	1	0
Pemeriksaan	1	0	1
Sekadau	87	80	26

Sumber: Polres Sekadau

Source: Sekadau Police Headquarter

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5. 1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan, Klasifikasi Keluarga Penerima Manfaat Beras Rastra dan Program Keluarga Harapan, 2017
Number of Family by Subdistrict, Classification of Rastra Rice Recipient and PKH, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Penerima Rastra (KK)	Penerima PKH (KK)
	(1)	(2)	(3)
1	Nanga Mahap	1 740	1 215
2	Nanga Taman	1 084	704
3	Sekadau Hulu	1 422	1 142
4	Sekadau Hilir	1 977	1 056
5	Belitang Hilir	413	252
6	Belitang	374	218
7	Belitang Hulu	1 263	679
	Sekadau	8 273	5 266

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source: Village's communities Empowerment Board of Sekadau Regency

Tabel 4.5. 2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sekadau, 2012–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Sekadau Regency, 2012-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	225 498	10 900	5,93
2013	229 464	13 200	6,93
2014	240 819	12 120	6,31
2015	256 452	12 560	6,50
2016	269 324	11 970	6,14
2017	288 162	12 740	6,46

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio Economic Survey

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL

Tabel 4.6. 1 Rekapitulasi Penyandang Cacat di Kabupaten Sekadau, 2017
Table

Recapitulation of Disabled in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Netra	Rungu	Wicara	Tangan	Kaki
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanga Mahap	59	86	72	15	36
2	Nanga Taman	29	15	10	4	16
3	Sekadau Hulu	45	55	33	5	32
4	Sekadau Hilir	50	108	55	6	66
5	Belitang Hilir	10	14	17	11	13
6	Belitang	42	13	13	7	32
7	Belitang Hulu	21	13	18	4	27
	Sekadau	256	304	218	52	222

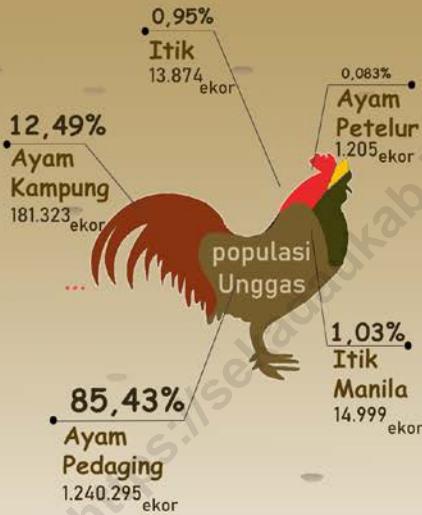
Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.6.1

	Kecamatan Subdistrict	Lumpuh Layu	Bibir Sumbing	Tuna Daksa/ Cacat Tubuh	Jumlah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nanga Mahap	27	2	0	29
2	Nanga Taman	0	1	0	1
3	Sekadau Hulu	26	0	0	26
4	Sekadau Hilir	55	0	2	55
5	Belitang Hilir	14	0	0	14
6	Belitang	9	1	0	10
7	Belitang Hulu	7	0	0	7
	Sekadau	138	4	2	144

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source: Village's communities Empowerment Board of Sekadau Regency

BAB V PERTANIAN



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
14. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
15. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
16. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

17. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.

18. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
19. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
20. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
21. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

22. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

23. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

24. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen

25. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

26. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN**EXPLANATORY NOTES****5.1. Pertanian Tanaman Pangan**

Pembangunan di sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi, terutama untuk meningkatkan taraf hidup petani sebagai kelompok besar masyarakat, disamping untuk mendukung pertumbuhan industri. Sektor pertanian terdiri dari subsektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, subsektor perikanan dan peternakan.

Subsektor pertanian tanaman pangan terdiri dari komoditi padi, palawija dan hortikultura. Pada tahun 2017 di Kabupaten Sekadau, luas lahan sawah seluas 16.335 Ha. Luas panen padi sawah mencapai 9.370 Ha, sedangkan luas panen padi ladang mencapai 7.519 Ha. Luas panen jagung mencapai 425 Ha.

5.2. Hortikulutra

Tanaman hortikultura terdiri dari jenis sayur – sayuran dan buah – buahan. Sayur – sayuran di Kab. Sekadau yang menghasilkan produksi terbanyak adalah cabai rawit dengan luas panen 189 Ha dan hasil produksi 11,7 ton. Sedangkan untuk buah – buahan, produksi terbanyak adalah buah Durian 554,6 ton.

5.1. Agriculture Food Crops

Development in the agricultural sector plays an important role in economic development, especially to improve the living standards of farmers as a large group of people, in addition to supporting industrial growth. The agricultural sector comprises the agricultural subsectors of food crops, plantations, forestry, fisheries and livestock sub-sector.

The food crops sub-sector consists of rice, palawija and horticulture commodities. In 2017 in Sekadau Regency, the width of rice field is 16,335 Ha. Wet rice harvest area reaches 9.370 Ha, while the area of harvest of paddy fields reach 7.519 Ha. Corn harvest area reaches 425 Ha.

5.2. Horticulture

Horticulture plants consist of vegetables and fruits. Vegetables in Kab. Sekadau that produces the most production is Cayenne Pepper with an area of 189 Ha harvest and 11,7 tons of production. As for fruits, the most production is Durian 554,6 tons.

5.3. Perkebunan

Kabupaten Sekadau merupakan salah satu kabupaten penghasil perkebunan terutama karet dan kelapa sawit. Pada tahun 2017 produksi karet di Kabupaten Sekadau mencapai 23.305 ton dengan luas area tanaman yang sudah menghasilkan 42.930 Ha. Produksi kelapa sawit di Kabupaten Sekadau mencapai 194.217 ton dengan luas area tanaman 101.223 Ha yang sudah menghasilkan. Selain tanaman karet dan kelapa sawit di Kabupaten Sekadau juga menghasilkan lada, kakao, dan kopi.

5.4. Peternakan

Subsektor peternakan di Kabupaten Sekadau untuk populasi ternak didominasi oleh babi yang berjumlah 42.817 ekor, sapi potong yang berjumlah 12.741 ekor dan kambing 5.612 ekor.

Populasi unggas pada tahun 2017 ayam pedaging berjumlah 1.240.295 ekor sedangkan ayam kampung berjumlah 181.323 ekor.

5.5. Perikanan

Subsektor perikanan di Kabupaten Sekadau adalah perikanan kolam air tawar dan budidaya keramba perikanan. Pada tahun 2017, produksi ikan yang dihasilkan pada perikanan tangkap adalah 152,94 ton sedangkan

5.3. *Plantation*

Sekadau regency is one of the regency that producing plantations, especially rubber and oil palm. In 2017, rubber production in Sekadau regency reached 23.305 tons with the area of plant that has produced 42.930 ha. The production of palm oil in Sekadau Regency reaches 194.217 tons with the area of 101.223 ha that has produced. In addition to rubber and palm oil plants in Sekadau Regency also produce pepper, cocoa, and coffee.

5.4. *Farms*

The livestock sub-sector in Sekadau Regency for livestock population is dominated by pigs amounting to 42.817 heads, 12.741 beef cattle and 5.612 goats.

Poultry population in 2017 broiler amounted to 1.240.295 birds while the chicken numbered 181.323 birds.

5.5. *Fishery*

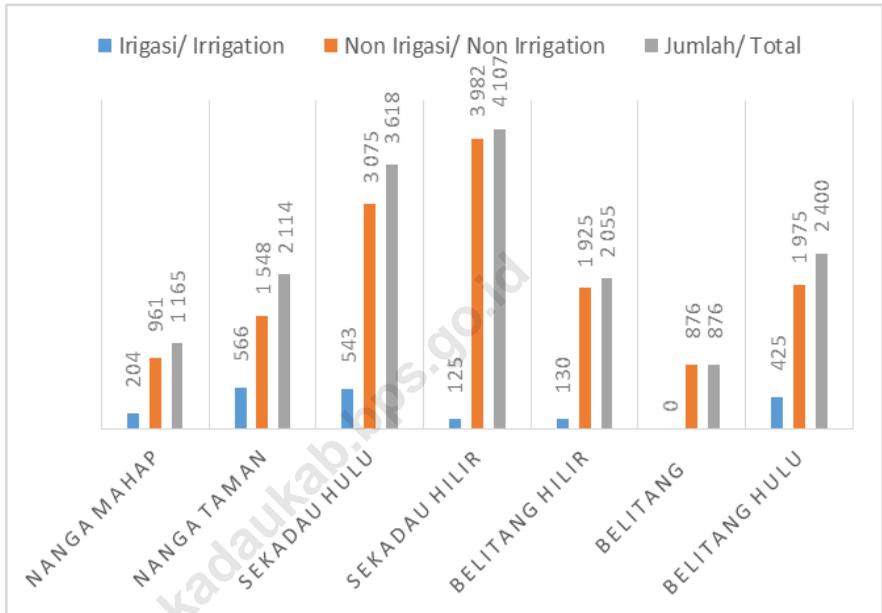
The fishery sub-sector in Sekadau Regency is freshwater pond fishery and fishery cage cultivation. In 2017, the production of fish produced in capture fishery is 152,94 tons while the freshwater/pond and cage fishery

AGRICULTURE

perikanan Budidaya Air Tawar/Kolam dan Keramba adalah 1.221,5 ton. *fishery is 1.221,5 tons.*

<https://sekadaukab.bps.go.id>

Gambar 4 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di KABUPATEN SEKADAU (hektar), 2017
Picture Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sekadau Regency (hectares), 2017



Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1. 1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sekadau (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sekadau Regency (hectares), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanga Mahap	204	961	1 165
2	Nanga Taman	566	1 548	2 114
3	Sekadau Hulu	543	3 075	3 618
4	Sekadau Hilir	125	3 982	4 107
5	Belitang Hilir	130	1 925	2 055
6	Belitang	0	876	876
7	Belitang Hulu	425	1 975	2 400
	Sekadau 2017	1 993	14 342	16 335
	2016	1 993	14 342	16 335

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1. 2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Sekadau Regency (hectares), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanga Mahap	3 778	5 565	11 401
2	Nanga Taman	2 235	1 159	46 365
3	Sekadau Hulu	0	1 125	1 643
4	Sekadau Hilir	5 805	1 069	734
5	Belitang Hilir	500	900	641
6	Belitang	249	340	1 925
7	Belitang Hulu	1 300	1 255	22 950
	Sekadau 2017	13 867	11 413	85 659
	2016	13 867	11 416	79 833

Sumber: Dinas pertanian Kabupaten Sekadau melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1. 3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Sekadau Regency (hectares), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Nanga Mahap	612	1 200
2	Nanga Taman	1 205	1 527
3	Sekadau Hulu	1 947	888
4	Sekadau Hilir	3 085	1 091
5	Belitang Hilir	1 216	800
6	Belitang	278	286
7	Belitang Hulu	1 027	1 727
	Sekadau 2017	9 370	7 519
	2016	8 061	6 865

Sumber: Dinas pertanian Kabupaten Sekadau melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
 Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel 5.1. 4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, dan Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, Sweet Potato, and Taro by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	13	0	2	0
2	Nanga Taman	56	0	1	0
3	Sekadau Hulu	7	0	0	0
4	Sekadau Hilir	107	0	1	0
5	Belitang Hilir	217	0	4	0
6	Belitang	0	0	0	0
7	Belitang Hulu	25	0	0	0
	Sekadau 2017	425	0	8	0
	2016	303	0	1	0

Sumber: Dinas pertanian Kabupaten Sekadau melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
 Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.1.4*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	Talas <i>Taro</i>
	(1)	(6)	(7)	(7)
1	Nanga Mahap	50	0	0
2	Nanga Taman	32	0	0
3	Sekadau Hulu	10	0	0
4	Sekadau Hilir	56	4	0
5	Belitang Hilir	81	2	0
6	Belitang	17	0	0
7	Belitang Hulu	40	2	0
	Sekadau 2017	286	8	0
	2016	488	12	6

Sumber: Dinas pertanian Kabupaten Sekadau melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source: *Agriculture Office of Sekadau Regency through Statistic Report of Food Crops, secondary crops*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2. 1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Sekadau (hektar), 2017
Table 5.2. 1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sekadau Regency (hectares), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Snaps</i>	Cabai Besar <i>Big Chilli</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanga Mahap	0,0	0,0	0,0	6,0	11,0
2	Nanga Taman	0,0	0,0	0,0	24,0	3,0
3	Sekadau Hulu	0,0	11,0	0,0	17,0	18,0
4	Sekadau Hilir	24,0	4,0	24,0	44,0	24,0
5	Belitang Hilir	36,0	0,0	0,0	12,0	22,0
6	Belitang	0,0	0,0	0,0	0,0	3,0
7	Belitang Hulu	15,0	0,0	0,0	86,0	0,0
	Sekadau 2017	75,0	15,0	24,0	189,0	81,0
	2016	74,0	12,0	13,0	43,0	77,0

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Agriculture survey for horticulture

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Sawi/ Petai <i>Chinese Cabbage</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Tomat <i>Tomato</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(7)
1	Nanga Mahap	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Nanga Taman	0,0	3,0	0,0	3,0	0,0
3	Sekadau Hulu	12,0	11,0	0,0	20,0	0,0
4	Sekadau Hilir	24,0	20,0	24,0	19,0	12,0
5	Belitang Hilir	39,0	20,0	12,0	15,0	0,0
6	Belitang	2,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	Belitang Hulu	14,0	0,0	14,0	36,0	0,0
	Sekadau 2017	91,0	54,0	50,0	93,0	12,0
	2016	86,0	49,0	50,0	52,0	12,0

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2. 2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Sekadau (ton), 2017
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sekadau Regency (tons), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Snaps</i>	Cabai Besar <i>Big Chilli</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanga Mahap	0,00	0,00	0,00	1,00	2,90
2	Nanga Taman	0,00	0,00	0,00	1,50	0,70
3	Sekadau Hulu	0,00	1,10	0,00	1,10	3,40
4	Sekadau Hilir	3,00	0,40	2,50	2,60	6,30
5	Belitang Hilir	3,80	0,00	0,00	1,10	1,30
6	Belitang	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
7	Belitang Hulu	2,80	0,00	0,00	4,40	0,00
	Sekadau 2017	9,60	1,50	2,50	11,70	34,60
	2016	8,40	1,00	1,30	6,10	11,70

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2. 3 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Sekadau (ton), 2017
Production of Fruits and Annual Crops by Subdistrict and Kind in Sekadau Regency (tons), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Durian	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan	Duku/ Langsat	Nangka/ Cempedak <i>Jackfruit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nanga Mahap	0,00	3,40	0,50	0,00	0,40
2 Nanga Taman	90,10	56,80	55,10	30,70	49,00
3 Sekadau Hulu	36,30	43,00	5,10	3,80	45,00
4 Sekadau Hilir	349,90	57,90	67,90	0,00	48,00
5 Belitang Hilir	23,50	4,40	0,30	0,00	148,00
6 Belitang	10,80	15,10	4,80	0,00	110,00
7 Belitang Hulu	44,00	153,70	150,00	2,40	92,90
Sekadau 2017	554,60	334,30	283,70	36,90	493,30
2016	60,80	35,37	254,55	115,15	147,40

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.3

	Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam Tangerine Orange	Mangga Mango	Pepaya Papaya	Manggis Mangosteen	Jambu Biji Guava
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Nanga Mahap	0,00	0,00	0,40	0,00	0,00
2	Nanga Taman	0,00	6,80	22,10	13,90	13,40
3	Sekadau Hulu	0,00	114,00	0,00	0,00	0,00
4	Sekadau Hilir	213,80	3,20	6,40	10,00	0,00
5	Belitang Hilir	0,80	3,50	1,60	0,00	0,70
6	Belitang	1,00	0,70	3,60	0,00	2,00
7	Belitang Hulu	13,40	44,70	2,90	0,00	50,50
	Sekadau 2017	229,00	172,90	37,00	23,90	66,60
	2016	76,71	51,87	36,25	2,12	32,92

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Jambu		Nanas Pineapple	Jeruk		Sawo Sapodilla
	Air Rose Apple	Salak Snakefruit		Besar Large Orange	Belimbing Starfruit	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Nanga Mahap	0,00	0,00	0,60	0,00	0,00	0,00
2 Nanga Taman	6,90	0,00	3,40	0,70	1,80	0,40
3 Sekadau Hulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Sekadau Hilir	7,30	24,50	0,40	4,20	0,50	5,30
5 Belitang Hilir	0,90	0,00	0,40	0,00	0,70	0,10
6 Belitang	1,80	12,30	0,90	0,40	0,00	3,00
7 Belitang Hulu	5,20	0,00	8,60	3,00	0,60	0,90
Sekadau 2017	22,10	36,80	14,30	8,30	3,60	9,70
2016	16,20	2,75	11,08	18,07	0,24	3,53

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.3

	Kecamatan Subdistrict	Sirsak Soursop	Melinjo	Jengkol Dogfruit	Petai Bitter Bean	Sukun Breadfruit
	(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Nanga Mahap	0,20	0,10	0,00	0,10	0,30
2	Nanga Taman	0,20	0,00	6,40	1,20	0,20
3	Sekadau Hulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Sekadau Hilir	1,20	1,50	62,00	15,30	11,80
5	Belitang Hilir	0,50	0,30	6,70	1,50	0,30
6	Belitang	0,30	0,20	5,30	0,40	0,30
7	Belitang Hulu	0,70	1,40	0,00	4,40	1,30
	Sekadau 2017	3,10	3,50	80,40	22,90	14,20
	2016	3,30	4,50	141,00	58,30	74,30

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2. 4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Sekadau (ton), 2017
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind in Sekadau Regency (tons), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kapulaga <i>Cardamom</i>	Kencur <i>Kaempferia Galanga</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	Lengkuas <i>Galangal</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	0,00	0,04	0,08	0,00
2	Nanga Taman	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Sekadau Hulu	0,00	0,00	0,19	0,00
4	Sekadau Hilir	0,00	0,07	0,06	0,18
5	Belitang Hilir	0,23	0,32	0,385	0,40
6	Belitang	0,00	0,00	0,001	0,002
7	Belitang Hulu	0,00	0,00	0,00	0,00
Sekadau 2017		0,230	0,430	0,716	0,582
2016		2,120	0,422	1,240	0,680

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.4

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Mahkota Dewa Crown if God	Mengkudu Noni
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Nanga Mahap	0,12	0,00	0,00
2 Nanga Taman	0,00	0,00	0,00
3 Sekadau Hulu	0,36	0,00	0,00
4 Sekadau Hilir	0,135	0,00	0,00
5 Belitang Hilir	8,30	0,08	0,118
6 Belitang	0,002	0,00	0,00
7 Belitang Hulu	0,00	0,00	0,00
Sekadau 2017	8,917	0,080	0,118
2016	6,195	0,420	0,180

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture Office of Sekadau Regency through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3. 1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sekadau (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Sekadau Regency (hectares), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Enau <i>Sugar Palm</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Pinang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Nanga Mahap	6 779	1	1 350	5	1	28	5
2 Nanga Taman	7 001	1	11 354	0	1	127	6
3 Sekadau Hulu	5 860	0	5 871	8	2	74	4
4 Sekadau hilir	8 628	1	44 325	7	1	55	6
5 Belitang Hilir	7 046	5	9 142	0	1	20	2
6 Belitang	2 277	0	15 344	0	2	12	0
7 Belitang Hulu	5 339	5	13 837	7	242	32	2
Sekadau 2017	42 930	13	101 223	27	250	348	25
2016	42 640	13	99 799	27	38	348	25

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement of Sekadau Regency

Tabel 5.3. 2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sekadau (ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Sekadau Regency (tons), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Nanga Mahap	3 601	0	2 707	0	0	4	0
2 Nanga Taman	3 353	0	17 387	0	0	21	0
3 Sekadau Hulu	3 238	0	9 275	0,10	0	9	0
4 Sekadau hilir	4 695	0	81 941	0	0	9	0
5 Belitang Hilir	4 564	0,40	17 790	0	0	1	0
6 Belitang	1 102	0	36 444	0	0	1	0
7 Belitang Hulu	2 752	0	28 673	0	68	3	0
Sekadau 2017	23 305	0,80	194 217	0,10	69	48	0
2016	23 245	1	176 151	0,10	7	39	0

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture department of Sekadau Regency

5.4 PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.4. 1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sekadau, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Nanga Mahap	794	3	487	5 868	0
2	Nanga Taman	1 040	0	608	5 985	0
3	Sekadau Hulu	1 423	0	569	7 185	0
4	Sekadau hilir	6 560	0	2 659	12 855	0
5	Belitang Hilir	1 413	0	896	6 734	0
6	Belitang	1 275	0	316	2 743	55
7	Belitang Hulu	236	0	77	1 447	0
Sekadau 2017		12 741	3	5 612	42 817	55
2016		12 726	3	5 616	42 220	36

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement of Sekadau Regency

Tabel 5.4. 2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Sekadau, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanga Mahap	11 227	0	4 700	807	1 451
2	Nanga Taman	6 997	200	66 200	665	1 189
3	Sekadau Hulu	11 599	0	14 090	2 858	1 468
4	Sekadau hilir	46 065	300	998 200	7 125	5 609
5	Belitang Hilir	62 917	670	115 700	1 582	4 686
6	Belitang	41 317	0	40 645	657	518
7	Belitang Hulu	1 201	35	760	180	78
Sekadau 2017		181 323	1 205	1 240 295	13 874	14 999
2016		178 574	1 467	1 226 681	13 240	14 232

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture department of Sekadau Regency

Tabel 5.4. 3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sekadau, 2017
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig	Domba Sheep
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanga Mahap	59	0	24	965	0
2	Nanga Taman	21	0	4	661	0
3	Sekadau Hulu	21	0	50	1 105	0
4	Sekadau hilir	751	0	232	2 013	0
5	Belitang Hilir	27	0	12	362	0
6	Belitang	51	0	20	547	9
7	Belitang Hulu	9	0	5	216	0
	Sekadau 2017	939	0	347	5 869	9
	2016	985	0	279	5 706	10

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement of Sekadau Regency

Tabel 5.4. 4 Jumlah Pemotongan Unggas Tercatat Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Ekor), 2017
Table Number of Recorded Slaughtered Poultry By Subdistricts in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanga Mahap	11 060	4 410	99 750	0	455
2	Nanga Taman	1 916	65	46 815	0	103
3	Sekadau Hulu	7 514	142	19 232	9	14
4	Sekadau hilir	16 367	20 322	646 665	590	45
5	Belitang Hilir	1 698	0	78 605	152	92
6	Belitang	14 548	0	19 809	37	20
7	Belitang Hulu	399	0	21 884	0	0
	Sekadau 2017	53 502	24 939	932 760	788	729

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement of Sekadau Regency

Tabel 5.4. 5 Jumlah Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig	Domba Sheep
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanga Mahap	7 713,44	0	339,82	67 337,80	0
2	Nanga Taman	2 752,86	0	56,64	46 124,58	0
3	Sekadau Hulu	2 700,48	0	708,00	77 106,90	0
4	Sekadau hilir	97 561,63	0	3 285,12	140 467,14	0
5	Belitang Hilir	3 544,38	0	169,92	25 260,36	0
6	Belitang	6 710,46	0	295,70	38 169,66	112,50
7	Belitang Hulu	1 187,28	0	70,80	15 070,48	0
	Sekadau 2017	122 170,53	0	4 926,00	409 536,92	112,50
	2016	127 751,64	0	3 767,92	393 593,04	124,40

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement of Sekadau Regency

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.4.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nanga Mahap	15 815,80	7 408,80	152 617,50	0	409,50
2 Nanga Taman	2 739,88	84,00	71 626,95	0	92,70
3 Sekadau Hulu	10 745,02	238,12	29 424,96	10,56	12,60
4 Sekadau Hilir	23 404,81	34 090,96	989 397,45	775,00	40,50
5 Belitang Hilir	2 425,28	0	120 265,65	215,10	82,80
6 Belitang	20 803,64	0	30 307,77	47,26	18,00
7 Belitang Hulu	570,57	0	33 482,52	0	0
Sekadau 2017	76 505,00	41 821,88	1 427 122,80	1 047,92	656,10
2016	69 350,24	50 656,00	1 406 522,88	1 122,83	495,00

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: *Agriculture departement of Sekadau Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5. 1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sekadau, 2016-2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Sekadau Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nanga Mahap			0	6	0	6
2 Nanga Taman			0	5	0	5
3 Sekadau Hulu			192	263	192	263
4 Sekadau hilir			481	562	481	562
5 Belitang Hilir			77	106	77	106
6 Belitang			186	268	186	268
7 Belitang Hulu			64	133	64	133
Sekadau			1000	1343	1000	1343

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement of Sekadau Regency

Tabel 5.5. 2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sekadau (ton), 2016-2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Sekadau Regency (tons), 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nanga Mahap			0	0,36	0	0,36
2 Nanga Taman			0	0,40	0	0,40
3 Sekadau Hulu			20,34	21,05	20,34	21,05
4 Sekadau hilir			61,73	68,81	61,73	68,81
5 Belitang Hilir			7,27	10,40	7,27	10,40
6 Belitang			24,33	36,78	24,33	36,78
7 Belitang Hulu			7,07	15,14	7,07	15,14
Sekadau			120,74	152,94	120,74	152,94

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement of Sekadau Regency

Tabel 5.5. 2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Nanga Mahap	0	0	365	0	10	0	375
2 Nanga Taman	0	0	256	0	45	0	301
3 Sekadau Hulu	0	0	204	0	20	0	224
4 Sekadau hilir	0	0	435	0	276	0	711
5 Belitang Hilir	0	0	223	0	65	0	288
6 Belitang	0	0	185	0	55	0	240
7 Belitang Hulu	0	0	216	0	0	0	216
Sekadau	0	0	1 884	0	471	0	2 355

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement of Sekadau Regency

Tabel 5.5. 3 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sekadau (ton), 2017
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Sekadau Regency (tons), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Nanga Mahap	0	0	145,56	0	4,69	0	150,25
2 Nanga Taman	0	0	135,46	0	52,96	0	188,42
3 Sekadau Hulu	0	0	113,22	0	2,35	0	115,57
4 Sekadau hilir	0	0	188,22	0	176,50	0	364,72
5 Belitang Hilir	0	0	114,86	0	94,07	0	208,93
6 Belitang	0	0	67,65	0	89,87	0	157,52
7 Belitang Hulu	0	0	36,09	0	0,00	0	36,09
Sekadau 2017	0	0	801,06	0	420,44	0	1 221,50
2016	0	0	478,38	0	266,75	0	745,13

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement of Sekadau Regency

Tabel 5.5. 4 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nanga Mahap	6	0	0
2 Nanga Taman	5	0	0
3 Sekadau Hulu	263	0	0
4 Sekadau hilir	562	0	0
5 Belitang Hilir	106	0	0
6 Belitang	268	0	0
7 Belitang Hulu	133	0	0
Sekadau	1 343	0	0

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement of Sekadau Regency

Tabel 5.5. 5 Produksi Perikanan Budidaya Kolam Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sekadau (ton), 2017
Table Production of Fresh Water Pond Aquaculture by Subdistrict and Type of Fish in Sekadau Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mas	Tengadak	Nila	Gurame	Jelawat	Lele	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Nanga Mahap	23,65	9,19	37,93	9,47	9,55	29,88	25,85
2 Nanga Taman	21,85	9,75	39,65	9,79	9,35	23,70	21,37
3 Sekadau Hulu	21,25	9,11	28,45	7,59	8,55	30,94	7,33
4 Sekadau hilir	32,01	17,59	71,05	8,12	12,15	28,50	19,05
5 Belitang Hilir	24,65	5,67	29,85	10,35	8,15	25,50	10,69
6 Belitang	12,95	2,99	14,84	2,57	6,55	15,90	11,89
7 Belitang Hulu	6,55	1,96	5,67	2,03	5,75	7,70	6,43
Sekadau 2017	104,72	142,91	56,26	227,44	49,92	60,05	102,61
2015	79,07	104,72	20,97	134,94	17,11	18,82	81,92

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement of Sekadau Regency

Tabel 5.5. 6 Produksi Perikanan Budidaya Keramba Jaring Apung Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sekadau (ton), 2017
Production of Floating Cage Net Aquaculture by Subdistrict and Type of Fish in Sekadau Regency (ton), 2017

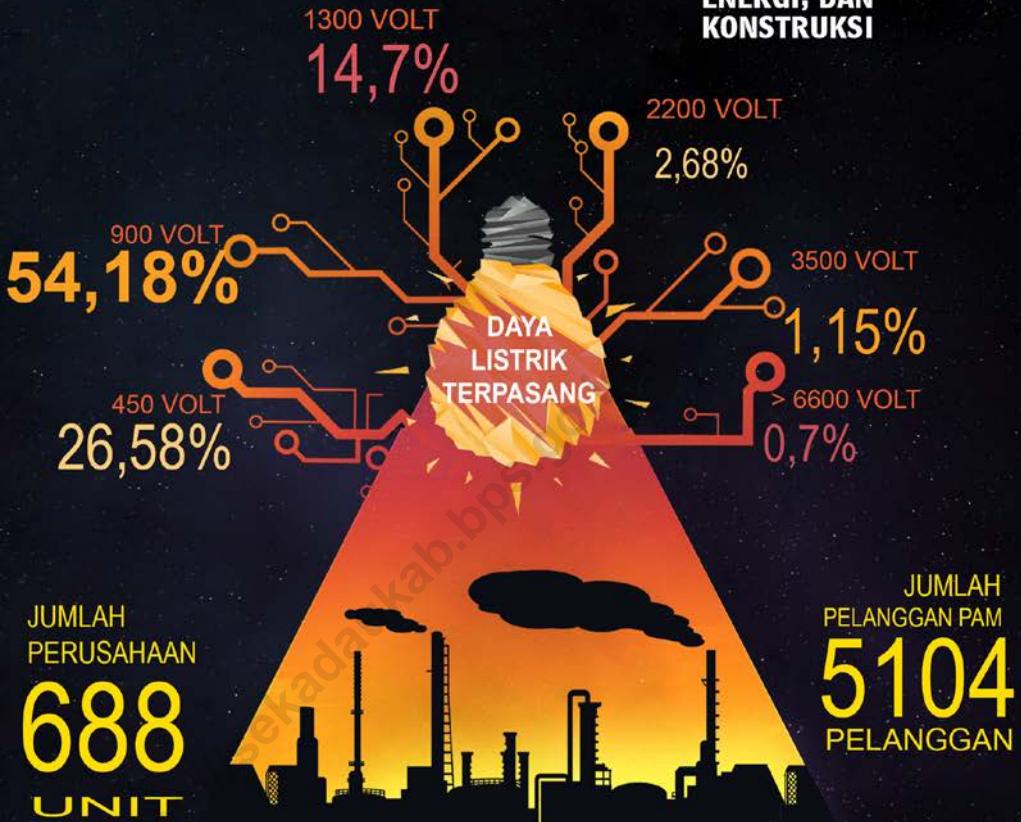
Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Mas	Tengadak	Nilu	Gurame	Jelawat	Lele	Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nanga Mahap	1,29	0	2,15	0	0	0	1,25
2	Nanga Taman	23,25	3,50	23,45	0	0	0	2,76
3	Sekadau Hulu	0	0	1,25	0	0	0	1,10
4	Sekadau hilir	45,25	15,55	49,95	7,95	16,75	0	41,05
5	Belitang Hilir	18,65	8,75	26,41	6,40	12,96	0	20,90
6	Belitang	20,29	7,20	23,00	6,48	9,00	0	23,90
7	Belitang Hulu	0	0	0	0	0	0	0
Sekadau 2017		108,73	35,00	126,21	20,83	38,71	0	90,96
2016		73,83	17,91	84,50	11,09	17,89	0	61,53

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

BAB VI

INDUSTRI,
PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN
KONSTRUKSI



NILAI INVESTASI BERDASARKAN KECAMATAN



ULASAN

DESCRIPTION

Listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, guna memenuhi kebutuhan listrik masyarakat maka Negara membuat Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Electricity is one of the basic needs of people. To fulfill the needs, there is National Electric Company (PLN).

Jumlah pelanggan PLN di Kabupaten Sekadau sebanyak 34.417 pelanggan, dengan golongan pelanggan terbanyak berasal menggunakan daya 900 VA (54,19%). Dari seluruh pelanggannya PLN mendapatkan nilai penjualan pada Tahun 2017 sebesar 18,6 Triliyun Rupiah

The electric customer in Sekadau are 34.417, which the most customers are from those installing the Capacity of 900 VA (54,19%). From all customers the PLN gets selling values 18,6 Trillion Rupiahs

Satuan Pengelola Air Minum (SPAM) Sekadau melayani 5.104 pelanggan. Apabila dilihat dari golongan pelanggannya maka golongan yang paling banyak menjadi pelanggan SPAM adalah golongan rumahtangga sebanyak 4.444 (87,07%) pelanggan. Sebagian besar pelanggan SPAM Sekadau berada di Kecamatan Sekadau Hilir (73,65%).

Water supply Office (SPAM) give service to 5.104 customers where the most customers are from the households which is 4.444 customers (87,07%). Most of them are on Sekadau Hilir (73,65%).

Jumlah air minum yang disalurkan kepada pelanggan sebanyak 1.459.223 m³, sehingga SPAM Sekadau memperoleh pendapatan sebesar 5,65 Milyar Rupiah

The volume of fresh water distributed to customers were 1.459.223 m³, and SPAM gets income 5,65 Billion Rupiahs.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1. 1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Sekadau Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industry Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	209	375	.*
11	Industri Minuman	30	103	.*
13	Industri tekstil	41	43	.*
14	Industri Pakaian Jadi	76	131	.*
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	127	301	.*
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1	8	.*
23	Industri Barang Galian bukan Logam	68	144	.*
24	Industri Logam Dasar	40	72	.*
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	48	84	.*
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	5	31	.*
30	Industri Alat Angkut Lainnya	2	3	.*
31	Industri Furnitur	4	16	.*
45	Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	30	96	.*
58	Aktivitas Penerbitan	6	18	.*
82	Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya	1	2	.*
	Jumlah	688	1.427	.*

Ket/Note: .* : Data tidak tersedia di Instansi bersangkutan/ Data not available on related Institution

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sekadau

Source: Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Office of Sekadau Regency

Tabel 6.1. 2 Jumlah Sentra, Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil/ Kerajinan Menurut Kecamatan dan Nilai Investasi di Kabupaten Sekadau (ribu rupiah), 2017
Number of Central, Business Unit and Labor of Small Industry/Handcraft by Subdistrict and Investment Value in Sekadau Regency (thousand rupiahs), 2017

Kecamatan Subdistrict	Sentra Central	Unit Usaha Working Unit	Tenaga Kerja Labor	Nilai Investasi Investment Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanga Mahap	2	46	88	581 000
2 Nanga Taman	2	66	128	1 446 300
3 Sekadau Hulu	1	65	137	299 850
4 Sekadau Hilir	5	323	733	10 726 905
5 Belitang Hilir	0	37	88	768 000
6 Belitang	1	74	143	690 000
7 Belitang Hulu	5	55	65	127 300
Sekadau	16	666	1 382	14 639 355

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sekadau

Source: Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Office of Sekadau Regency

Tabel 6.1. 3 Jumlah Unit Usaha Industri Pengolahan Berdasarkan Jenis Usaha dan Nilai Investasi di Kabupaten Sekadau (ribu rupiah), 2017
Number of Manufacture Industry by Classification and Investment Value in Sekadau Regency (thousand rupiah), 2017

	Jenis Usaha Classification	Unit Usaha Working Unit	Tenaga Kerja Labor	Nilai Investasi Investment Value
	(1)	(3)	(4)	(5)
1	Anyaman Bambu	58	64	20 500
2	Air Galon	7	9	60 000
3	Air Isi Ulang	22	72	2 160 000
4	Air Minum Kemasan	1	22	500 000
5	Barang dari Logam	1	1	30 000
6	Batako	56	130	2 057 000
7	Bengkel	29	93	1 476 000
8	Bidai	1	1	3 000
9	Bordir	10	21	43 000
10	Fotocopy	1	2	25 000
11	Gula Botong	25	26	12 850
12	Industri Furniture	4	16	265 000
13	Industri Penggerajian Kayu	1	5	65 000
14	Kerupuk	19	34	2 570 050
15	Keripik	3	4	250 500
16	Las	2	3	21 000
17	Meubel Kayu	61	214	2 902 100
18	Makanan Ringan	1	2	
19	Pandai Besi	43	70	100 000
20	Parut Kelapa	9	19	37 700
21	Pembuat Kue	38	58	32 350
22	Pengetaman Kayu	4	12	40 000
23	Penjahit	28	50	295 300

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6.1.3

	Jenis Usaha <i>Classification</i>	Unit Usaha <i>Working Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i>
	(1)	(3)	(4)	(5)
24	Perhiasan	38	69	1 445 300
25	Penggergajian Kayu	1	4	70 000
26	Pengrajin Manik	10	11	5 500
27	Pembuatan Body Truk	5	31	840 000
28	Pembuat sampan	2	3	25 500
29	Penggilingan Padi	22	26	1 167 000
30	Pengolahan Es Krim	1	4	5 000
31	Pengolahan Tepung	1	3	25 000
32	Percetakan	6	18	370 000
33	Reparasi Mobil	1	3	100 000
34	Seni Pahat	1	1	500
35	Tenun	41	43	64 500
36	Tahu/ Tempe	78	168	179 650
37	Tukang Jahit	38	60	108 100
38	Tukang Roti & Kue	12	31	14 100
39	Tukang Gypsum	2	3	1 550
40	Teralis	4	13	250 000
41	Vulkanisir	1	8	85 000
	Sekadau	688	1 427	17 723 050

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sekadau

Source: Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Office of Sekadau Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2. 1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Sekadau, 2013-2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Sekadau Regency, 2013-2017

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrined (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	8 740	2 581 860	2 562 958	12 299	6 603
2014	14 642	3 187 871	3 167 650	10 215	10 306
2015	14 922	3 052 999	3 030 354	19 253	3 392
2016	13 722	3 802 563	3 777 229	20 671	4 663
2017	14 822	3 252 020	3 206 366	27 857	17 797

Sumber: PLN (Persero) Ranting Sekadau

Source: *State Electricity Company (Sekadau representative)*

Tabel 6.2. 2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2012-2016
Table **Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Sekadau Regency, 2013-2017**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nanga Mahap	-*	-*	-*	-*	-*
2 Nanga Taman	-*	-*	-*	-*	-*
3 Sekadau Hulu	-*	-*	-*	-*	-*
4 Sekadau Hilir	-*	-*	-*	-*	-*
5 Belitang Hilir	-*	-*	-*	-*	-*
6 Belitang	-*	-*	-*	-*	-*
7 Belitang Hulu	-*	-*	-*	-*	-*
Jumlah/Total	-*	-*	-*	-*	34 417

Ket/Note: -* : Data tidak Dirinci oleh Instansi bersangkutan/ Data not specified by Related Institution

Sumber: PLN (Persero) Ranting Sekadau

Source: State Electricity Company (Sekadau representative)

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan dan Daya Terpasang di Kabupaten Sekadau, 2017
Table Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict and Installed Capacity in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang/ Installed Capacity					
	450 VA	900 VA	1300 VA	2200 VA	3500- 5500 VA	> 6600 VA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nanga Mahap	-*	-*	-*	-*	-*	-*
2 Nanga Taman	-*	-*	-*	-*	-*	-*
3 Sekadau Hulu	-*	-*	-*	-*	-*	-*
4 Sekadau Hilir	-*	-*	-*	-*	-*	-*
5 Belitang Hilir	-*	-*	-*	-*	-*	-*
6 Belitang	-*	-*	-*	-*	-*	-*
7 Belitang Hulu	-*	-*	-*	-*	-*	-*
Sekadau	9 145	18 649	5 058	925	399	241

Ket/Note: -* : Data tidak Dirinci oleh Instansi bersangkutan/ Data not specified by Related Institution

Sumber: PLN (Persero) Ranting Sekadau

Source: State Electricity Company (Sekadau representative)

Tabel 6.2. 4 Jumlah Listrik Terjual Menurut Kecamatan Dan Daya Terpasang di Kabupaten Sekadau (Kwh), 2017
Amount of Electricity Sold to Costumers by Subdistrict and Installed Capacity in Sekadau Regency (Kwh), 2017

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang/ Installed Capacity			
	450 VA	900 VA	1300 VA	>2200 VA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanga Mahap	-*	-*	-*	-*
2 Nanga Taman	-*	-*	-*	-*
3 Sekadau Hulu	-*	-*	-*	-*
4 Sekadau Hilir	-*	-*	-*	-*
5 Belitang Hilir	-*	-*	-*	-*
6 Belitang	-*	-*	-*	-*
7 Belitang Hulu	-*	-*	-*	-*
Sekadau	8 104 174	16 872 151	5 111 514	8 696 508

Ket/Note: -* : Data tidak Dirinci oleh Instansi bersangkutan/ Data not specified by Related Institution

Sumber: PLN (Persero) Ranting Sekadau

Source: State Electricity Company (Sekadu representative)

Tabel 6.2. 5 Nilai Penjualan Listrik Menurut Kecamatan Dan Daya Terpasang di Kabupaten Sekadau (Juta Rupiah), 2017
Value of Electricity Sold by Subdistrict and Installed Capacity in Sekadau Regency (Millions Rupiah), 2017

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang/ Installed Capacity			
	450 VA	900 VA	1300 VA	> 2200 VA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanga Mahap	-*	-*	-*	-*
2 Nanga Taman	-*	-*	-*	-*
3 Sekadau Hulu	-*	-*	-*	-*
4 Sekadau Hilir	-*	-*	-*	-*
5 Belitang Hilir	-*	-*	-*	-*
6 Belitang	-*	-*	-*	-*
7 Belitang Hulu	-*	-*	-*	-*
Sekadau	3 466	18 323	7 006 368	11 597 494

Ket/Note: -* : Data tidak Dirinci oleh Instansi bersangkutan/ Data not specified by Related Institution

Sumber: PLN (Persero) Ranting Sekadau

Source: State Electricity Company (Sekadau representative)

Tabel 6.2. 6 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m^3)	Nilai Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nanga Mahap	0	0	0
2 Nanga Taman	470	150 796	530 263 850
3 Sekadau Hulu	703	168 515	507 877 450
4 Sekadau Hilir	3 759	1 112 569	4 503 774 400
5 Belitang Hilir	172	27 343	104 903 600
6 Belitang	0	0	0
7 Belitang Hulu	0	0	0
Sekadau	5 104	1 459 223	5 646 819 300

Sumber: UPTD SPAM Kabupaten Sekadau

Source: Integrated Service Unit of Water Supply System of Sekadau Regency

Tabel 6.2. 7 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Sekadau Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	158	147 151	190 143 850
Sosial Umum/General Social	63	26 720	22 558 950
Sosial Khusus/Special Social	95	120 431	167 584 900
Rumah Tangga/Household	4 444	1 103 994	3 809 381 100
Rumah Tangga A/Household A	0	0	0
Rumah Tangga B/Household B	3 483	844 277	2 549 692 200
Rumah Tangga C/Household C	757	209 034	939 044 150
Rumah Tangga D/Household D	204	50 683	320 644 750
Instansi Pemerintah/TNI/Polri Government Institution/Military/Police	35	33 696	277 175 500
Niaga/Trade	467	174 382	1 370 118 850
Niaga Kecil/Small Trade	442	146 768	1 035 296 350
Niaga Menengah/Medium Trade	12	17 273	187 528 500
Niaga Bedar/Large Trade	13	10 341	147 294 000
Industri/Industry	0	0	0
Industri Kecil/Small Industry	0	0	0
Industri Besar/Large Industry	0	0	0
Khusus/Exclusive	0	0	0
Terminal, Pelabuhan/Terminal, Harbor	0	0	0
Jumlah/Total	5 104	1 459 223	5 646 819 300

Sumber: UPTD SPAM Kabupaten Sekadau

Source: Integrated Service Unit of Water Supply System of Sekadau Regency

BAB VII

PERDAGANGAN



PERUSAHAAN

P.T **7**

CV/FIRMA **67**

PERORANGAN **211**

KOPERASI

KUD **55**

KSP **6**

KSU **22**

LAINNYA **61**

PERDAGANGAN

PASAR **2**

TOKO **146**

KIOS **22**

WARUNG **1**

ULASAN

Harga bahan – bahan kebutuhan pokok di ibukota Kabupaten Sekadau mengalami variasi naik-turun setiap bulannya. Perubahan triwulanan dihitung menggunakan rata-rata harga per 3 (tiga) bulan. Untuk lebih jelasnya, lihat tabel 7.5

DESCRIPTION

Prices of Basic needs in Sekadau always changes from month to month, The quarterly period calculated using Average price per 3 months.for more details see table 7.5.

<https://sekadaukab.bps.go.id>

7. PERDAGANGAN/TRADING

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Sekadau, 2013-2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Sekadau Regency, 2012-2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	7	3	10	22	7
CV/Firma	49	15	69	45	67
Perorangan	201	131	143	213	211
Lainnya	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	258	151	236	284	285

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sekadau

Source: Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Office of Sekadau Regency

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Table **Number of Merchants by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanga Mahap	0	7	21
2	Nanga Taman	0	7	33
3	Sekadau Hulu	0	14	25
4	Sekadau Hilir	2	68	380
5	Belitang Hilir	0	9	46
6	Belitang	0	26	44
7	Belitang Hulu	0	4	27
	Sekadau	2	135	576

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sekadau

Source: Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Office of Sekadau Regency

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sekadau, 2013-2017
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sekadau Regency, 2013-2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	1	0	1	2	2
Toko/Store	122	80	72	181	146
Kios	0	0	0	61	22
Warung	0	0	1	1	1
Jumlah/Total	123	80	74	245	171

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sekadau

Source: Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Office of Sekadau Regency

Tabel 7. 4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Table Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KSP	KSU	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanga Mahap	2	0	0	0	3	5
2	Nanga Taman	1	1	3	0	7	12
3	Sekadau Hulu	5	1	2	0	6	14
4	Sekadau Hilir	32	3	16	1	32	84
5	Belitang Hilir	4	0	0	1	7	12
6	Belitang	6	1	0	1	2	10
7	Belitang Hulu	5	0	1	1	4	11
	Sekadau 2017	55	6	22	4	61	148
	2016	55	5	22	4	58	144

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sekadau
 Source: Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Office of Sekadau Regency

Tabel 7. 5 Rata-rata Harga Kebutuhan Pokok Menurut Triwulan dan Jenis Komoditas di Kabupaten Sekadau, 2016
Average Price of Basic Needs by Quarterly and Type of Needs in Sekadau Regency, 2017

Jenis Komoditas <i>Commodities</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga/ <i>Price</i>			
		Akhir Trw I	Akhir Trw II	Akhir Trw III	Akhir Trw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras					
a. Lokal	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
b. Siam	Kg	14 000	14 000	14 000	14 000
c. Ketan Putih	Kg	17 000	17 000	17 000	17 000
2 Tepung					
a. Tepung Beras (Rosebrand)	1/2 Kg	7 000	7 000	7 000	7 000
b. Tepung Sagu (Ambon)	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
c. Tepung Kanji	1/2 Kg	6 000	6 000	6 000	6 000
d. Tepung Terigu (Segitiga Biru)	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
3 Mie Instant					
a. Supermi Ayam Bawang	1 bks = 70 Gr	2 500	2 500	2 500	2 500
b. Mie Sedap Goreng	1 bks = 90 Gr	3 000	3 000	3 000	3 000
c. Indomie Soto	1 bks = 70 Gr	3 000	3 000	3 000	3 000
d. Indomie Ayam Bawang	1 bks = 70 Gr	2 500	2 500	2 500	2 000
4 Daging					
a. Daging Sapi	Kg	140 000	170 000	140 000	140 000
b. Daging Kambing	Kg	130 000	130 000	130 000	130 000
c. Daging Babi	Kg	80 000	80 000	80 000	80 000
d. Ayam Kampung	Kg	65 000	65 000	65 000	65 000
e. Ayam Negeri (Ras)	Kg	40 000	45 000	45 000	45 000

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.5*

Jenis Komoditas <i>Commodities</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga/ <i>Price</i>			
		Akhir Trw I	Akhir Trw II	Akhir Trw III	Akhir Trw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 Ikan Laut Segar					
a. Cumi-cumi	Kg	65 000	65 000	65 000	65 000
b. Kembung	Kg	40 000	40 000	40 000	40 000
c. Tongkol	Kg	35 800	35 800	35 800	35 800
d. Udang	Kg	60 000	65 000	60 000	65 000
6 Ikan Air Tawar					
a. Bawal	Kg	35 000	35 000	35 000	35 000
b. Gurame	Kg	-	-	-	-
c. Gabus	Kg	-	-	-	-
d. Mas	Kg	40 000	40 000	40 000	40 000
e. Lele	Kg	35 000	35 000	35 000	35 000
f. Nila	Kg	35 000	35 000	35 000	35 000
g. Bandeng	Kg	30 000	30 000	30 000	30 000
h. Udang Gala	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000
i. Patin	Kg	30 000	30 000	30 000	30 000
j. Baung	Kg	80 000	80 000	80 000	80 000
7 Ikan Asin					
a. Gabus	Kg	-	-	-	-
b. Sepat	Kg	60 000	60 000	60 000	60 000
c. Teri	Kg	80 000	80 000	80 000	80 000
d. Ebi	Kg	220 000	220 000	220 000	220 000

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.5*

Jenis Komoditas <i>Commodities</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga/ <i>Price</i>			
		Akhir Trw I	Akhir Trw II	Akhir Trw III	Akhir Trw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Susu Kental Manis					
a. Nona	1 Klg = 388 Gr	-	-	-	-
b. Bendera	1 Klg = 397 Gr	10 000	10 000	10 000	10 000
c. Indomilk	1 Klg = 390 Gr	10 000	10 000	10 000	10 000
d. Enak	1 Klg = 388 Gr	9 000	9 000	9 000	9 000
9 Susu Bubuk Instan/Bayi					
a. Dancow	1 Kotak = 400 Gr	44 000	44 000	44 000	44 000
b. Bendera	1 Kotak = 400 Gr	-	-	-	-
c. Lactogen	1 Kotak = 400 Gr	47 000	47 000	47 000	47 000
d. SGM	1 Kotak = 400 Gr	35 500	35 500	35 500	35 500
10 Telur					
a. Telur Ayam Kampung	1 Butir	3 000	3 000	3 000	3 000
b. Telur Ayam Negeri (Ras)	1 Butir	1 700	1 700	1 700	1 700
c. Telur Itik (Asin)	Butir	3 000	3 000	3 000	3 000
d. Telur Puyuh	10 Butir	-	-	-	-
11 Minyak Goreng/ Margarine					
a. Tropical	1 Liter	16 000	16 000	16 000	16 000
b. Curah	1 Liter	13 000	13 000	13 000	13 000
c. Filma	1 Liter	15 000	15 000	15 000	15 000
d. Blue Band	1 Sachet = 200 Gr	6 000	6 000	6 000	6 000
e. Simas	1 Sachet = 200 Gr	5 000	5 000	5 000	5 000
f. Palmia	1 Sachet = 200 Gr	5 000	5 000	5 000	5 000

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.5*

Jenis Komoditas <i>Commodities</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga/ <i>Price</i>			
		Akhir Trw I	Akhir Trw II	Akhir Trw III	Akhir Trw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12 Sayuran					
a. Kangkung	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000
b. Bayam	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000
c. Kubis/Kol	Kg	12 000	13 000	10 000	10 000
d. Kacang Panjang	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
e. Kentang	Kg	18 000	20 000	20 000	20 000
f. Cabe Merah Besar	Kg	30 000	35 000	35 000	35 000
g. Cabe Rawit	Kg	130 000	50 000	50 000	40 000
h. Ketimun	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000
i. Sawi	Kg	15 000	15 000	15 000	15 000
j. Tomat Sayur	Kg	20 000	20 000	20 000	20 000
k. Labu Siam	Kg	15 000	15 000	15 000	15 000
l. Labu Air	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
m. Terung	Kg	17000	17000	17000	17 000
n. Nangka Muda	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000
o. Daun Bawang	Kg	35 000	35 000	35 000	35 000
p. Tauge/Kecambah	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000
q. Buncis	Kg	17 000	13 000	13 000	13 000
r. Wortel	Kg	18 000	22 000	18 000	18 000
s. Daun Singkong	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000
t. Pare/Paria	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.5*

Jenis Komoditas <i>Commodities</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga/ <i>Price</i>			
		Akhir Trw I	Akhir Trw II	Akhir Trw III	Akhir Trw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Pasta Gigi					
a. Pepsodent	1 Tube = 75 Gr	4 000	4 000	4 000	4 000
b. Ciptadent	1 Tube = 190 Gr	9 000	9 000	9 000	9 000
Sabun Mandi					
a. Lifebuoy	110 Gr	4 500	4 500	4 500	4 500
b. LUX	100 Gr	5 000	5 000	5 000	5 000
c. GIV	100 Gr	2 500	2 500	2 500	2 500
Shampoo					
a. Sunsilk	1 Botol = 70 MI	12 000	12 000	12 000	12 000
b. Lifebuoy	1 Botol = 100 MI	10 000	10 000	10 000	10 000
c. Clear	1 Botol = 100 MI	15 000	15 000	15 000	15 000
14 Deterjen Bubuk					
a. Rinso	600 Gr	15 000	15 000	15 000	15 000
b. Daia	900 Gr	17 000	17 000	17 000	17 000
c. Attack	800 Gr	20 000	20 000	20 000	20 000
d. Surf	Kg	-	-	-	-
15 Sabun Cuci Batang/ Bubuk					
a. Sunlight	1 Batang	-	-	-	-
b. B-29	1 Sachet = 400 Gr	-	-	-	-
c. Wings	1 Sachet = 400 Gr	2500	2500	2500	2500

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sekadau

Source: Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Office of Sekadau Regency

BAB VIII

HOTEL DAN PARAWISATA

21

**usaha rumah
makan/Restoran**

19

**usaha jasa
akomodasi/ Hotel**

32

**Objek
Wisata**



ULASAN

Hotel/penginapan di Kabupaten Sekadau sebanyak 19 buah yang tersebar di seluruh kecamatan. Tarif terendah hotel/penginapan di Kabupaten Sekadau adalah Rp. 40.000,- di Penginapan Cahaya dan Penginapan Rezeki, sedangkan tarif tertinggi Rp.459.000,- di Hotel Vinka Borneo.

DESCRIPTION

There are 19 hotel/ accommodation placen in Sekadau Regency which are located all over Sekadau Regency. The lowest overnight rate is Rp.40.000,- in Penginapan Cahaya and Penginapan Rezeki, whereas the highest rate is Rp.459.000,- in Vinka Borneo Hotel

<https://sekadaukab.bps.go.id>

8. HOTEL DAN PARIWISATA/*HOTEL AND TOURISM*

Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Sekadau, 2013–2017
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Sekadau Regency, 2013-2017

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	0	0	0	0	0	17
2014	0	0	0	0	0	19
2015	0	0	0	0	0	21
2016	0	0	0	0	0	20
2017	0	0	0	0	0	19

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2016 dan 2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Sekadau Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Nanga Mahap	0	0
2	Nanga Taman	0	4
3	Sekadau Hulu	0	0
4	Sekadau Hilir	5	16
5	Belitang Hilir	1	0
6	Belitang	0	1
7	Belitang Hulu	0	0
	Sekadau	6	21

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sekadau

Source: Cooperative, Small and Micro Business, and Trade Office of Sekadau Regency

Tabel 8.3 Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2017
Hotel and Other Accomodations by Subdistrict in Sekadau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Hotel/ Penginapan Hotel/ <i>Accomodation Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah	
			Kamar Room	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanga Mahap	Penginapan Cahaya	Jl Soket, Desa Nanga Mahap	25	50
Nanga Taman	Penginapan Cidayu	Jl Raya Nanga Taman	4	8
	Penginapan Ketapang Jaya	Jl Raya Mahap, Desa Nanga Taman	3	3
	Penginapan Selera Anda	Jl Raya Nanga Taman	10	12
Sekadau Hilir	Hotel Borneo	Jl Raya Sekadau Sintang	50	89
	Penginapan Hikmah	Jl Kapuas No 100	20	24
	Losmen Ivan	Jl Merdeka Timur	11	14
	Losmen Kenanga	Jl Sanggau KM 08	6	12
	Penginapan Mekar	Jl Terminal Lawang Kuari	22	33
	Hotel Multi	Jl Merdeka Timur KM 01	61	90

Lanjutan Tabel/ Continued Table 8.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Hotel/ Penginapan Hotel/ <i>Accommodation Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah	
			Kamar Room	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekadau Hilir	Hotel Pelangi	Jl Merdeka Barat No 1	29	35
	Hotel Vinka Borneo	Jl Mawar No 168	20	29
	Penginapan Mitra Inn	Jl Merdeka Timur KM 01	10	20
	Penginapan Penanjung	Jl Merdeka Timur KM 01	13	15
	Penginapan Dhea	Jl Merdeka Timur KM 16	9	9
	Penginapan Sudi Mampir	Jl Sintang Sekadau KM 16, Dusun Gonis Butun, Desa Gonis Tekam	6	6
	Hotel Pondok Indah	Jl Sekadau Sintang KM 1	19	29
Belitang Hilir	Penginapan Melati	Jl Dr Sutomo, Desa Sungai Ayak II	8	16
Belitang Hulu	Penginapan Rezeki	Desa Balai Sepuak	5	5

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 8.4 Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Tarif Kamar di
Kabupaten Sekadau, 2016-2017**
*Hotel and Other Accomodations by Room Rate in Sekadau
Regency, 2016-2017*

Kecamatan Subdistrict	2015		2016	
	Tarif Minimum	Tarif Maksimum	Tarif Minimum	Tarif Maksimum
	Rate	Rate	Rate	Rate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penginapan Cahaya	40 000	50 000	40 000	50 000
Penginapan Cidayu	80 000	80 000	80 000	80 000
Penginapan Ketapang Jaya	50 000	50 000	50 000	50 000
Penginapan Selera Anda	50 000	70 000	50 000	70 000
Hotel Borneo	80 000	150 000	80 000	150 000
Penginapan Hikmah	50 000	135 000	60 000	135 000
Losmen Ivan	50 000	100 000	50 000	100 000
Losmen Kenanga	130 000	200 000	130 000	200 000
Penginapan Mekar	60 000	80 000	60 000	80 000
Hotel Multi	88 000	242 000	88 000	242 000
Hotel Pelangi	150 000	300 000	150 000	300 000
Hotel Vinka Borneo	214 000	459 000	214 000	459 000
Penginapan Mitra Inn	90 000	90 000	99 000	99 000
Penginapan Penanjung	-	150 000	-	150 000
Penginapan Dhea	-	60 000	-	60 000
Penginapan Sudi Mampir	-	70 000	-	70 000
Hotel Pondok Indah	169 000	325 000	169 000	325 000
Penginapan Melati	60 000	120 000	60 000	120 000
Penginapan Rezeki	40 000	80 000	40 000	80 000

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.5 Objek Wisata Berdasarkan Jenis, Jarak dan Aksesibilitas Dari Ibukota Kabupaten, 2017
Table **Tourism Object by Type, Distance and Accesibility From Capital of Sekadau Regency, 2017**

Objek Wisata Tourism Object	Jenis Wisata Type of Tourism	Lokasi Location	Jarak Distance	Aksesibilitas Accesibility
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Air Terjun Sosah Kain	Wisata Alam	Desa Tembaga, Nanga Mahap	67 Km	Roda 4 + Roda 2
Air Terjun Entugun	Wisata Alam	Desa Tembaga, Nanga Mahap	67 Km	Roda 4 + Roda 2
Air Terjun Ulu Manjang	Wisata Alam	Desa Sebabas, Nanga Mahap	73 Km	Roda 4 + Roda 2
Air Terjun Teng Aik	Wisata Alam	Desa Cenayan, Nanga Mahap	70 Km	Roda 4 + Roda 2
Riam Bangkai	Wisata Alam	Desa Landau Kumpai, Nanga Mahap	80 Km	Roda 4 + Roda 2
Batu Bertulis	Wisata Budaya	Desa Sebabas, Nanga Mahap	42 Km	Roda 4 + Roda 2
Makam Bukong	Wisata Budaya	Desa Sebabas, Nanga Mahap	69 Km	Roda 4 + Roda 2
Air Terjun Sirin Punti	Wisata Alam	Desa Meragus, Nanga Taman	72 Km	Roda 4 + Roda 2
Air Terjun Sirin Pupuk	Wisata Alam	Desa Pantok, Nanga Taman	60 Km	Roda 4 + Roda 2 + Jalan kaki
Air Terjun Tujuh Sambung	Wisata Alam	Desa Meragus, Nanga Taman	42 Km	Roda 4 + Roda 2 + Jalan kaki
Air Terjun Batu Jatoh	Wisata Alam	Desa Pantok, Nanga Taman	40 Km	Roda 4 + Roda 2
Riam Segiam	Wisata Alam	Desa Sekonau, Sekadau Hulu	28 Km	Roda 4 + Roda 2
Air Terjun Pelabuh Bindang	Wisata Alam	Desa Tapang Perodah, Sekadau Hulu	35 Km	Roda 2
Air Terjun Semerah Merambang	Wisata Alam	Desa Tinting Boyok, Sekadau Hulu	26 Km	Roda 4
Makam Raja Berenggang & Raja Srikupa	Wisata Budaya	Desa Perongkan, Sekadau Hulu	25 Km	Roda 4 + Roda 2 + Jalan kaki

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.5*

Objek Wisata Tourism Object	Jenis Wisata Type of Tourism	Lokasi Location	Jarak Distance	Aksesibilitas Accessability
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Pasah & Tanggak Bengkong Begor	Wisata Budaya	Desa Boti, Sekadau Hulu	34 Km	Roda 4 + Roda 2
Air Terjun Pemirah	Wisata Alam	Desa Tinting Boyok, Sekadau Hulu	26 Km	Roda 4
Gua Lawang Kuari	Wisata Alam	Desa Seberang Kapuas, Sekadau Hilir	5 Km	Kendaraan Air
Pemandian Gunam	Wisata Alam	Desa Gonis Tekam, Sekadau Hilir	9 Km	Roda 4
Sungai Merah	Wisata Alam	Desa Gonis Tekam, Sekadau Hilir	12 Km	Roda 4
Danau Engkaluk	Wisata Alam	Desa Seraras, Sekadau Hilir	20 Km	Roda 4
Tiang Sandong	Wisata Budaya	Desa Seraras, Sekadau hilir	25 Km	Roda 4 + Kendaraan Air
Makam Raja Sekadau	Wisata Budaya	Desa Mungguk, Sekadau Hilir	2 Km	Roda 4
Rumah Panjang Landau Kodah	Wisata Budaya	Desa Seberang Kapuas, Sekadau Hilir	7 Km	Roda 4 + Roda 2 + Jalan kaki
Kantor Ceromin	Wisata Budaya	Desa Sungai Ringin, Sekadau Hilir	1 Km	Roda 4
Air Terjun Gunung Sumpit	Wisata Alam	Desa Merbang, Sekadau Hilir	36 Km	Roda 4 + Roda 2
Air Terjun Gurong Rumpit	Wisata Alam	Desa Merbang, Belitang Hilir	45 Km	Roda 4
Air Terjun Menyumbang	Wisata Alam	Desa Sui.Ayak II, Belitang Hilir	36 Km	Roda 4 + Roda 2
Danau Batu Dalang	Wisata Alam	Desa Sui.Ayak I, Belitang Hilir	36 Km	Roda 4 + Roda 2
Danau Padung	Wisata Alam	Desa Sungai Ayak III, Belitang Hilir	36 Km	Roda 4 + Roda 2
Air Seburuk Angkat	Wisata Alam	Desa Seburuk, Belitang Hulu	122 Km	Roda 4 + Roda 2
Rumah Panjang Sungai Antu	Wisata Budaya	Desa Sungai Antu Hulu, Belitang Hulu	135 Km	Roda 4 + Roda 2

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

BAB IX

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PANJANG JALAN

798,39 KM²



Kendaraan Bermotor

Mobil

160



Truk

164



Sepeda
Motor

4716



Pengelola Jalan



13.73 %
Jalan Negara



13.05 %
Jalan Provinsi



73.05 %
Jalan Kabupaten



ULASAN

Transportasi dan komunikasi merupakan salah satu penunjang pembangunan yang utama, hal ini disebabkan apabila transportasi dan komunikasi di suatu daerah terhambat maka pembangunan di daerah tersebut pun akan ikut terlambat. Oleh sebab itu pembangunan sarana transportasi seperti jalan, jembatan, tempat pemberhentian angkutan (halte), alat penyebrangan dan lain –lain harus dipersiapkan.

Panjang jalan di Kabupaten Sekadau mencapai 789,4 Km. Berdasarkan statusnya 109,64 Km merupakan Jalan Negara, 104,25 Km Jalan Propinsi dan yang terpanjang adalah Jalan Kabupaten sepanjang 584,51 Km. Kondisi jalan di Kabupaten Sekadau sebagian besar dalam keadaan kondisi jalan yang baik maupun sedang sepanjang 516,24 Km (64,66%) sedangkan sisanya yang rusak ringan dan berat sepanjang 282,16 Km (35,34%)

DESCRIPTION

Transportation and communication is one of main to support development because if transportation and communication in a region obstructed then region development will be late. Because of that, the transportation means development like road, bridge, transit stop (halt), crossing equipment, and the other must be prepared.

Total length of road in Sekadau Regencyare 789,4 km. based of the status, 109,64 km was country road, 104,25 km was province road and the longest was Subdistrict road along 584,51 km. The condition of the road on Sekadau mainly in good and moderate road condition along 516,24 km (64,66%), while the rest consist of damaged and severely damaged condition along 282,16 km (35,34 %).

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1. 1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sekadau, 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Sekadau Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanga Mahap	-*	-*	68,24	68,24
2 Nanga Taman	-*	-*	39,77	39,77
3 Sekadau Hulu	-*	-*	111,13	111,13
4 Sekadau Hilir	-*	-*	147,06	147,06
5 Belitang Hilir	-*	-*	66,12	66,12
6 Belitang	-*	-*	44,72	44,72
7 Belitang Hulu	-*	-*	107,46	107,46
Sekadau	-*	-*	584,50	584,50

Ket/Note: -* : Data tidak tersedia/ *Data not available*

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pertamanan Kabupaten Sekadau

Source: *Public Work Office of Sekadau Regency*

Tabel 9.1. 2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sekadau (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Sekadau Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanga Mahap	4 500	63 742	0	68 242
2 Nanga Taman	12 551	27 215	0	39 766
3 Sekadau Hulu	24 340	86 793	0	111 133
4 Sekadau Hilir	52 779	94 281	0	147 060
5 Belitang Hilir	25 806	40 314	0	66 120
6 Belitang	15 736	28 982	0	44 718
7 Belitang Hulu	13 754	93 708	0	107 462
Sekadau	149 466	435 035	0	584 501

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pertamanan Kabupaten Sekadau

Source: Public Work Office of Sekadau Regency

Tabel 9.1. 3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Sekadau (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Condition of Road in Sekadau Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Damaged	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanga Mahap	3 550	32 193	32 499	0
2 Nanga Taman	9 033	17 374	12 772	587
3 Sekadau Hulu	22 765	37 433	29 253	21 682
4 Sekadau Hilir	42 573	58 041	36 964	9 482
5 Belitang Hilir	21 194	20 418	19 366	5 141
6 Belitang	14 210	22 831	7 439	238
7 Belitang Hulu	5 940	40 466	50 559	10 497
Sekadau	119 265	228 756	188 852	47 627

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pertamanan Kabupaten Sekadau

Source: Public Work Office of Sekadau Regency

Tabel 9.1. 4 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sekadau (km), 2017
Length of Road by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Sekadau Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aspal/ <i>Paved</i>	109,64	49,36	149,47	308,47
2 Tidak Diaspal/ <i>Not Paved</i>	-	54,89	435,03	489,92
3 Lainnya/ <i>Other</i>	-	-	-	0
Sekadau	109,64	104,25	584,50	798,39

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pertamanan Kabupaten Sekadau

Source: *Public Work Office of Sekadau Regency*

Tabel 9.1. 5 Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sekadau (km), 2017
Length of Road Condition of Road Surface and Level of Government Authority in Sekadau Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Baik/ <i>Good</i>	96,94	43,93	119,27	260,14
2 Sedang/ <i>Moderate</i>	9,80	17,54	228,76	256,10
3 Rusak/ <i>Damaged</i>	0,90	15,78	188,85	205,53
4 Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	2,00	27,00	47,63	76,63
Sekadau	109,64	104,25	584,51	798,40

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pertamanan Kabupaten Sekadau

Source: *Public Work Office of Sekadau Regency*

Tabel 9.1. 6 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Sekadau, 2017
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	15	0	19	675
2	Nanga Taman	18	0	15	449
3	Sekadau Hulu	25	0	22	674
4	Sekadau Hilir	42	0	35	1507
5	Belitang Hilir	26	0	23	521
6	Belitang	20	0	29	455
7	Belitang Hulu	14	0	21	435
	Sekadau	160	0	164	4 716

Sumber: Kantor SAMSAT Kabupaten Sekadau

Source: SAMSAT Office of Sekadau Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2. 1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau, 2014-2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Sekadau Regency, 2014-2017

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanga Mahap	0	0	0	0
2	Nanga Taman	0	0	0	0
3	Sekadau Hulu	0	0	0	0
4	Sekadau Hilir	1	1	1	1
5	Belitang Hilir	1	1	1	1
6	Belitang	0	0	0	0
7	Belitang Hulu	0	0	0	0
	Jumlah/Total	2	2	2	2

Sumber: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Sekadau

Source: Post and Giro Office of Sekadau Regency

Tabel 9.2. 2 Data Menara Telekomunikasi Selular di Kabupaten Sekadau, 2017
Table Cellular Telecommunication Tower Data in Sekadau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Site ID	Pemilik Owner
	(1)	(2)	(3)
1	Nanga Mahap	SKD - 009	PT. INDOSAT, Tbk
2		SKD - 010	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
3		SKD - 011	PT. INDOSAT, Tbk
4		SKD - 012	PT. INDOSAT, Tbk
5	Nanga Taman	SKD - 013	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
6		SKD - 014	PT. INDOSAT, Tbk
7		SKD - 015	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
8		SKD - 045	PT. INDOSAT, Tbk
9		TIDAK TERDATA	PT. TELKOMSEL
10		TIDAK TERDATA	PT. TELKOMSEL
11	Sekadau Hulu	SKD - 041	PT. INDOSAT, Tbk
12		SKD - 042	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
13		SKD - 043	PT. INDOSAT, Tbk
14		SKD - 044	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
15		SKD - 005	PT. TOWER BERSAMA GROUP
16		SKD - 045	PT. INDOSAT, Tbk
17	Belitang Hilir	SKD - 003	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
18		SKD - 004	PT. INDOSAT, Tbk
19		SKD - 005	PT. TOWER BERSAMA GROUP
20		SKD - 006	PT. DAYAMITRA TELOKOMUNIKASI (mitratel)
21	Belitang	SKD - 001	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
22		SKD - 002	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
23		TIDAK TERDATA	PT. INDOSAT, Tbk
24		TIDAK TERDATA	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
25		TIDAK TERDATA	PT. INDOSAT, Tbk
26	Belitang Hulu	SKD - 007	PT. INDOSAT, Tbk
27		SKD - 008	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

	Kecamatan Subdistrict	Site ID	Pemilik Owner
	(1)	(2)	(43)
28	Sekadau Hilir	SKD - 016	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
29		SKD - 017	PT. INDOSAT, Tbk
30		SKD - 018	PT. HUTCHISON CHAROEN POKPHAND
31		SKD - 019	PT. INDOSAT, Tbk
32		SKD - 020	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
33		SKD - 021	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
34		SKD - 022	PT. HUTCHISON CHAROEN POKPHAND
35		SKD - 023	PT. INDOSAT, Tbk
36		SKD - 024	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
37		SKD - 025	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
38		SKD - 026	PT. HUTCHISON CHAROEN POKPHAND
39		SKD - 027	PT. INDOSAT, Tbk
40		SKD - 028	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
41		SKD - 029	PT. TOWER BERSAMA GROUP
42		SKD - 030	PT. XL AXIATA , Tbk
43		SKD - 031	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk
44		SKD - 032	PT. HUTCHISON CHAROEN POKPHAND
45		SKD - 033	PT. INDOSAT, Tbk
46		SKD - 034	PT. TOWER BERSAMA GROUP
47		SKD - 035	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
48		SKD - 036	PT. HUTCHISON CHAROEN POKPHAND
49		SKD - 037	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR
50		SKD - 038	PT. HUTCHISON CHAROEN POKPHAND
51		SKD - 039	PT. INDOSAT, Tbk
52		SKD - 040	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau

Source:

Tabel 9.2. 3 Data SKPD yang Menggunakan Aplikasi di Kabupaten Sekadau, 2017
Table 2017
Data of Regional Work Unit Using Applications in Sekadau Regency, 2017

	SKPD <i>Regional Work Unit</i>	Website	Aplikasi/ <i>Application</i>		
			Daerah <i>Region</i>	Pusat <i>Center</i>	Hosting
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sekretariat DPRD	dprd.sekadaukab.go.id	-	-	-
2	Sekretariat KPU	kpu-sekadaukab.go.id	-	SIPOL SPIP SIDALIH SILON SIPAU SITUNG SIPP SIDAWIL SIDAPIL SIMONIKA BADAN AD HOC	-
3	Inspektorat	-	-	SIPTL BPK SPT ELEKTRONIK SIMPONI E-SAKIP Registrasi Diklat Pengawasan Online	-
4	RSUD	rsudkabsekadau.blogspot.id	-	-	-
5	Dinas Pendidikan	www.disdiksekadau.go.id	-	-	-
6	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	SmPKH Siks-Ng Siskada	pkh.kemsos .go.id SIS.kemsos. go.id
7	Dinas Komunikasi dan Informatika	kominfo.sekadaukab.go.id sekadaukab.go.id	LPSE.Sekadaukab. go.id	-	-

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

	Nama OPD	Website	Aplikasi		
			Daerah	Pusat	Hosting
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	-	-	Siskeudes
9	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertahanan	perkimtan.sekadaukab.go.id	-	e-RTLH	-
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	disdukcapil.sekadaukab.go.id		SIAK	localhost
				SIAK Konsolidasi Daerah	localhost
				Biomorf	localhost
			SIPAK	Warehouse	localhost
11	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	-	Sistem Informasi Kesehatan Layanan BPJS PICARE	Server Sendiri
			JKN		Server Sendiri
12	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja	-		SPIPISE	Server BKPM
				LKPM	
				SIPOL	Sserver Kemndag
				Informasi Pasar Kerja	Server Kemenaker
			Simyandu		Server DPMPPTSP
13	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	SIPKD	-	-
14	Badan Pengelola Retribusi dan Pajak Daerah	-	SISMIOP	-	Server Sendiri
			e-PAD		Server Sendiri
15	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	kesbangpol_kemendagri.go.id			
16	Bagian Hukum Sekretariat Daerah	jdih.sekadaukab.go.id	JDIH	-	Server Sendiri

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

	Nama OPD	Website	Aplikasi		
			Daerah	Pusat	Hosting
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Bagian Administrasi Pembangunan dan Pengadaan	-	-	SIRUP SisMonTepra	LKPP LKPP
18	Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol Sekretariat Daerah	setda.sekadaukab.go.id	-	-	-
19	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah	-	-	E-FORMASI FASILITAS KELEMBAGAAN E-SAKIP REVIU SINOVIK SAKIP ANJAB SOP SKM	Server Menpan Server Kemendagri Server Menpan Server Kemendagri

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau

Source: *Communication and Informatics Office of Sekadau Regency*

BAB X

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA



Realisasi Belanja 2017

833.960,296
JUTA RUPIAH

Realisasi Pendapatan 2014-2017



Realisasi Pendapatan
Kabupaten Sekadau 2017

77%
Dana Penimbang

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

72,9M

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Sebagai daerah baru hasil pemekaran, Kabupaten Sekadau berada dalam tahap membangun sarana dan prasarana yang memadai guna memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat (good governance). Untuk itu segala upaya dilakukan untuk meningkatkan penerimaan daerah yang nantinya dipergunakan untuk keperluan belanja rutin dan pembangunan di Kabupaten Sekadau.

Total Penerimaan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau pada tahun 2017 adalah sebesar 850,04 Milyar Rupiah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 72,79 Milyar Rupiah.

DESCRIPTION

As a newly expansion area, the Sekadau Regency is actively develop an adequate facilities to give good service to people. For that, all efforts isconducted to increase Regional Income that can be used to routine expenditures and development in Sekadau.

The Finance revenues of Local government on 2017 is 850,04 Billion Rupiahs and The Original Regional Income (PAD) is 72,79 Billion Rupiahs.

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sekadau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017
Actual Revenues of Government of Sekadau Regency by Source of Revenues (thousands rupiahs), 2014-2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	34 533 711.29	33 509 396.51	36 602 825.35	72 787 227.53
1.1	Pajak Daerah	6 742 143.69	7 203 450.88	8 275 758.10	10 991 701.67
1.2	Retribusi daerah	8 239 613.75	2 603 292.21	2 675 372.40	2 032 290.88
	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan				
1.3	Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 597 916.93	4 776 559.66	6 192 910.81	7 661 625.45
1.4	Lain-lain PAD yang Sah	14 954 036.93	18 926 093.77	19 458 784.04	52 101 609.53
2.	DANA PENIMBANG	516 598 300.29	536 884 244.75	651 858 625.35	660 410 287.85
2.1	Bagi Hasil Pajak	20 562 004.95	18 092 540.45	18 245 234.44	18 542 699.79
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	6 348 683.34	4 102 270.20	1 471 848.91	2 206 389.58
2.3	Dana alokasi Umum	424 128 392.00	442 188 681.00	506 927 604.00	503 188 677.00
2.4	Dana Alokasi Khusus	65 559 220.00	72 500 753.10	125 213 938.00	136 472 521.48
3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SYAH	78 001 773.64	147 163 134.48	89 889 368.49	116 840 835.17
3.1	Pendapatan Hibah	-	24 363 909.02	2 324 542.66	5 102 534.13
3.2	Dana darurat	-	-	-	-
	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	17 034 338.64	43 598 089.45	31 343 774.03	33 217 517.04
3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	43 043 835.00	69 627 536.00	55 636 891.80	78 520 784.00
	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemda Lainnya	17 923 600.00	9 573 600.00	584 160.00	-
3.4	Lainnya	-	-	-	-
3.5	Lainnya	-	-	-	-
3.6	Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/Total		629 133 785.22	717 556 775.74	778 350 819.19	850 038 350.55

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)

Source: Agency of Financial Management and Regional Assets

Tabel 10. 2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sekadau Menurut Jenis Belanja (ribu-rupiah), 2014-2017
Actual Expenditures of Government of Sekadau Regency by Kind of Revenues (thousands rupiahs), 2014-2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	272 871 967.82	348 450 445.67	393 123 781.46	381 530 462.00
1.1	Belanja Pegawai	218 309 371.65	238 321 355.29	251 660 151.26	229 890 240.00
1.2	Belanja Bunga	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah	21 982 784.50	53 941 955.35	43 607 635.71	33 218 466.00
1.5	Belanja Bantuan Sosial	922 726.72	1 527 678.25	1 950 875.00	1 606 931.00
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemda	30 426 221.36	54 657 460.84	95 601 671.49	116 616 055.00
1.8	Belanja Tidak terduga	1 230 863.60	1 995.94	303 448.00	198 770.00
2.	BELANJA LANGSUNG	344 970 324.70	356 289 166.51	434 292 190.66	452 429 834.00
2.1	Belanja Pegawai	25 203 748.22	-	-	43 569 330.00
2.2	Belanja Barang dan Jasa	127 799 016.73	140 505 816.26	166 620 081.81	165 491 818.00
2.3	Belanja Modal	191 967 559.76	215 783 350.26	267 672 108.85	243 368 686.00
Jumlah		617 842 292.52	704 739 612.18	827 415 972.12	833 960 296.00

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)

Source: Agency of Financial Management and Regional Assets

Tabel 10.3 Rekap Penerimaan Pemakaian Mess Pemda Sekretariat Daerah Kab. Sekadau, 2016-2017
Recapitulation of the Admission of Mess Usage of Regional Government Secretariat of Sekadau Regency, 2016-2017

Bulan/Month	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Januari/January	0	Rp 1.500.000,00
Februari/February	Rp 2.900.000,00	Rp 1.000.000,00
Maret/March	Rp 2.203.587,22	Rp 1.500.000,00
April/April	Rp 5.500.000,00	Rp 3.000.000,00
Mei/May	Rp 4.500.000,00	Rp 1.000.000,00
Juni/June	Rp 5.945.000,00	Rp 4.500.000,00
Juli/July	Rp 1.500.000,00	Rp 3.000.000,00
Agustus/August	Rp 2.000.000,00	Rp 500.000,00
September/September	Rp 2.800.000,00	Rp 4.000.000,00
Oktober/October	Rp 9.500.000,00	Rp 4.000.000,00
November/November	Rp 7.150.000,00	Rp 5.500.000,00
Desember/December	Rp 7.050.000,00	Rp 17.150.000,00
Jumlah	Rp 51.048.587,22	Rp 46.650.000,00

Sumber: Sekda Bagian Perencanaan Keuangan dan Barang

Source: Regional Secretariat for financial and Goods Planning

Tabel 10.4 Neraca Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Sekadau
Table (ribu rupiah), 2014-2017
Balance of Property of Regional Government Sekadau
(thousand rupiahs), 2014-2017

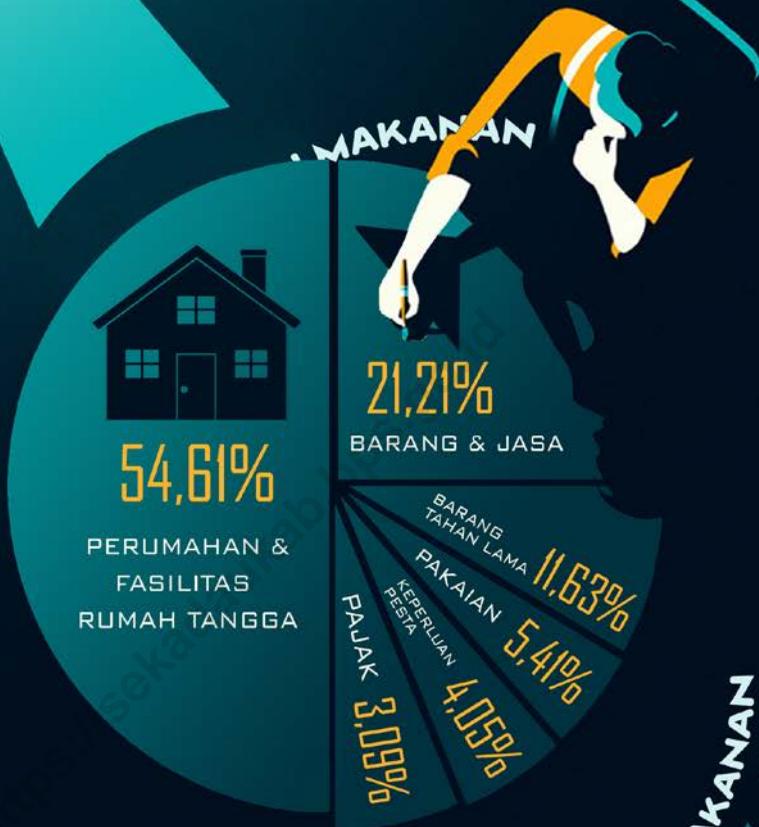
Uraian <i>Description</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aset Tetap				
Tanah	112 393 099.73	115 548 969.52	167 059 857.36	194 211 453.86
Peralatan dan Mesin	193 255 619.13	203 626 710.64	227 449 346.31	246 783 681.53
Gedung dan Bangunan	527 669 158.02	592 950 071.14	655 051 608.32	669 627 844.10
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	710 121 631.11	708 576 159.78	884 997 539.89	745 211 622.51
Aset Tetap Lainnya	21 611 154.09	25 290 011.44	27 412 369.94	28 826 728.36
Konstruksi dalam Pengerjaan	30 087 549.15	11 227 460.59	12 730 991.32	6 250 709.54
Akumulasi Penyusutan	- 587 165 610.15	- 593 601 870.66	- 688 472 453.12	- 625 087 136.02
Jumlah	1 007 972 601.07	1 063 617 512.45	1 286 229 260.01	1 265 824 903.89

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sekadau

Source: *Regional Financial and Asset Agency of Sekadau Regency*

BAB XI

PENGELUARAN PENDUDUK
DAN
KONSUMSI MAKANAN



PENGELUARAN MAKANAN

MAKANAN &
MINUMAN JADI

Rp 103.654

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://sekadaukab.bps.go.id>

REGIONAL INCOME

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 didapatkan hasil bahwa sebanyak 33,76% penduduk dari Kabupaten Sekadau termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp. 500.000 – Rp. 749.999 per kapita sebulan.

Sedangkan dari sisi pengeluaran menurut kelompok makanan, 21,09% penduduk lebih banyak memberikan pengeluarannya untuk makanan dan minuman pada tahun 2017. Dari sisi pengeluaran menurut kelompok bukan makanan, 54,61% penduduk lebih banyak memberikan pengeluarannya untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga pada tahun 2017.

DESCRIPTION

Population Expenditure Based on National Socio Economic Survey kor, March 2016 showed that 32.14% of population in Sekadau Regency classified as population with 500.000 – 749.999 rupiahs of expenditure per capita per month.

In term of Food Group Consumption, 21,09% of the population choose to consume prepared food and beverages stuffs in 2017. In term of Non-Food Group Consumption, 54,61% of the population choose to consume housing and household facility in 2017.

**11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION
EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

Tabel 11. 1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sekadau, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sekadau Regency, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 350 000	6,64
350 000–499 999	19,57
500 000–749 999	33,76
750 000–999 999	14,01
1 000 000–1 499 999	16,61
1 500 000+	9,41
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Source: National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11. 2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sekadau, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sekadau Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	95 051	19,34
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 589	0,73
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	51 709	10,52
Daging/ <i>Meat</i>	40 674	8,27
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	24 364	4,96
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43 486	8,85
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 070	1,23
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 139	2,47
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	10 080	2,05
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	23 191	4,72
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 646	1,76
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11 420	2,32
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	103 654	21,09
Rokok/ <i>Cigarette</i>	57 482	11,69
Jumlah/Total	491 555	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret
 Source: National Socioeconomic Survey, March

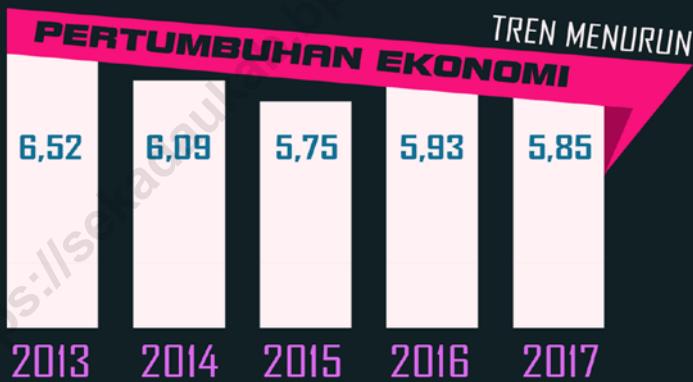
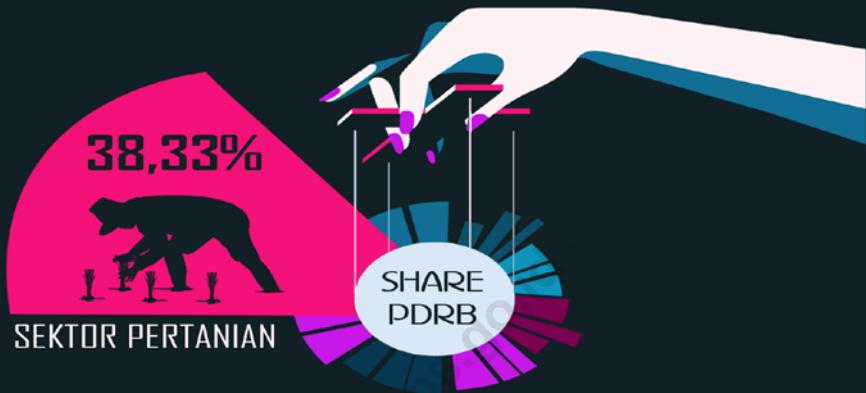
Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sekadau, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sekadau Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	195 460	54,61
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	75 937	21,21
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19 356	5,41
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	41 628	11,63
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	11 050	3,09
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 505	4,05
Jumlah/Total	357 937	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret
 Source: National Socioeconomic Survey, March

BAB XII

PENDAPATAN REGIONAL



DALAM TRILIUN RUPIAH

PDRB²⁰¹⁷

ATAS DASAR
HARGA BERLAKU



ATAS DASAR
HARGA KONSTAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

REGIONAL INCOME

menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

REGIONAL INCOME

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

REGIONAL INCOME

ULASAN

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2017, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 5,31 triliun rupiah dengan kontribusi dari Kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 38,33%.

Jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Sekadau memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 5,85 % dimana angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam publikasi ini dilakukan beberapa revisi angka yang sebelumnya pernah dirilis di publikasi sebelumnya karena digunakannya angka sementara dan angka sangat sementara.

DESCRIPTION

By the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2017, the value reached 5,31 trillion rupiahs where Category A (Agriculture, Forestry and Fishery) remain the biggest contributor with 38,33% contribution for GDRP.

Kabupaten Sekadau had 5.85 % of economic growth in 2017, slightly dropped from 2017. In this publication we adjusted some revised figures from previous publication because of preliminary figures and very preliminary figures

12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

Tabel 12. 1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sekadau (juta rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sekadau Regency (million rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 530 136,21	1 667 272,96	1 832 173,93	2 038 137,77
B	Pertambangan dan Pengalihan	122 316,59	138 664,38	154 324,16	165 949,98
C	Industri Pengolahan	229 998,41	247 469,83	273 720,11	303 208,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas	630,31	876,78	1 157,98	1 366,78
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 980,71	3 104,76	3 269,93	3 455,93
F	Konstruksi	427 470,18	499 292,77	563 956,96	640 796,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	571 713,72	632 842,85	695 198,71	754 289,32
H	Transportasi dan Pergudangan	55 715,56	63 074,04	72 523,38	78 406,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	112 215,20	128 263,88	143 959,15	157 550,95
J	Informasi dan Komunikasi	157 051,16	173 850,91	191 898,42	217 840,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	57 520,55	63 675,33	75 443,14	85 456,18
L	Real Estate	153 582,81	170 448,54	190 338,02	206 287,79
M,N	Jasa Perusahaan	2 077,62	2 219,44	2 355,35	2 492,21

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.1

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
Industry					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	229 479,18	266 652,40	306 377,20	344 531,62
P	Jasa Pendidikan	154 334,22	165 194,01	176 419,04	183 122,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	70 946,66	79 659,11	85 568,97	91 844,75
R,S,T,U	Jasa lainnya	33 661,63	36 426,72	39 297,23	42 445,54
Produk Domestik Regional Bruto		3 911 830,73	4 338 928,72	4 807 981,69	5 317 183,34
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan/Note: *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12. 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sekadau (juta rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sekadau Regency (million rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 255 091,15	1 312 570,40	1 383 494,23	1 461 084,87
B	Pertambangan dan Penggalian	106 158,81	111 364,14	117 038,94	120 453,65
C	Industri Pengolahan	188 354,27	196 801,85	207 874,08	216 916,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas	845,34	965,39	1 156,14	1 221,56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 604,56	2 632,50	2 716,87	2 808,35
F	Konstruksi	350 788,93	385 932,26	417 977,31	455 162,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	466 402,44	491 751,04	515 310,04	538 927,86
H	Transportasi dan Pergudangan	46 832,82	50 598,75	54 730,22	57 676,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	87 207,06	93 394,02	99 110,79	105 218,94
J	Informasi dan Komunikasi	150 874,65	163 900,34	177 511,08	194 360,68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	55 254,60	61 376,45	72 119,05	81 300,84
L	Real Estate	136 049,26	142 867,21	150 038,82	157 590,02
M,N	Jasa Perusahaan	1 881,96	1 943,43	1 984,08	2 026,65

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	184 344,60	195 514,96	208 669,64	221 980,01
P	Jasa Pendidikan	128 409,82	132 877,09	135 388,54	137 563,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	57 062,07	59 496,27	61 319,29	63 484,50
R,S,T,U	Jasa lainnya	28 119,56	28 943,67	30 220,60	31 579,34
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		3 246 281,91	3 432 929,76	3 636 659,74	3 849 356,07

Catatan/Note: *) Angka Sementara / *Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sekadau, 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sekadau Regency, 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39,12	38,43	38,11	38,33
B	Pertambangan dan Penggalian	3,13	3,20	3,21	3,12
C	Industri Pengolahan	5,88	5,70	5,71	5,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,07	0,07	0,06
F	Konstruksi	10,93	11,51	11,73	12,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,61	14,59	14,46	14,19
H	Transportasi dan Pergudangan	1,42	1,45	1,51	1,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,87	2,96	2,99	2,96
J	Informasi dan Komunikasi	4,01	4,01	3,99	4,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,47	1,47	1,56	1,61
L	Real Estate	3,93	3,93	3,96	3,88
M,N	Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05	0,05

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.3

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,87	6,15	6,37	6,48
P	Jasa Pendidikan	3,95	3,81	3,67	3,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,81	1,84	1,78	1,73
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,86	0,84	0,82	0,80
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12. 4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sekadau, 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sekadau Regency, 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,92	4,58	5,40	5,61
B	Pertambangan dan Penggalian	5,29	4,90	5,10	2,92
C	Industri Pengolahan	5,18	4,48	5,63	4,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas	18,16	14,20	19,76	5,66
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,61	1,07	3,21	3,37
F	Konstruksi	10,03	10,02	8,30	8,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,33	5,43	4,79	4,58
H	Transportasi dan Pergudangan	8,70	8,04	8,17	5,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,32	7,09	6,12	6,16
J	Informasi dan Komunikasi	8,39	8,63	8,30	9,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	16,39	11,08	17,50	12,73
L	Real Estate	4,98	5,01	5,02	5,03
M,N	Jasa Perusahaan	3,12	3,27	2,09	2,15

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,05	6,06	6,73	6,38
P	Jasa Pendidikan	6,32	3,48	1,89	1,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,33	4,27	3,06	3,53
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,03	2,93	4,41	4,50
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		6,09	5,75	5,93	5,85

Catatan/Note: *) Angka Sementara / *Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12. 5 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sekadau, 2014–2017
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sekadau Regency, 2014-2017*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,28	4,19	4,26	5,33
B	Pertambangan dan Penggalian	6,50	8,07	5,90	4,48
C	Industri Pengolahan	5,77	2,98	4,72	6,16
D	Pengadaan Listrik dan Gas	- 1,66	21,80	10,28	11,71
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,24	3,06	2,05	2,25
F	Konstruksi	5,06	6,17	4,29	4,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,67	4,99	4,83	3,74
H	Transportasi dan Pergudangan	5,84	4,78	6,30	2,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,23	6,73	5,76	3,09
J	Informasi dan Komunikasi	- 1,90	1,90	1,92	3,68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,25	- 0,34	0,83	0,48
L	Real Estate	5,50	5,69	6,33	3,19
M,N	Jasa Perusahaan	2,13	3,45	3,95	3,59

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.5

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,80	9,56	7,65	5,71
P	Jasa Pendidikan	4,70	3,44	4,81	2,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,09	7,69	4,23	3,67
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,51	5,13	3,32	3,36
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		4,81	4,89	4,60	4,48

Catatan/Note: *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

BAB XIII

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

POSISI
KE-



PERSENTASE
PENDUDUK
MISKIN

6,46 PERSEN

63,04

INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA

POSISI
KE-



POSISI
KE-



PENDERITA HIV AIDS

44 JIWA

44 JIWA / KM²

POSISI
KE-

KEPADATAN PENDUDUK



ULASAN**DESCRIPTION****13.1 Investasi**

Jumlah proyek investasi dalam negeri yang direalisasikan di Provinsi Kalimantan Barat mencapai 290 Proyek pada 2017, Kabupaten Sekadau mencapai 7 proyek investasi dalam negeri.

Jumlah proyek investasi asing yang direalisasikan di Provinsi Kalimantan Barat mencapai 282 Proyek pada 2017, Kabupaten Sekadau mencapai 7 proyek investasi asing.

13.1 Investation

The number of domestic investment projects realized in West Kalimantan Province reached 290 projects in 2017, Sekadau Regency reached 7 domestic investment projects.

The number of foreign investment projects realized in the Province of West Kalimantan reached 282 projects in 2017, Sekadau R reached 7 foreign investment projects.

13.2 Kependudukan

Jumlah penduduk laki-laki berdasarkan proyeksi tahun 2017 adalah 2.510.687 jiwa. Kabupaten Sekadau berjumlah 101.808 jiwa.

Jumlah penduduk laki-laki berdasarkan proyeksi tahun 2017 adalah 2.421.812 jiwa. Kabupaten Sekadau berjumlah 95.875 jiwa.

13.2 Population

The number of male population based on 2017 projection is 2.510.687 people. Sekadau regency amounts to 101.808 people.

The number of male population based on 2017 projection is 2.421.812 people. Sekadau Regency is 95.875 inhabitants.

13.3 Kesehatan

Jumlah Penderita HIV di Provinsi Kalimantan Barat pada 2017 berjumlah 6.509, sedangkan di Kabupaten Sekadau berjumlah 32.

13.3 Health

Number of Sufferer HIV in West Kalimantan Province in 2017 amounted to 6.509, while in Sekadau Regency only amounted to 32.

13.4 Ekonomi

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sekadau pada 2017 sebesar

13.4 Economic

The Human Development Index in Sekadau District in 2017 is 63.04 which

REGENCY /MUNICIPAL COMPARISON

63.04 yang berada pada urutan terendah kedua di Provinsi Kalimantan Barat.

is the second lowest in West Kalimantan Province.

13.5 Ketenagakerjaan

Rata-Rata Kebutuhan Hidup Layak di Provinsi Kalimantan Barat pada 2017 sebesar 1.882.900, sedangkan di Kabupaten Sekadau sebesar 1.931.180.

13.5 Employment

Number of KHL in West Kalimantan Province in 2017 is 1.882.900, while in Sekadau Regency is 1.931.180.

13.6 Kemiskinan

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Sekadau pada 2017 sebesar 6.46% yang berada pada urutan terendah ke-enam di Provinsi Kalimantan Barat.

13.6 Poverty

Percentage of the poor people in Sekadau District in 2017 is 6.46% which is the sixth lowest in West Kalimantan Province.

13.7 Transportasi

Jumlah kendaraan di Provinsi Kalimantan Barat pada 2017 berjumlah 2.333.993, sedangkan di Kabupaten Sekadau berjumlah 86.987.

13.7 Transportation

Number of Vehicle in West Kalimantan Province in 2017 amounted to 2.333.993, while in Sekadau Regency only amounted to 86.987.

13.1. INVESTASI/INVESTMENT

Tabel 13.1. 1 Rencana Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 Desember 2017
Plan of Domestic Investment Projects, Investment Value by District in Kalimantan Barat Province, until 31 December 31th 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Proyek Number of Project	Investasi (Juta Rupiah) Investment (Million Rupiahs)
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	17	1 117 159.00
Kab. Bengkayang	8	2 576 327.00
Kab. Landak	11	8 145 894.00
Kab. Mempawah	61	3 983 281.00
Kab. Sanggau	31	10 061 424.00
Kab. Ketapang	34	25 888 955.00
Kab. Sintang	35	12 811 779.00
Kab. Kapuas Hulu	14	12 585 250.00
Kab. Sekadau	8	3 694 064.00
Kab. Melawi	2	149 480.00
Kab. Kayong Utara*)	1	411 035.00
Kab. Kubu Raya	64	13 380 638.00
Kota Pontianak	23	927 760.00
Kota Singkawang	4	72 147.00
Kalimantan Barat 2017	313	95 805 193.00
2016	249	68 916 022.80
2015	237	67 568 341.03
2014	220	67 210 340.83
2013	216	65 483 314.63
2012	212	63 733 294.54

Sumber: BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat

Source: Regional Investment Board of Kalimantan Barat

Tabel 13.1. 2 Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 Desember 2017
Actual Domestic Investment Projects, Investment Value and Employee by District in Kalimantan Barat Province, until 31 December 31th 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Proyek Number of Project	Investasi (Juta Rupiah) Investment (Million Rupiahs)	Tenaga Kerja/Employee	
			W N I Indonesians	W N A Foreigners
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	9	1 154 040.52	2 125	3
Kab. Bengkayang	4	4 512 610.35	7 955	0
Kab. Landak	9	4 703 678.04	12 405	1 408
Kab. Mempawah	52	5 982 129.20	20 423	25
Kab. Sanggau	31	7 481 135.82	46 792	13
Kab. Ketapang	36	7 297 008.94	23 258	14
Kab. Sintang	35	6 432 155.77	45 271	20
Kab. Kapuas Hulu	35	8 294 431.97	19 499	3
Kab. Sekadau	7	1 732 644.26	7 885	31
Kab. Melawi	2	61 672.88	993	0
Kab. Kayong Utara*)	1	186 000.00	1 200	0
Kab. Kubu Raya	49	4 302 965.39	13 381	2
Kota Pontianak	18	512 766.39	1 598	0
Kota Singkawang	4	111 451.10	412	2
Kalimantan Barat 2017	290	52 764 690.63	203 197	1 521
2016	187	40 383 786.43	170 616	120
2015	175	30 420 152.43	166 485	119
2014	158	24 474 622.55	158 252	100
2013	144	17 266 076.95	149 984	74

Sumber: BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat

Source: Regional Investment Board of Kalimantan Barat

**Tabel 13.1. 3 Rencana Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) dan
 Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan
 Barat, 2017**
*Plan of Foreign Investment Projects, Investment Value by
 District in Kalimantan Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Proyek Number of Project	Investasi (Ribu US\$) Investment (Thousand US\$)
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	18	310 762.06
Kab. Bengkayang	18	1369 549.53
Kab. Landak	22	251 241.87
Kab. Mempawah	36	417 504.40
Kab. Sanggau	25	876 788.13
Kab. Ketapang	67	5 937 328.81
Kab. Sintang	15	195 766.31
Kab. Kapuas Hulu	13	532 045.48
Kab. Sekadau	5	89 005.03
Kab. Melawi	10	211 044.76
Kab. Kayong Utara*)	1	15 310.80
Kab. Kubu Raya	20	220 727.98
Kota Pontianak	47	372 652.05
Kota Singkawang	4	4 682.90
Kalimantan Barat 2017	301	10 804 410.11
2016	256	781 831 691.00
2015	255	7 476 431.28
2014	239	6 246 776.77
2013	237	5 980 338.25

Sumber: BPMPSTSP Provinsi Kalimantan Barat

Source: Regional Investment Board of Kalimantan Barat

Tabel 13.1. 4 Realisasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA), Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Actual Foreign Investment Projects, Investment Value and Employee by District in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi (Juta Rupiah) <i>Investment (Million Rupiahs)</i>	Tenaga Kerja/ <i>Employee</i>	
			W N I <i>Indonesians</i>	W N A <i>Foreigners</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	17	413 396.00	21 429	29
Kab. Bengkayang	7	186 219.00	5 151	122
Kab. Landak	26	501 650.00	8 598	27
Kab. Mempawah	23	204 074.00	12 427	65
Kab. Sanggau	26	1 244 033.00	10 215	38
Kab. Ketapang	89	2 270 624.00	47 425	464
Kab. Sintang	21	200 715.00	2 138	15
Kab. Kapuas Hulu	11	73 527.00	402	4
Kab. Sekadau	7	320 313.00	2 783	16
Kab. Melawi	9	166 787.00	3 166	12
Kab. Kayong Utara*)	3	24.00	0	0
Kab. Kubu Raya	10	472 076.00	8 033	47
Kota Pontianak	33	144 113.00	4 092	36
Kota Singkawang	0	330.00	97	17
Kalimantan Barat 2017	282	6 197 881.00	125 956	892
2016	121	5 629 434.81	104 886	548
2015	110	4 446 700.66	104 197	537
2014	98	2 554 354.99	86 015	336
2013	91	2 697 816.72	81 946	310
2012	85	2 067 252.81	76 441	307

Sumber: BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat

Source: Regional Investment Board of Kalimantan Barat

13.2. KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 13.2. 1 Penduduk Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010 dan 2017 (jiwa)
Male Population by Regency/City of Kalimantan Barat Province 2000, 2005, 2010, and 2017 (person)

Kabupaten/Kota Regency/City	2000 ¹⁾	2005 ²⁾	2010 ¹⁾	2017 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
1 Kab. Sambas	228 235	242 092	244 604	260 502
2 Kab. Bengkayang	171 850	102 169	112 152	128 183
3 Kab. Landak	147 073	160 726	172 373	191 496
4 Kab. Pontianak	320 673	346 781	118 980	130 705
5 Kab. Sanggau	262 078	189 115	211 859	236 384
6 Kab. Ketapang	220 533	242 851	222 258	256 305
7 Kab. Sintang	236 492	175 345	188 433	209 786
8 Kab. Kapuas Hulu	93 062	104 616	113 452	129 510
9 Kab. Sekadau	-	88 623	93 899	101 808
10 Kab. Melawi	-	82 956	91 529	103 214
11 Kab. Kayong Utara	-	-	48 835	55 510
12 Kab. Kubu Raya	-	-	254 946	285 204
13 Kota Pontianak	238 167	252 452	277 971	312 178
14 Kota Singkawang	-	87 711	95 612	109 902
Kalimantan Barat	1 918 163	2 075 437	2 246 903	2 510 687

Catatan/Note: 1) Sensus Penduduk / Population Census

2) Survei Penduduk Antar Sensus / Intercensal Population Census

3) Proyeksi / Projection

(-) Data tergabung dengan kabupaten induk / Data is joined with main Regency

Sumber: diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Kalimantan Barat

Source: processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

**Tabel 13.2. 2 Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di
Table Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010, dan
2017 (jiwa)
Female Population by Regency/City of Kalimantan
Barat Province, 2000, 2005, 2010, and 2017 (person)**

Kabupaten/Kota Regency/City	2000 ¹⁾	2005 ²⁾	2010 ¹⁾	2017 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
1 Kab. Sambas	225 891	234 191	251 516	269 182
2 Kab. Bengkayang	161 239	91 965	103 125	118 901
3 Kab. Landak	134 953	146 943	157 276	176 294
4 Kab. Pontianak	310 873	333 275	115 041	127 511
5 Kab. Sanggau	246 242	183 013	196 609	221 317
6 Kab. Ketapang	205 752	228 865	205 202	238 782
7 Kab. Sintang	224 102	168 199	176 326	198 115
8 Kab. Kapuas Hulu	89 527	99 731	108 708	125 202
9 Kab. Sekadau	-	82 663	87 735	95 875
10 Kab. Melawi	-	77 950	87 116	99 092
11 Kab.Kayong Utara	-	-	46 759	53 591
12 Kab.Kubu Raya	-	-	246 024	277 713
13 Kota Pontianak	234 053	249 681	276 793	314 843
14 Kota Singkawang	-	80 432	90 850	105 394
Kalimantan Barat	1 832 632	1 976 908	2 149 080	2 421 812

Catatan/Note: 1) Sensus Penduduk / Population Census

2) Survei Penduduk Antar Sensus / Intercensal Population Census

3) Proyeksi / Projection

(-) Data tergabung dengan kabupaten induk / Data is joined with main Regency

Sumber: diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Kalimantan Barat

Source: processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

Tabel 13.2. 3 Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010, dan 2017 (jiwa)
Male and Female Population by Regency/City of Kalimantan Barat Province, 2000, 2005, 2010, and 2017 (person)

Kabupaten/Kota Regency/City		2000 ¹⁾	2005 ²⁾	2010 ¹⁾	2017 ³⁾
(1)		(2)	(3)	(2)	(3)
1	Kab. Sambas	454 126	476 283	496 120	529 684
2	Kab. Bengkayang	333 089	194 134	215 277	247 084
3	Kab. Landak	282 026	307 669	329 649	367 790
4	Kab. Pontianak	631 546	680 056	234 021	258 216
5	Kab. Sanggau	508 320	372 128	408 468	457 701
6	Kab. Ketapang	426 285	471 716	427 460	495 087
7	Kab. Sintang	460 594	343 544	364 759	407 901
8	Kab. Kapuas Hulu	182 589	204 347	222 160	254 712
9	Kab. Sekadau	-	171 286	181 634	197 683
10	Kab. Melawi	-	160 906	178 645	202 306
11	Kab. Kayong Utara	-	-	95 594	109 101
12	Kab. Kubu Raya	-	-	500 970	562 917
13	Kota Pontianak	472 220	502 133	554 764	627 021
14	Kota Singkawang	-	168 143	186 462	215 296
Kalimantan Barat		3 750 795	4 052 345	4 395 983	4 932 499

Catatan/Note: 1) Sensus Penduduk / Population Census
 2) Survei Penduduk Antar Sensus / Intercensal Population Census
 3) Proyeksi / Projection
 (-) Data tergabung dengan kabupaten induk / Data is joined with main Regency

Sumber: diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Kalimantan Barat
 Source: processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

Tabel 13.2. 4 Penduduk Menurut Status Daerah dan Kepadatan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Population by Region Status and Density by Regency/City in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Status Daerah* <i>Regen Status</i>		Jumlah Penduduk (Jiwa) <i>Population (persons)</i>	Luas Wilayah Area (Km ²)	Kepadatan (Jiwa per Km ²) <i>Density (persons per Km²)</i>
	Kota (Jiwa) <i>Urban (persons)</i>	Desa (Jiwa) <i>Rural (persons)</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	111 146	418 538	529 684	6 395	83
Kab. Bengkayang	27 924	219 160	247 084	5 397	46
Kab. Landak	40 867	326 923	367 790	9 909	37
Kab. Mempawah	66 250	191 966	258 216	1 277	202
Kab. Sanggau	106 799	350 902	457 701	12 858	36
Kab. Ketapang	128 937	366 150	495 087	31 241	16
Kab. Sintang	72 899	335 002	407 901	21 635	19
Kab. Kapuas Hulu	28 996	225 716	254 712	29 842	9
Kab. Sekadau	20 402	177 281	197 683	5 444	36
Kab. Melawi	33 757	168 549	202 306	10 644	19
Kab. Kayong Utara	14 159	94 942	109 101	4 568	24
Kab. Kubu Raya	185 952	376 965	562 917	6 985	81
Kota Pontianak	627 021	-	627 021	108	5 817
Kota Singkawang	154 235	61 061	215 296	504	427
Kalimantan Barat	1 619 344	3 313 155	4 932 499	146 807	34

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat, Proyeksi 2015

Source: BPS-Statistics of Kalimantan Barat, Population Projection

Tabel 13.2. 5 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2000-2017
Table Number of Growth Rate of Population by Regency/City in Kalimantan Barat Province, 2000-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk Population Growth (%)			
		2017	1990-2000	2000-2005	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	529 684	0,35	0.96	0.90	0.90
Kab. Bengkayang	247 084	-	1.69	2.01	1.93
Kab. Landak	367 790	-	1.76	1.59	1.53
Kab. Mempawah	258 216	-	0.00	1.42	1.37
Kab. Sanggau	457 701	1,79	1.34	1.65	1.59
Kab. Ketapang	495 087	2,80	2.05	2.15	2.06
Kab. Sintang	407 901	2,08	1.84	1.62	1.56
Kab. Kapuas Hulu	254 712	1,41	2.28	2.00	1.92
Kab. Sekadau	197 683	-	0.00	1.22	1.17
Kab. Melawi	202 306	-	0.00	1.81	1.74
Kab. Kayong Utara	109 101	-	0.00	1.94	1.85
Kab. Kubu Raya	562 917	-	0.00	1.69	1.63
Kota Pontianak	627 021	1,82	1.24	1.81	1.71
Kota Singkawang	215 296	-	0.00	2.11	2.02
Kalimantan Barat	4 932 499	1,56	1.56	1.66	1.61

Catatan 1990, 2000, 2010 Hasil Sensus Penduduk / Population Census
 /Note: 2005 Survei Penduduk Antar Sensus / Intercensal Population Census
 2016 Proyeksi / Projection

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Source: BPS-Statistics of Kalimantan Barat

13.3. KESEHATAN/HEALTH

Tabel 13.3. 1 Jumlah Penderita HIV (+) dan AIDS Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 2017
Number of Sufferer HIV (+) and AID by Regency/City , 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penderita <i>Number of Sufferer</i>		Distribusi Persentase <i>Percentage Distribution (%)</i>	
	HIV (+)	AIDS	HIV (+)	AIDS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	250	119	3.84	3.39
Kab. Bengkayang	71	56	1.09	1.6
Kab. Landak	74	48	1.14	1.37
Kab. Pontianak	398	166	6.11	4.73
Kab. Sanggau	271	120	4.16	3.42
Kab. Ketapang	199	162	3.06	4.62
Kab. Sintang	433	324	6.65	9.24
Kab. Kapuas Hulu	22	41	0.34	1.17
Kab. Sekadau	32	12	0.49	0.34
Kab. Melawi	14	17	0.22	0.48
Kab. Kayong Utara	3	2	0.05	0.06
Kab. Kubu Raya	10	10	0.15	.029
Kota Pontianak	2 985	1 664	45.86	47.46
Kota Singkawang	1 747	765	26.84	21.82
Kalimantan Barat 2017	6 509	3 506	100.00	100.00
2016	5 908	2 884	100.00	100.00
2015	5 454	2 632	100.00	100.00
2014	4 923	2 458	100.00	100.00
2013	4 252	2 163	100.00	100.00

Sumber: Dinas Kesehatan Kalimantan Barat
 Source: Health Service of Kalimantan Barat

13.4. EKONOMI/ECONOMY

Tabel 13.4. 1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Sambas	13 215 748.05	14 634 425.27	16 025 316.37	17 521 961.12
2	Kab. Bengkayang	5 564 061.32	6 123 474.99	6 724 042.41	7 391 063.49
3	Kab. Landak	6 715 822.69	7 446 559.17	8 193 653.63	8 995 119.76
4	Kab. Pontianak	5 039 964.56	5 667 621.16	6 320 309.80	6 984 552.92
5	Kab. Sanggau	12 910 782.65	14 013 180.70	15 472 648.26	16 951 211.86
6	Kab. Ketapang	15 966 719.89	17 549 294.43	20 021 146.13	22 495 910.92
7	Kab. Sintang	9 294 686.57	10 216 109.82	11 201 046.76	12 295 898.81
8	Kab. Kapuas Hulu	6 379 788.27	7 059 376.64	7 842 491.20	8 678 123.81
9	Kab. Sekadau	3 911 830.73	4 338 988.72	4 807 981.69	5 317 183.34
10	Kab. Melawi	3 330 609.19	3 670 197.36	4 007 340.04	4 361 702.80
11	Kab. Kayong Utara	2 516 356.10	2 806 810.32	3 152 560.95	3 498 119.29
12	Kab. Kubu Raya	16 664 997.03	18 894 280.29	21 141 942.12	23 700 833.91
13	Kota Pontianak	25 069 682.22	27 920 136.59	30 472 529.32	33 469 943.51
14	Kota Singkawang	6 675 476.41	7 495 459.82	8 223 795.81	9 018 551.43

Catatan/Note: *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Source: BPS-Statistics of Kalimantan Barat

REGENCY /MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4. 2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2010 by Regency/City, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Sambas	10 715 965.90	11 226 271.63	11 813 974.13	12 419 528.95
2	Kab. Bengkayang	4 472 287.37	4 649 502.81	4 889 159.76	5 166 104.16
3	Kab. Landak	5 483 210.41	5 763 419.04	6 067 561.36	6 383 495.48
4	Kab. Pontianak	3 953 648.42	4 175 723.34	4 425 719.60	4 687 953.91
5	Kab. Sanggau	10 654 827.98	11 047 183.54	11 636 892.84	12 160 191.40
6	Kab. Ketapang	12 820 507.43	13 529 100.04	14 607 934.98	15 661 142.01
7	Kab. Sintang	7 487 748.77	7 830 065.18	8 243 357.69	8 682 389.55
8	Kab. Kapuas Hulu	5 065 317.72	5 301 109.30	5 580 747.19	5 881 743.05
9	Kab. Sekadau	3 246 281.91	3 432 929.76	3 636 659.73	3 849 356.07
10	Kab. Melawi	2 683 209.56	2 809 295.05	2 942 746.29	3 083 672.52
11	Kab.Kayong Utara	1 963 336.70	2 062 067.14	2 185 465.40	2 303 824.08
12	Kab.Kubu Raya	13 628 071.39	14 493 652.26	15 416 533.31	16 427 195.68
13	Kota Pontianak	19 761 335.94	20 747 494.76	21 801 443.39	22 903 162.60
14	Kota Singkawang	5 311 801.95	5 639 572.90	5 931 301.93	6 252 680.37

Catatan/Note: *) Angka Sementara / Preliminary figures
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures
 Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat
 Source: BPS-Statistics of Kalimantan Barat

**Tabel 13.4. 3 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota (%),
2014-2017**
Table Economic Growth by Regency/City (%), 2014-2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Sambas	5.40	4.76	5.24	5.13
2	Kab. Bengkayang	4.02	3.96	5.15	5.66
3	Kab. Landak	4.93	5.11	5.28	5.21
4	Kab. Pontianak	5.67	5.62	5.99	5.93
5	Kab. Sanggau	3.26	3.68	5.34	4.50
6	Kab. Ketapang	2.76	5.53	7.97	7.21
7	Kab. Sintang	5.37	4.57	5.28	5.33
8	Kab. Kapuas Hulu	3.98	4.66	5.28	5.39
9	Kab. Sekadau	6.09	5.75	5.93	5.85
10	Kab. Melawi	4.73	4.70	4.75	4.79
11	Kab.Kayong Utara	5.66	5.03	5.98	5.42
12	Kab.Kubu Raya	6.28	6.35	6.37	6.56
13	Kota Pontianak	5.54	4.99	5.08	5.05
14	Kota Singkawang	6.62	6.17	5.17	5.42

Catatan/Note: *) Angka Sementara / Preliminary figures
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures
 Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat
 Source: BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 13.4. 4 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product Percapita at Current Market Prices by Regency/City in Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Sambas	25 420 424	27 981 481	30 453 781	33 080 027
2	Kab. Bengkayang	23 893 115	25 663 111	27 719 988	29 913 161
3	Kab. Landak	19 030 546	20 823 245	22 588 601	24 457 217
4	Kab. Pontianak	20 198 559	22 510 659	24 772 705	27 049 265
5	Kab. Sanggau	29 409 930	31 529 514	34 299 286	37 035 558
6	Kab. Ketapang	34 394 208	36 869 427	41 270 673	45 438 299
7	Kab. Sintang	23 783 986	25 775 016	27 893 287	30 144 321
8	Kab. Kapuas Hulu	26 537 117	28 696 886	31 319 454	34 070 338
9	Kab. Sekadau	20 395 683	22 436 043	24 579 301	26 897 525
10	Kab. Melawi	17 319 770	18 727 250	20 119 903	21 559 928
11	Kab.Kayong Utara	24 363 937	26 613 008	29 389 575	32 063 128
12	Kab.Kubu Raya	30 928 978	34 653 132	38 109 926	42 103 603
13	Kota Pontianak	41 915 746	45 950 147	49 363 746	53 379 302
14	Kota Singkawang	33 014 879	36 062 494	38 913 334	41 889 080

Catatan/Note: *) Angka Sementara / Preliminary figures
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Source: BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 13.4. 5 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product Percapita at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Sambas	20 612 106	21 460 122	22 446 424	23 447 053
2	Kab. Bengkayang	19 204 834	19 485 784	20 137 568	20 908 291
3	Kab. Landak	15 537 708	16 116 583	16 727 303	17 356 360
4	Kab. Pontianak	15 844 953	16 585 139	17 346 784	18 155 164
5	Kab. Sanggau	24 271 010	24 848 230	25 794 151	26 567 981
6	Kab. Ketapang	27 616 893	28 423 375	30 112 127	31 633 111
7	Kab. Sintang	19 160 249	19 753 590	20 495 961	21 285 531
8	Kab. Kapuas Hulu	21 069 497	21 549 400	22 287 329	23 091 739
9	Kab. Sekadau	16 925 614	17 751 238	18 591 284	19 472 368
10	Kab. Melawi	13 953 175	14 333 211	14 778 832	15 242 615
11	Kab.Kayong Utara	19 009 476	19 550 112	20 373 876	21 116 434
12	Kab.Kubu Raya	25 292 673	26 576 023	27 789 779	29 182 270
13	Kota Pontianak	33 040 353	34 145 622	35 316 011	36 526 947
14	Kota Singkawang	26 270 559	27 165 683	28 042 365	29 042 251

Catatan/Note: *) Angka Sementara / Preliminary figures
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Source: BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 13.4. 6 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Human Development Index by District in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	IPM	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Perkapita Pertahun (Ribu Rupiah)	Rata- Rata Lama Sekolah (Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prov. Kalimantan Barat	66.26	69.92	12.5	8472	7.05
Kab. Sambas	65.92	68.17	12.38	9403	6.67
Kab. Bengkayang	65.99	73.04	12	8640	6.09
Kab. Landak	64.93	72.12	12.36	6931	7.08
Kab. Mempawah	64	70.32	12.3	7358	6.47
Kab. Sanggau	64.61	70.75	11.53	7828	6.93
Kab. Ketapang	65.71	70.52	11.76	8475	7.03
Kab. Sintang	65.16	71.11	11.54	8343	6.72
Kab. Kapuas Hulu	64.18	71.95	11.85	6883	7.02
Kab. Sekadau	63.04	70.98	11.53	7001	6.57
Kab. Melawi	64.43	72.39	11.12	7922	6.53
Kab. Kayong Utara	61.52	67.46	11.78	7434	5.85
Kab. Kubu Raya	66.31	69.8	13.21	8430	6.58
Kota Pontianak	77.93	72.17	14.72	13904	9.79
Kota Singkawang	70.25	71.13	12.86	11122	7.3

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat
 Source: BPS-Statistics of Kalimantan Barat

13.5. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 13.5. 1 Rata-rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Menurut Bulan dan Kabupaten/Kota (Rupiah), 2013-2017
Table Provincial Minimum Wage and District Minimum Wage (Rupiahs), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prov. Kalimantan Barat	1 060 000	1 380 000	1 560 000	1 739 400	1 882 900
Kab. Sambas	1 122 500	1 450 000	1 650 000	1 879 750	2 022 800
Kab. Bengkayang	1 255 000	1 400 000	1 660 000	1 860 000	2 013 450
Kab. Landak	1 125 000	1 450 000	1 606 800	1 801 583	2 000 920
Kab. Mempawah	1 143 000	1 387 000	1 575 000	1 756 125	1 901 005
Kab. Sanggau	1 118 000	1 449 000	1 635 000	1 823 025	1 973 425
Kab. Ketapang	1 500 000	1 650 000	1 800 000	2 007 000	2 172 500
Kab. Sintang	1 260 000	1 450 000	1 600 000	1 800 000	2 025 000
Kab. Kapuas Hulu	1 260 000	1 475 000	1 600 000	1 784 000	2 028 000
Kab. Sekadau	1 180 000	1 450 000	1 600 000	1 784 000	1 931 180
Kab. Melawi	0	1 470 000	1 607 000	1 800 000	1 948 500
Kab. Kayong Utara	0	1 600 000	1 765 000	1 967 975	2 130 300
Kab. Kubu Raya	1 166 000	1 390 000	1 580 000	1 761 700	1 907 040
Kota Pontianak	1 165 000	1 425 000	1 625 000	1 815 000	1 972 000
Kota Singkawang	1 135 000	1 450 000	1 650 000	1 939 750	1 991 529

Catatan/Notes: Sesuai dengan PP No 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, formula penetapan upah minimum yang dibuat setiap tahunnya menjadi baku dimana persentase kenaikan upah minimum adalah berdasarkan inflasi ditambah pertumbuhan ekonomi.

PS 43(1) Upah minimum didasarkan kepada Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

Ps 44 (2) Formula penetapan UMn = UMt + {UMt x (Inflasi t + %ΔPDBt)}

Singkatnya persentase kenaikan upah adalah inflasi + pertumbuhan ekonomi.

Formula diatas berlaku untuk :

Upah Minimum Provinsi

Upah Minimum Kota

Upah Minimum Kabupaten

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat

Source: Manpower and Transmigration Office of Kalimantan Barat

13.6. KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 13.6. 1 Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Table Poverty by District in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2)	Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P1)	Garis Kemiskinan (Rupiah/ kapita/bulan)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prov. Kalimantan Barat	0.29	1.23	377 219	7.88	387.43
Kab. Sambas	0.24	1.05	369 202	8.59	45.41
Kab. Bengkayang	0.17	0.94	311 815	7.51	18.48
Kab. Landak	0.5	1.88	320 600	12.23	44.82
Kab. Mempawah	0.14	0.65	318 682	5.94	15.3
Kab. Sanggau	0.09	0.49	283 608	4.52	20.62
Kab. Ketapang	0.4	1.63	391 868	11.02	54.28
Kab. Sintang	0.34	1.49	477 604	10.2	41.46
Kab. Kapuas Hulu	0.27	1.28	384 275	9.45	23.96
Kab. Sekadau	0.26	1.03	288 162	6.46	12.74
Kab. Melawi	0.5	2.06	461 462	12.54	25.28
Kab. Kayong Utara	0.38	1.55	260 114	9.89	10.75
Kab. Kubu Raya	0.21	0.83	359 461	5.26	29.52
Kota Pontianak	0.35	1.01	439 648	5.31	33.18
Kota Singkawang	0.17	0.73	410 717	5.42	11.61

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat

Source: BPS-Statistics of Kalimantan Barat

13.7. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 13.7. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Vehicle by Kind and Regnecy/City, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kendaraan / <i>Kind of Vehicle</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	Mobil Penumpang <i>Passanger Car</i>	Mobil Bus <i>Buses</i>	Mobil Barang Carga <i>Cargo Car</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	168 129	2 662	108	2 603	173 502
Kab. Bengkayang	68 398	1 134	31	1 500	71 063
Kab. Landak	70 797	2 150	114	2 922	75 983
Kab. Pontianak	95 751	3 099	172	3 763	102 785
Kab. Sanggau	200 764	4 630	230	5 130	210 754
Kab. Ketapang	161 062	3 931	60	5 106	170 159
Kab. Sintang	111 273	1 630	547	2 759	116 209
Kab. Kapuas Hulu	39 047	793	114	1 005	40 959
Kab. Sekadau	84 142	858	49	1 938	86 987
Kab. Melawi	68 638	1 244	68	1 851	71 801
Kab. Kayong Utara*)	-	-	-	-	-
Kab. Kubu Raya*)	-	-	-	-	-
Kota Pontianak	960 069	66 030	2 595	38 517	1 067 211
Kota Singkawang	137 777	4 773	801	3 229	146 580
Kalimantan Barat 2017	2 165 847	92 934	4 889	70 323	2 333 993
2016	2 053 522	85 273	4 868	66 029	2 209 692
2015	1 958 512	78 142	4 812	62 988	2 104 454
2014	1 845 297	71 258	4 677	58 793	1 980 025
2013	1 703 177	64 131	4 304	53 828	1 825 440

Catatan/Notes: (*) Data bergabung dengan kabupaten induk/Data is joined with main Regency
 Sumber: Direktorat Lalu Lintas Polda Kalimantan Barat
 Source: Traffic Directorate of Regional Police of Kalimantan Barat



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEKADAU**

BPS- Statistics of Sekadau Regency

Jl. Merdeka Timur Km.9, (Komp. Perkantoran Pemda Sekadau),

Sekadau, Kalimantan Barat

Telp +62 (0564) 2042009, Faks +62 (0564) 2042009,

Mailbox : bps6109@bps.go.id